



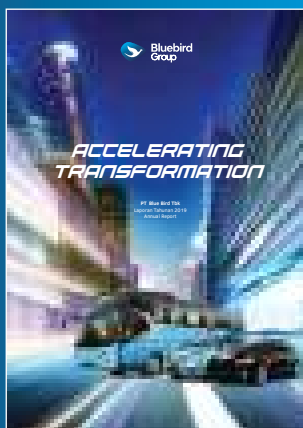
Bluebird
Group

ACCELERATING TRANSFORMATION

PT Blue Bird Tbk
Laporan Tahunan 2019
Annual Report



ACCELERATING Transformation



PT Blue Bird Tbk terus melakukan transformasi dalam menghadirkan pengalaman dan inovasi baru di industri transportasi darat. Di tahun 2019, Bluebird melakukan beberapa upaya sekaligus untuk mempercepat transformasi. Sejak awal tahun, Bluebird mulai membuktikan komitmen melalui pendirian perusahaan patungan bersama Mitsubishi UFJ Group yang bergerak di bisnis lelang kendaraan. Bluebird juga berhasil menyelesaikan akuisisi bisnis Cititrans yang menyediakan layanan *shuttle* antar kota premium. Upaya-upaya tersebut menunjukkan keseriusan Perseroan untuk menggarap peluang-peluang baru yang muncul dengan langkah yang cepat dan tepat. Tidak hanya itu, untuk meningkatkan pelayanan pada lini usaha utama yang telah berjalan, Bluebird meluncurkan mobil tenaga listrik, yakni BYD e6 A/T dan Tesla Model X 75D A/T. Mobil listrik tersebut telah digunakan untuk layanan Bluebird dan Silverbird yang mulai beroperasi pada bulan Mei 2019.

PT Blue Bird Tbk continues to transform by bringing new experiences and innovations in the land transportation industry. In 2019, Bluebird made several attempts at the same time to accelerate transformation. Since the beginning of the year, Bluebird began to prove its commitment through the establishment of a joint venture with Mitsubishi UFJ Group which is engaged in the vehicle auction business. Bluebird also successfully completed the acquisition of the Cititrans business that provides premium inter-city shuttle services. These efforts demonstrated the Company's seriousness to work on new opportunities that arise with quick and appropriate measures. Not only that, to improve services in the ongoing core business lines, Bluebird launched electric cars, namely BYD e6 A/T and Tesla Model X 75D A/T. The electric cars have been used for Bluebird and Silverbird services, which began operating in May 2019.

Laporan Tahunan 2019 PT Blue Bird Tbk (yang selanjutnya disebut Bluebird atau Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This 2019 Annual Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as Bluebird or the Company) was prepared in compliance with regulator's provision regarding the reporting of the Company's performance results in the period of 1 January to 31 December 2019. This Annual Report was prepared in accordance with, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies with contents referring to Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements on the Company's financial conditions, operation results, strategies, policies, plans and projections and the Company's objectives. Prospective statements in this Annual Report were prepared based on numerous assumptions concerning the Company's current and future conditions as well as relevant business environment. Therefore, the Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements or information will be the basis of decision-making or will produce specific results as expected.

Sanggahan dan
Batasan Tanggung
Jawab
Disclaimer and Scope
of Responsibilities

KEUNGGULAN PERSAINGAN USAHA

Business Competition Advantages

Mobil Listrik

Pada 22 April 2019, Bluebird mencetak sejarah di industri transportasi Indonesia dengan meluncurkan mobil dengan tenaga listrik sebagai armada terbarunya untuk layanan Bluebird dan Silverbird. Peluncuran E-Bluebird dan E-Silverbird mencatatkan Bluebird di buku sejarah Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai penyedia taksi listrik pertama di Indonesia.



Electric Car

On 22 April 2019, Bluebird made history in the Indonesian transportation industry by launching an electric car as its newest fleet for Bluebird and Silverbird services. The launch of E-Bluebird and E-Silverbird has put Bluebird in the history book of the Indonesian World Record Museum (MURI) as the first electric taxi provider in Indonesia.

IOT

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan visibilitas aset perusahaan, Bluebird meluncurkan sistem perangkat operasi IoT yang menjadi solusi pengganti sistem yang sebelumnya, sebagai perangkat penghitung argo serta penerima pesanan berbasis jaringan 2G yang selama ini dipakai di armada Bluebird. Perangkat IoT Bluebird sebagai perangkat komputer multifungsi akan terpasang di semua tipe armada Bluebird lengkap dengan fitur seperti argo meter untuk taksi, pengiriman pesan penumpang, pelacakan posisi (GPS), komunikasi dengan penumpang, dan operator pusat, termasuk pembayaran. Perangkat ini juga terhubung langsung dengan kendaraan sehingga mampu membaca data-data vital dari kondisi kendaraan dan mengirimkannya langsung ke sistem aplikasi Bluebird.



IOT

To improve the service quality and visibility of the Company's assets, Bluebird launched the IoT operating system to replace the previous system as an argometer device and 2G network-based reservation receiver that has been used in the Bluebird fleet. Bluebird IoT device as a multifunctional computer device will be installed in all types of Bluebird fleets complete with features such as argometer system for taxis, sending passenger reservation, Global Positioning System (GPS), communication with passengers, and central operators, including payment. This device is also connected directly to the vehicle so that it can read vital data of the vehicle condition and send it directly to the Bluebird application system.

Digitalisasi (Revamp My Bluebird)

Bluebird melakukan digitalisasi dengan sistem teknologi informasi termutakhir untuk memberikan kenyamanan dan ketepatan dalam pelayanan. Sistem informasi terintegrasi memberikan kemudahan bagi para pengemudi dalam hal ketepatan penjemputan, mengetahui lokasi-lokasi yang sedang tinggi permintaannya, serta mengetahui rute jalan dengan lebih tepat sehingga dapat menghemat waktu dan meningkatkan pelayanan.



Digitalisasi juga memberikan kemudahan bagi Perseroan untuk dapat mengenal pelanggan dengan baik. Melalui data manajemen, Perseroan dapat memberikan penawaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan pelanggan, membangun loyalitas melalui program *Loyalty*, serta membuka kesempatan untuk berkolaborasi dengan mitra melalui platform digital.

Digitalization (Revamp My Bluebird)

Bluebird implements digitalization with the latest information technology system to provide comfort and accuracy in their service. An integrated information system make it easy for the drivers to be more accurate in picking up their guests, find out locations with high demand, and find out more precise route to save time and improve service.

Digitalization also makes it easy for the Company to get to know their customers better. Through data management, the Company can provide the right offer according to the customer needs, build loyalty through the *Loyalty* program, and open opportunities to collaborate with their partners through digital platforms.

Keberlanjutan

Dalam rangka komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, khususnya peningkatan kualitas udara di Jakarta, Bluebird hadirkan program *One Ride One Seed*. Program yang dimulai pada Agustus 2019 ini merupakan bagian dari kampanye #BirukanLangitJakarta yang diusung oleh Bluebird, dimana pada bulan Maret 2019, Bluebird mencatat sejarah sebagai perusahaan taksi yang pertama di Indonesia dalam menghadirkan kendaraan listrik E-Bluebird dan E-Silverbird.



Langkah ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk mengajak masyarakat bersama-sama dalam menjaga kelestarian alam. Program *One Ride One Seed* diharapkan tidak hanya akan membantu mengurangi polusi udara, namun juga mampu membantu menjaga kelestarian lingkungan dan kesinambungan air bersih bagi masyarakat Jakarta.

Sustainability

To support the Company's commitment to environmental preservation, specifically improving air quality in Jakarta, Bluebird presents the *One Ride One Seed* program. The program, which began in August 2019, is part of the #BirukanLangitJakarta campaign carried out by Bluebird, where in March 2019, Bluebird made history as the first taxi company in Indonesia to bring E-Bluebird and E-Silverbird electric vehicles.

This measure is a form of the Company's concern to bring the community together in preserving nature. The *One Ride One Seed* program is expected to not only help reduce air pollution, but also help preserve the environment and the sustainability of clean water for the people of Jakarta.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

TEMA DAN ARTI TEMA THEME AND THE MEANING OF THEME	ii	Visi dan Misi Vision and Mission	40
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES	ii	Struktur Organisasi Organizational Structure	41
KEUNGGULAN PERSAINGAN USAHA BUSINESS COMPETITION ADVANTAGES	1	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	42
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	2	Profil Direksi Board of Directors Profile	50
KILAS KINERJA 2019 2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS	4	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	56
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	56
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	8	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	56
Ikhtisar Saham Share Highlights	9	Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors	57
Peristiwa Penting Tahun 2019 Significant Events in 2019	10	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Primary and Controlling Shareholders	57
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	16	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	58
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT	18	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronological Listing of Other Securities	58
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	59
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24	Struktur Korporasi Corporate Structure	60
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	29	Entitas Anak Subsidiaries	61
PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	30	Wilayah Operasional Areas of Operations	62
Identitas Perusahaan Corporate Identify	32	Alamat Perusahaan dan Entitas Anak Company's and Subsidiaries' Address	64
Jejak Langkah Milestones	34	Akses Informasi Access to Information	67
Riwayat Singkat Company at Glance	36	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	68
Bidang Usaha Line of Business	37	Tinjauan Ekonomi Economic Review	70
Produk dan Jasa Products and Services	38	Tinjauan Industri Industry Review	71
		Tinjauan Bisnis Business Review	72
		Tinjauan Operasional Operational Review	73



Tinjauan Keuangan Financial Review	75
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	75
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	79
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	82
Rasio Keuangan Financial Ratios	83
Struktur Permodalan Capital Structure	84
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Goods Expenditures	84
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring	85
Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties	85
Pencapaian Target Usaha 2019 Achievement of Business Targets in 2019	86
Prospek dan Proyeksi Usaha 2020 Business Prospect and Projection for 2020	87
Kebijakan Dividen Dividend Policy	88
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	88
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Subsequent Material Information	88
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that has Significant Impact on the Company	89
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	89

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	90
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Public Company Corporate Governance Policy	93
Struktur GCG GCG Structure	97
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	97
Dewan Komisaris Board of Commissioners	103
Direksi Board of Directors	108
Penilaian Kinerja Organ Perseroan Assessment on the Performance of the Company's Bodies	112
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	113
Komite Audit Audit Committee	114
Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	117
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	120
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	122
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	124
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	125
Teknologi Informasi Information Technology	127
Akuntan Publik Public Accountant	129
Perkara Penting Litigations	130
Kode Etik dan Budaya Code of Ethics and Corporate Culture	132
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Employees and/or Management Stock Ownership Program	132
Whistleblowing System Whistleblowing System	133

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	134
Prinsip dan Komitmen Principles and Commitment	136
Dasar Penerapan CSR Basis for the Implementation of CSR	137
CSR Terhadap Lingkungan Hidup CSR Related to the Environment	137
CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Occupational Health, and Safety	138
CSR Terhadap Sosial Kemasyarakatan CSR Related to Social Affairs	141
CSR Terhadap Pelanggan CSR Related to the Customers	142
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	144
Komitmen Pengelolaan SDM Commitment in HR Management	146
Perencanaan Kebutuhan SDM dan Rekrutmen Employment Planning and Recruitment	147
Komposisi SDM HR Composition	148
Pengembangan Kualitas Quality Development	151
Penilaian Kinerja Performance Assessment	153
Pengembangan Karir Career Development	153
Remunerasi Remuneration	154
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	155





KILAS KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	8
Ikhtisar Saham Share Highlights	9
Peristiwa Penting Tahun 2019 Significant Events in 2019	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	16



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

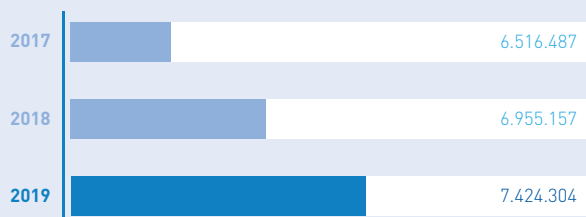
Uraian	2019	2018	2017	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	7.424.304	6.955.157	6.516.487	Total Assets
Total Aset Lancar	938.785	1.071.773	881.803	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	6.485.519	5.883.384	5.634.684	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	2.016.202	1.689.996	1.585.562	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	753.515	614.987	435.947	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.262.687	1.075.009	1.149.615	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	5.408.102	5.265.161	4.930.925	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.424.304	6.955.157	6.516.487	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Neto	4.047.691	4.218.702	4.203.846	Net Revenues
Beban Langsung	2.952.227	3.039.153	3.066.011	Direct Costs
Laba Bruto	1.095.464	1.179.549	1.137.835	Gross Profit
Beban Usaha	723.515	621.300	570.236	Operating Expenses
Laba Usaha	371.949	558.249	567.599	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	42.013	47.926	(5.422)	Other Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	413.962	606.175	562.177	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	98.340	145.902	134.682	Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	315.622	460.273	427.495	Total Income For The Year
Pemilik Entitas Induk	314.565	457.302	424.864	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.057	2.971	2.631	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(10.160)	2.271	(5.760)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	305.462	462.544	421.735	Total Comprehensive Income For The Year
Pemilik Entitas Induk	304.448	459.562	419.104	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.014	2.982	2.631	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	126	183	170	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Full Amount)
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	739.004	1.068.859	1.034.050	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.049.157)	(784.822)	81.632	Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	197.200	(182.426)	(1.233.279)	Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)				
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Marjin Laba Bersih	7,55	10,96	10,03	Net Profit Margin
Laba Terhadap Total Aset	4,11	6,65	6,47	Return on Total Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	5,65	8,78	8,55	Return on Total Equity
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Rasio Lancar	124,59	174,28	202,27	Current Ratio



Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	27,16	24,30	24,33	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	37,28	32,10	32,16	Total Liabilities to Total Equity
Kolektibilitas Piutang				Receivables Collectivity
Perputaran Piutang (X)	20,92	22,31	23,10	Receivables Turnover Ratio (X)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	17,45	16,36	15,80	Average Collection Period (Days)

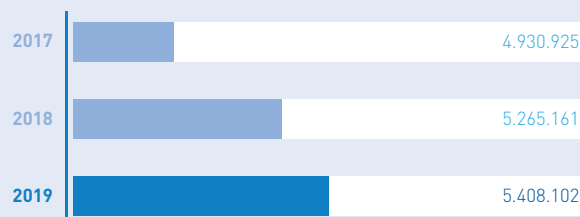
Total Aset / Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



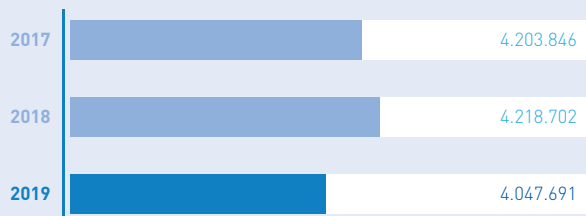
Total Ekuitas / Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



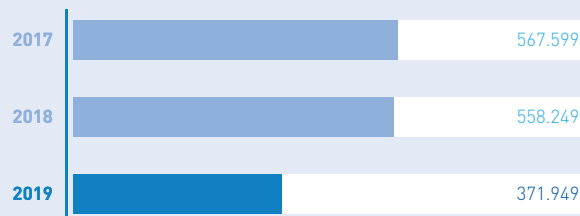
Total Pendapatan Neto / Total Net Revenues

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Laba Usaha / Operating Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



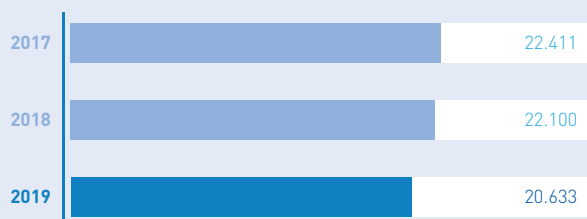
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

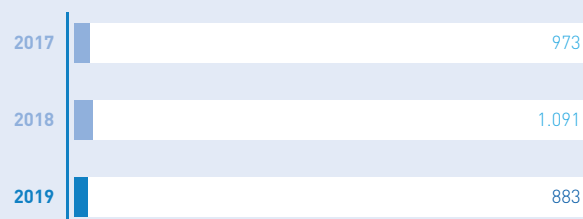
Uraian	2019	2018	2017	Description
Total Armada (unit)				Total Fleet (unit)
Taksi Reguler	20.633	22.100	22.411	Regular Taxi
Taksi Eksekutif	883	1.091	973	Executive Taxi
Limosin dan Mobil Sewaan	6.231	5.620	5.103	Limousine and Rental Car
Bus	601	556	514	Bus
Pendapatan Operasional (jutaan Rupiah)				Operational Revenues (million Rupiah)
Taksi	3.217.036	3.417.569	3.471.487	Taxi
Non-Taksi	835.718	804.203	732.359	Non Taxi

Total Armada Total Fleet

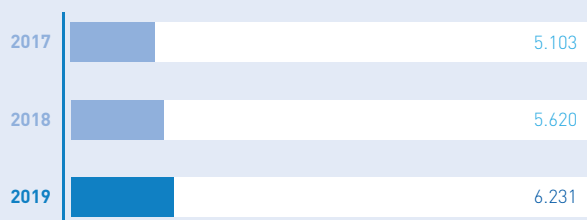
Taksi Reguler / Regular Taxi



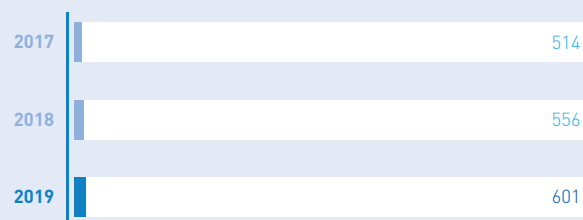
Taksi Eksekutif / Executive Taxi



Limosin & Mobil Sewaan / Limousine and Rental Car

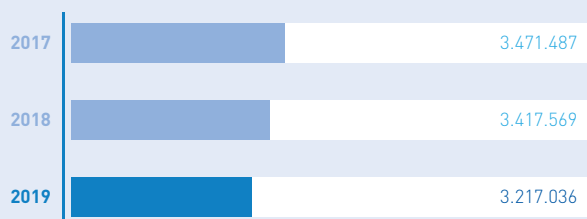


Bus / Bus



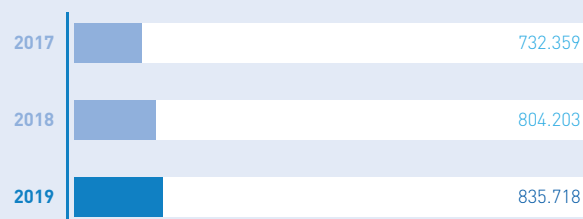
Pendapatan Operasional Taksi Taxi Operational Revenues

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Pendapatan Operasional Non Taksi NonTaxi Operational Revenues

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

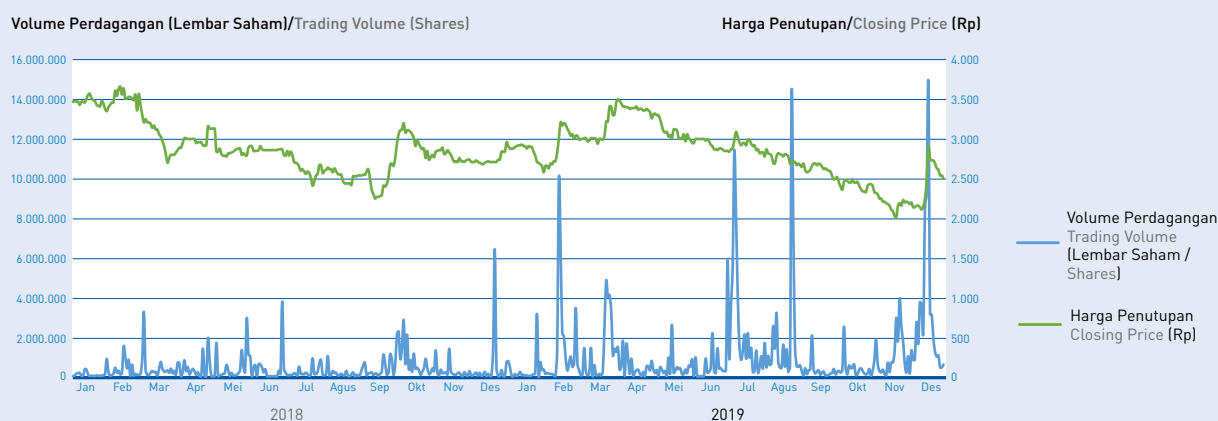




IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar di Akhir Periode Market Capitalization as of end of Period (Rp)
2019						
Q1	2.560	3.530	3.470	64.929.100	2.502.100.000	8.682.287.000.000
Q2	2.800	3.550	2.830	34.015.600	2.502.100.000	7.080.943.000.000
Q3	2.430	3.110	2.440	95.672.800	2.502.100.000	6.105.124.000.000
Q4	1.960	2.970	2.490	93.507.100	2.502.100.000	6.230.229.000.000
2018						
Q1	2.680	3.960	2.880	18.607.000	2.502.100.000	7.206.048.000.000
Q2	2.690	3.210	2.830	25.729.600	2.502.100.000	7.080.943.000.000
Q3	2.230	3.120	3.100	19.725.900	2.502.100.000	7.756.510.000.000
Q4	2.620	3.350	2.870	30.128.300	2.502.100.000	7.181.027.000.000



Kinerja Saham

Share Performance

Uraian	Tahun Pembagian Dividen / Dividend Distribution Year			Description
	2019	2018	2017	
Total Dividen (Rp)	182.653.300.000	127.607.100.000	152.628.100.000	Total Dividend (Rp)
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	2.502.100.000	2.502.100.000	2.502.100.000	Total Outstanding Shares (Shares)
Dividen per Lembar Saham (Rp)	73	51	61	Dividend per Share (Rp)
Laba per Lembar Saham Dasar (Rp)	126	183	170	Basic Earnings per Common Share (Rp)

Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Corporate Actions and Share Trading

During 2019, the Company did not execute any corporate actions such as stock splits, reverse stock, issuance of share dividend nor bonus shares, or changes in par value of the shares. In addition, the Company also did not experience any issues in share trading such as temporary suspension or delisted of shares.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2019 Significant Events in 2019

29 Januari January

Bluebird bekerja sama dengan Danone-AQUA dalam rangka pemenuhan hidrasi sehat para pengemudi di seluruh Entitas Anak Bluebird Group yang meliputi Bluebird, Silverbird, Goldenbird, dan Bigbird. Melalui kampanye "Lebih Tenang, kan #AdaAQUA", Bluebird dan Danone-AQUA menekankan pentingnya air mineral berkualitas sebagai komponen penting dalam menjaga kesehatan hidrasi, terutama bagi pengemudi Bluebird yang selalu memastikan kenyamanan dan keamanan pelanggan.

Bluebird entered a cooperation with Danone-AQUA in fulfilling healthy hydration of drivers in all Bluebird Group Subsidiaries which includes Bluebird, Silverbird, Goldenbird, and Bigbird. Through the "Lebih Tenang, kan #AdaAQUA" campaign, Bluebird and Danone-AQUA emphasize the importance of quality mineral water as an important component in maintaining hydration health, especially for Bluebird drivers who always ensure customer comfort and safety.



29 Januari January

Bluebird memperluas jangkauan operasionalnya hingga ke Yogyakarta melalui Program Kawan Bluebird, dengan menggandeng Taksi Pataga sebagai kemitraan kawan Bluebird.



Bluebird extends its operational reach to Yogyakarta through Program Kawan Bluebird, by entering a cooperation with Pataga Taxi as a Bluebird partnership.

14 Februari February



Bluebird, bekerja sama dengan Martha Tilaar Grup, menyelenggarakan pelatihan kecantikan (*beauty class*) bagi para Kartini Bluebird.

Bluebird, in collaboration with Martha Tilaar Group, organizes beauty class for the Bluebird Kartini.

21 April April



Dalam rangka mendukung emansipasi dan kesetaraan kaum perempuan di zaman modern, Bluebird menggelar acara untuk memperingati Hari Kartini yang jatuh pada 21 April. Dalam acara tersebut, jajaran manajemen perempuan Perseroan turut menjadi pengemudi taksi Bluebird, untuk melayani penumpang yang telah melakukan pemesanan.

To support the emancipation and women equality in modern times, Bluebird held an event to commemorate Kartini Day which falls on 21 April. In the event, the Company's female management ranks join to become Bluebird taxi drivers, to serve passengers who have made a reservation.

22 April April

Bluebird meluncurkan 2 tipe mobil tenaga listrik, yakni BYD e6 A/T dan Tesla Model X 75D A/T. Mobil listrik tersebut digunakan untuk layanan Bluebird dan Silverbird yang mulai beroperasi pada bulan Mei 2019. Bersama dengan acara tersebut, Perseroan menerima penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai penyedia taksi listrik pertama di Indonesia.



Bluebird launched 2 types of electric cars, namely BYD e6 A/T and Tesla Model X 75D A/T. These electric cars were used for Bluebird and Silverbird services which began operating in May 2019. Along with the event, the Company received an award from the Indonesian World Records Museum (MURI) as the first electric taxi provider in Indonesia.

22 Mei May

Bluebird menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan paparan publik yang bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Hasil keputusan dari Rapat tersebut salah satunya adalah penunjukan DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA, sebagai Direktur Utama Bluebird yang baru untuk menggantikan Purnomo Prawiro.

Bluebird held an Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose at the Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. One of the resolutions made at the Meeting was the appointment of DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA, as the new Bluebird President Director, replacing Purnomo Prawiro.



29 Mei May

Bluebird bekerjasama dengan PT Angkasa Pura II dalam penyediaan taksi listrik Bluebird atau Silverbird di area Kedatangan Terminal 3, Bandara Internasional Soekarno-Hatta untuk melayani penumpang.

Bluebird entered into a cooperation with PT Angkasa Pura II in providing Bluebird or Silverbird electric taxis in the Terminal 3 Arrival Area of Soekarno-Hatta International Airport to serve passengers.



27 Juni June

Bluebird bersama Mitsubishi UFG and Finance Co Ltd serta PT Takari Kokoh Sejahtera melaksanakan peresmian pengoperasian PT Balai Lelang Caready, salah satu balai lelang kendaraan terbesar di Indonesia.



Bluebird with Mitsubishi UFG and Finance Co Ltd as well as PT Takari Kokoh Sejahtera held the inauguration of the operation of PT Balai Lelang Caready, one of the largest vehicle auction halls in Indonesia.

03 Juli July



Bluebird dan PT MRT Jakarta menandatangani Nota Kesepahaman terkait "Studi Pengembangan Layanan Transportasi Terintegrasi serta Pemesanan dan Pembayaran Tiket MRT Jakarta bagi Pengguna MRT Jakarta". Penandatanganan dilakukan langsung oleh Direktur Utama PT MRT Jakarta, William Sabandar dan Direktur Utama Perseroan DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA, bertempat di Kantor Pusat PT MRT Jakarta, Gedung Wisma Nusantara Jl. MH Thamrin No. 59 Jakarta Pusat.

Bluebird and PT MRT Jakarta signed a Memorandum of Understanding related to "Study of Development of Integrated Transportation Services as well as Reservation and Payment of Jakarta MRT Tickets for Jakarta MRT Users". The signing of the MOU was carried out by the President Director of PT MRT Jakarta, William Sabandar, and the President Director of the Company, DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA, located at PT MRT Jakarta Head Office, Wisma Nusantara Building Jl. MH Thamrin No. 59, Central Jakarta.

11 Juli July



Bluebird bersama English First secara resmi meluncurkan program *EF Mobile* melalui jumpa pers bertajuk, “*EF Mobile dan Pentingnya Proses Belajar yang Menyenangkan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak*”, bertempat di SOS Children’s Villages, Jakarta. Program tersebut bertujuan untuk mempromosikan pengalaman belajar yang berbeda dan seru bagi anak-anak.

Bluebird with English First officially launched the *EF Mobile* program through a press conference, “*EF Mobile and the Importance of a Fun Learning Process in Improving Children’s English Ability*”, at SOS Children’s Villages, Jakarta. The program aims to promote a different and exciting learning experience for children.

01 Agustus August

Bluebird bekerja sama dengan JOHNSON’S® dalam menyediakan transportasi umum yang ramah bayi. Melalui inisiasi ini, Bluebird dan JOHNSON’S® menyelenggarakan program *Gentle Blue* yang menyediakan *baby car seat* untuk dipasang di sejumlah armada Taksi Bluebird.



Bluebird entered into a cooperation with JOHNSON’S® in providing infant-friendly public transportation. Through this initiative, Bluebird and JOHNSON’S® organized the *Gentle Blue* program which provides *baby car seats* to be installed in a number of Bluebird Taxi fleets.

26 Agustus August

Bluebird dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) terkait implementasi IoT armada Bluebird. Fungsi dari perangkat tersebut di antaranya mampu membaca data-data vital dari kondisi kendaraan dan mengirimkannya langsung ke sistem aplikasi Bluebird.

Bluebird and Telkomsel signed a Cooperation Agreement related to the implementation of IoT in the Bluebird fleet. The functions of these devices among others are to read vital data of the vehicle’s conditions and send them directly to the Bluebird application system.



28 September September

Salah satu layanan *shuttle* bis Bluebird yaitu Bigbird, resmi meluncurkan rute wisata terbarunya dengan tujuan kawasan wisata di Puncak, yaitu Taman Safari Indonesia. Peluncuran rute baru ini merupakan bagian dari komitmen Bigbird untuk memperluas jangkauan layanan dari program "Bigbird Jalan-Jalan".

One of the Bluebird bus shuttle services, Bigbird, has officially launched its newest tourist route with tourist destination to Puncak, namely Taman Safari Indonesia. The launch of this new route was part of Bigbird's commitment to expand the service coverage of the "Bigbird Jalan-Jalan" program.



27 Oktober October

Bertepatan dengan Hari Listrik Nasional ke-74, Bluebird turut berpartisipasi pada acara Karnaval Jakarta Langit Biru dengan menghadirkan armada E-Bluebird sebagai bagian dari konvoi kendaraan listrik yang dimulai dari Patung Pemuda Senayan menuju Bundaran Hotel Indonesia dan kembali lagi ke Senayan.



Coinciding with the 74th National Electric Day, Bluebird participated in the Jakarta Langit Biru Carnival event by presenting the E-Bluebird fleet as part of an electric vehicle convoy that started from the Patung Pemuda Senayan to the Hotel Indonesia Roundabout then returned to Senayan.

15 November November



Perseroan raih penghargaan "*Brand of the Year*" dalam acara World Branding Awards yang dilaksanakan di Kensington Palace, London, Inggris. Penghargaan ini merupakan bagian dari apresiasi terhadap upaya dan pencapaian luar biasa, khususnya dalam bidang pelayanan kepada publik, yang menjadikan citra dari Perseroan sebagai penyedia jasa transportasi yang aman, nyaman, dan terpercaya hingga puluhan tahun.

The Company won the "Brand of the Year" award at the World Branding Awards held at Kensington Palace, London, England. This award is part of the appreciation of extraordinary efforts and achievements, especially in the field of public services, which strengthened the Company's image as a safe, comfortable and reliable transportation service provider for decades.

20 November November



Perseroan menggandeng DANA sebagai dompet digital untuk alternatif metode pembayaran nontunai di aplikasi My Bluebird. Kolaborasi ini dimaksudkan untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan lebih bagi para pelanggan.

The Company entered into a collaboration with DANA as a digital wallet company for alternative non-cash payment methods in the My Bluebird application. This collaboration is intended to facilitate and provide more convenience for the customers.

9 Desember December

Perseroan menambah 200 unit kendaraan listrik untuk tahun 2020 sebagai komitmen berkelanjutan dan kepedulian perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.



The Company added 200 units of electric vehicle for 2020 as the Company's sustainable commitment and concern towards environmental sustainability.

12 Desember December

Perseroan berkolaborasi dengan HMD Global untuk menghadirkan pengalaman *mobile* terkini bagi para pengemudi dan konsumen melalui *smartphone* Nokia.

The Company entered into a collaboration with HMD Global to bring the latest mobile experience for drivers and consumers through Nokia smartphones.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications



The Most Popular & The Best MICE Industry 2018

The Most Popular Rent Car Company

Penyelenggara / Organizer
Majalah Venue / Venue Magazine

Periode / Period
15 Februari 2019 / 15 February 2019



The Most Popular & The Best MICE Industry 2018

The Best Rent Car Company

Penyelenggara / Organizer
Majalah Venue / Venue Magazine

Periode / Period
15 Februari 2019 / 15 February 2019



Indonesia Digital Innovation Award

Innovative Company in Providing MDT Driver Category Transportation

Penyelenggara / Organizer
Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

Periode / Period
22 Februari 2019 / 22 February 2019



Penyedia Taksi Listrik Pertama di Indonesia

First Electric Taxi Provider in Indonesia

Penyelenggara / Organizer
Museum Rekor Indonesia (MURI)
Indonesian World Records Museum (MURI)

Periode / Period
22 April 2019 / 22 April 2019



Most Admired Company Award

Top 5 Most Admired Company Category Integrated Transportation

Penyelenggara / Organizer
Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

Periode / Period
28 Mei 2019 / 28 May 2019



Indonesia Most Innovation Business Award

Perusahaan Transportasi Inovatif sebagai Pionir Layanan Taksi Bertenaga Listrik Kategori Transportasi Innovative Transportation Company as a Pioneer in the Electric Taxi Service in the Transportation Category

Penyelenggara / Organizer
Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

Periode / Period
26 Juli 2019 / 26 July 2019



Indonesia Corporate PR Award

Top 3 Perusahaan Transportasi Terpopuler
Top 3 Most Popular Transportation Company

Penyelenggara / Organizer
 Majalah Warta Ekonomi
 Warta Ekonomi Magazine

Periode / Period
 26 Juli 2019 / 26 July 2019



Penghargaan Wahana Adhigana
Wahana Adhigana Awards

Peringkat I Penghargaan Wahana Adhigana
Kategori Pariwisata – Besar
First Place in Wahana Adhigana Awards in
Tourism Category– Big

Penyelenggara / Organizer
 Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal
 Perhubungan Darat
 Ministry of Transportation, Directorate General of
 Land Transportation

Periode / Period
 15 September 2019 / 15 September 2019



World Branding Awards
Brand of the Year: Transportation

Penyelenggara / Organizer
 World Branding Forum

Periode / Period
 15 November 2019 / 15 November 2019



Indonesia Best Public Companies Award

Indonesia Very Good Performance
Public Company 2019

Penyelenggara / Organizer
 Majalah Warta Ekonomi
 Warta Ekonomi Magazine

Periode / Period
 4 Desember 2019 / 4 December 2019



Anugerah Adikarya Wisata 2019
2019 Adikarya Wisata Award

Kategori Bus Wisata, Bidang Usaha Jasa
Transportasi Wisata
Tourism Transportation Services Business
Field in Travel Bus Category

Penyelenggara / Organizer
 Gubernur Provinsi DKI Jakarta
 Governor of Special Capital Region of
 Jakarta

Periode / Period
 6 Desember 2019 / 6 December 2019



Penilaian Manajemen Keselamatan
Penyelenggara Jasa Angkutan
Transportation Service Provider Safety
Management Assessment

Unggulan I Kategori Jasa Angkutan Jalan
First Nominee in Land Transportation
Service Category

Penyelenggara / Organizer
 Menteri Perhubungan Republik Indonesia
 Ministry of Transportation of the Republic
 of Indonesia

Periode / Period
 17 Desember 2019 / 17 December 2019



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	29



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Izinkanlah kami memulai dengan memanjatkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan dan bimbingan-Nya yang telah dianugerahkan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2019.

Dear Respected Shareholders,

Please allow us to begin by expressing our profound gratitude to the Almighty God for all His blessing and guidance that has been bestowed on the Company throughout 2019.



Tahun 2019 sudah kita lewati dan Dewan Komisaris mencatat ada beberapa langkah strategis yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2019. Menurut pandangan kami, langkah strategis tersebut esensial untuk pertumbuhan bisnis Perseroan di kemudian hari. Dewan Komisaris juga mencatat tantangan-tantangan yang terjadi di sepanjang 2019 terutama akibat dari dinamika sosial yang terjadi sebagai implikasi dari tahun politik dimana diadakannya Pemilu di Indonesia. Dinamika-dinamika yang terjadi memberi dampak yang penuh tantangan bagi bisnis Perseroan, namun sifatnya juga sementara. Perseroan berhasil memperbaiki posisinya pada semester kedua tahun 2019 ketika dampak dari dinamika sosial dan politik di Indonesia mulai mereda. Dewan Komisaris tentunya terus melakukan pendampingan aktif kepada Manajemen Perseroan di sepanjang 2019 melalui pengawasan dan masukan-masukan kepada Manajemen sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi disampaikan Dewan Komisaris pada saat rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 9 kali selama tahun 2019.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai baik kinerja Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2019. Direksi Perseroan cukup dinamis dalam menyikapi perubahan-perubahan yang terjadi di eksternal Perseroan dan di saat yang sama, mempersiapkan Perseroan untuk berada dalam posisi yang lebih baik untuk monetisasi kesempatan-kesempatan bisnis di masa depan.

Dewan Komisaris melihat bahwa investasi yang Perseroan lakukan di bidang IT sebagai esensial untuk masa depan Perseroan. Pengembangan MyBlueBird dan juga investasi yang Perseroan lakukan untuk mengubah sistem argometer dan manajemen armada menjadi berbasis *Internet of Things* (IOT) akan memberikan fleksibilitas yang Perseroan perlukan dalam merebut kesempatan bisnis baru di masa depan dan membuat layanan Perseroan semakin mudah untuk diakses dan dinikmati oleh masyarakat.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah strategis Perseroan untuk mengembangkan sayap ke bisnis baru melalui *inorganic growth* melalui akuisisi dan *joint venture*. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan akuisisi atas Cititrans dan mengembangkan bisnis Perseroan ke dalam bisnis *shuttle* antar kota, terutama untuk segmen eksekutif. Perseroan juga melakukan *joint venture* dengan MUFG Group dan mendirikan PT Balai Lelang Caready yang bergerak di bisnis lelang

We have successfully navigated 2019 and the Board of Commissioners recorded several strategic measures taken by the Company throughout 2019. In our view, these strategic measures were essential for the growth of the Company's business. The Board of Commissioners also noted the challenges that occurred throughout 2019, especially the consequences of social dynamics as an implication of the political year in which the elections were held in Indonesia. The dynamism has given a challenging impact on the Company's business, albeit only temporary in its nature. The Company successfully improved its position in the second semester of 2019 when the impact of social and political dynamics in Indonesia began to subside. The Board of Commissioners continues to conduct active mentoring for the Company's Management throughout 2019 through supervision and provided inputs to the Management as consideration in decision making. The supervision and inputs from the Board of Commissioners to the Board of Directors was conveyed at Joint Meetings that was held 9 times during the 2019.

Assessment on the Board of Director's Performance

Overall, the Board of Commissioners perceives the Board of Directors have satisfactory performed their duties throughout 2019. The Board of Directors was dynamic enough in responding to changes that occurred externally and, at the same time, preparing the Company to be in a better position for monetization of future business opportunities.

The Board of Commissioners sees that the Company's investments in the IT field were essential for the Company's future. The development of MyBlueBird and also the investment made by the Company to transform the argometer system and fleet management into Internet of Things (IOT)-based system will provide the flexibility that the Company needs to seize new business opportunities in the future and make the Company's services easier to access and enjoy by the public.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's strategic measures to spread its wing to new businesses ventures through inorganic growth by conducting acquisitions and joint ventures. In 2019, the Company acquired Cititrans and expanded the Company's business into inter-city shuttle businesses, especially for the executive segment. The Company also entered a joint venture with MUFG Group and established PT Balai Lelang Caready that engages in vehicle auction business.

kendaraan. Dalam kedua kesempatan ini, Direksi Perseroan telah berkonsultasi dengan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan untuk melakukan kedua aksi korporasi tersebut serta memberikan masukan-masukan konstruktif.

Perseroan juga mengambil langkah strategis dalam bentuk pergantian pucuk pimpinan Perseroan. Dewan Komisaris memandang regenerasi sebagai langkah yang tepat untuk mempersiapkan Perseroan masuk paradigma bisnis baru dimana Perseroan muncul sebagai *mobility solution company*. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas pengabdian yang telah diberikan oleh dr. Purnomo Prawiro. Beliau telah membawa Perseroan menjadi perusahaan transportasi penumpang darat terbesar di Indonesia yang mampu meraih kepercayaan dan apresiasi dari rakyat Indonesia. Dewan Komisaris juga mengucapkan selamat kepada DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA yang telah diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai Direktur Utama Perseroan, dan mengucapkan selamat bertugas kepada beliau dalam membawa Perseroan menuju masa depan yang lebih baik lagi.

Namun dalam perkembangan dunia usaha yang semakin cepat dan dinamis, Dewan Komisaris perlu mengingatkan bahwa selain pengembangan dari sisi teknologi dan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan juga tidak boleh kehilangan kekuatan utamanya yaitu pelayanan dari hati. Dalam situasi persaingan yang semakin kompleks, pelayanan akan menjadi keunggulan kompetitif yang sulit untuk ditandingi oleh pesaing Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris dapat memahami bahwa saat ini Perseroan sedang menghadapi tantangan yang berat. Pandemi virus COVID-19 telah mengakibatkan penurunan terhadap bisnis Perseroan, seiring dengan turunnya mobilitas masyarakat. Meskipun demikian, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah yang diambil Perseroan melalui berbagai program efisiensi dan juga eksplorasi kesempatan bisnis baru melalui jasa pengiriman barang.

Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa situasi ini bersifat sementara dan Perseroan akan muncul lebih kuat lagi dan berada dalam posisi yang lebih baik untuk meraih kesempatan bisnis yang tersedia. Dengan bonus demografi yang dimiliki Indonesia dan proyeksi peningkatan mobilitas masyarakat, Perseroan memiliki prospek bisnis yang cerah dan memberikan berbagai peluang yang dapat dikapitalisasi oleh perusahaan.

Pandangan Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) yang

On both occasions, the Board of Directors has consulted with the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners gave approval to perform both corporate actions and provided constructive feedbacks.

The Company also took a strategic step in the form of leadership change. The Board of Commissioners sees regeneration as a proper step to prepare the Company to enter a new business paradigm where the Company emerges as the mobility solution company. The Board of Commissioners would like to express their highest gratitude for the devotion given by dr. Purnomo Prawiro. He has brought the Company to become the largest land passenger transportation company in Indonesia that is able to gain trust and appreciation from the Indonesian people. The Board of Commissioners also would like to congratulate DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA who has been appointed by the Annual General Meeting of Shareholders as President Director, and wish her the best on performing her duty to bring the Company to a better future.

Albeit in the increasingly fast and dynamic business world development, the Board of Commissioners needs to remind that in addition to the development of technology and human resources competence, the Company also must not lose its main strength, i.e. heartfully service. In the increasingly complex competition situation, an excellent service will be a competitive advantage that is difficult to be matched by the Company's competitors.

View on the Company's Business Prospect

The Board of Commissioners can understand that the Company is currently facing a tough challenge. The COVID-19 virus pandemic has resulted in a significant decline in the Company's business, along with the decline in public mobility. Nevertheless, the Board of Commissioners also appreciates the measures taken by the Company through various efficiency programs as well as the exploration of new business opportunities through freight services.

The Board of Commissioners believes that this situation is temporary and the Company will bounce back more strongly and be in a better position to reach available business opportunities. With the demographic bonuses that Indonesia has and the projection of increased public mobility, the Company has a bright business prospects and a variety of opportunities that can be capitalized in the future.

View on the Implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners believes that Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) conducted by the Company throughout 2019 have been



dilakukan oleh Perseroan di sepanjang 2019 sudah diterapkan dengan baik. Komitmen Perseroan dalam memperbaiki diri dan meningkatkan kepatuhan atas prinsip-prinsip GCG perlu diapresiasi. Perseroan juga konsisten dalam menyelenggarakan program-program CSR serta terus meningkatkan jumlah peserta. Dewan Komisaris tentunya akan mengawasi langkah-langkah yang Perseroan akan lakukan dalam peningkatan kualitas implementasi program-program GCG dan CSR dan akan terus memberikan berbagai masukan dari waktu ke waktu.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2019, telah disetujui pengunduran diri DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA sebagai anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ir. Kresna Priawan
Djokosoetono, MBM
Wakil Komisaris Utama : dr. Sri Adriyani Lestari
Komisaris : Bayu Priawan
Djokosoetono, SE, MBM
Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris Independen : Komjen Pol. (Purn) Drs. Fajar Prihantoro
Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, MBA
Komisaris Independen : Daniel Budiman, MBA.

Penutup

Dewan Komisaris berterima kasih atas kinerja baik dan kerja sama yang telah diberikan oleh Manajemen Perseroan di sepanjang 2019. Kami juga menghaturkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pengemudi, teknisi, karyawan serta para keluarga pengemudi dan karyawan yang telah mendukung kinerja Perseroan. Tidak lupa kami juga berterima kasih kepada seluruh *customer* yang telah mempercayakan perjalanan mereka kepada Bluebird. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkatNya kepada Perseroan dan keluarga besar Perseroan.

well implemented. The Company's commitment to improve compliance with GCG principles needs to be appreciated. The Company is also consistent in organizing CSR programs and continues to increase the number of participants. The Board of Commissioners will certainly supervise the measures that the Company will take in improving the quality of implementation of GCG and CSR programs and will continue to provide various inputs from time to time.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there was a change in composition of the Board of Commissioners. Through the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019, it was approved the resignation of DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA as a member of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners shall be as follows:

President Commissioner : Ir. Kresna Priawan
Djokosoetono, MBM
Vice President Commissioner : dr. Sri Adriyani Lestari
Commissioner : Bayu Priawan
Djokosoetono, SE, MBM
Commissioner : Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Independent Commissioner : Komjen Pol. (Purn) Drs. Fajar Prihantoro
Independent Commissioner : Rinaldi Firmansyah, MBA
Independent Commissioner : Daniel Budiman, MBA.

Closing

The Board of Commissioners is grateful for the good performance and cooperation that have been given by the Company's Management throughout 2019. We also would like to express our gratitude and highest appreciation to all drivers, technicians, employees and the families of drivers and employees who have supported the Company's performance. Let us forget to express our deepest gratitude to all customers who have entrusted their transportation needs to Bluebird. May the Almighty God always bestow His blessings to the Company and the Company's extended family.

Jakarta, Mei 2020

Jakarta, May 2020

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Commissioners of PT Blue Bird Tbk

Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report



DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA

Direktur Utama
President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai dan memberikan rahmat-Nya kepada Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan di sepanjang tahun 2019 dan semoga kita selalu berada dalam lindungan-Nya di sepanjang 2020 ini.

Dear Respected Shareholders,

Gratitude to God Almighty who has accompanied and bestowed His grace to the Company and all stakeholders throughout 2019 and may we always be in His protection throughout 2020.



Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dari eksternal Perseroan. Namun, tahun tersebut juga merupakan tahun di mana Perseroan memutuskan untuk melakukan berbagai hal strategis yang akan berdampak signifikan untuk masa depan Perseroan. Selain itu, tahun 2019 juga merupakan tahun di mana Perseroan banyak melakukan pembenahan di dalam organisasi, baik dari sisi perubahan di Manajemen, peningkatan kompetensi, dan juga investasi dalam pengembangan teknologi. Semuanya merupakan langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan keberlangsungan dan relevansi bisnis Perseroan di masa depan.

Tantangan Eksternal, Perubahan Organisasi, dan Investasi

Seperti yang kita ketahui bersama, tahun 2019 merupakan tahun politik dimana Indonesia menyelenggarakan pemilihan umum (pemilu), baik legislatif maupun Presiden, di paruh pertama tahun 2019. Situasi politik dan sosial yang terjadi pada 6 bulan pertama di 2019 tentunya memiliki dampak tersendiri bagi bisnis Perseroan, terutama dinamika sosial yang terjadi di Jakarta *pasca* pengumuman hasil pemilihan Presiden. Dinamika tersebut tentunya mempengaruhi mobilitas masyarakat dan memiliki dampak yang penuh tantangan bagi Perseroan. Namun, Perseroan berhasil menunjukkan performa yang lebih baik di semester kedua tahun 2019 dimana pendapatan neto Perseroan pada kuartal 3 naik 11,4% dibanding kuartal sebelumnya. Secara keseluruhan, pendapatan neto Perseroan di tahun 2019 turun 4,1% terutama akibat dari tahun politik di 2019 dan juga adanya *one off revenue* di tahun 2018 yang berasal dari Asian Games, Asian Paralympic Games, dan juga IMF World Bank Annual Conference yang mana *event* berskala besar seperti diatas tidak terjadi di 2019.

Perseroan juga melakukan perubahan signifikan di dalam organisasi Perseroan dimana pada tanggal 22 Mei 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan menyetujui pengunduran diri dr. Purnomo Prawiro dari posisi Direktur Utama dan mengangkat DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA sebagai Direktur Utama yang baru. Penyebaran di puncak kepemimpinan Perseroan ini dilakukan untuk mempersiapkan Perseroan lebih baik lagi dalam menghadapi tantangan-tantangan sekaligus juga kesempatan-kesempatan bisnis baru di masa depan. Selain perubahan di pucuk kepemimpinan, Perseroan juga memperkuat beberapa departemen seperti IT, *marketing*, dan *strategic transformation office* yang akan memainkan peranan penting dalam strategi Perseroan ke depannya, dengan melakukan rekrutmen atas *talent-talent* berkualitas dari luar Perseroan.

2019 was a year full of challenges from external environment. However, the year was also the year in which the Company decided to execute strategic measures that would have a significant impact on the Company's future. In addition, 2019 was also the year in which the Company made many improvements in the organization, both in terms of changes in the Management, competency improvement, and investment in technology development. All of these were steps that need to be taken to ensure the sustainability and relevance of the Company's business in the future.

External Challenges, Organizational Change, and Investment

As we all know, 2019 was a political year in which Indonesia held elections, both legislative and presidential, in the first half of 2019. The political and social situation occurred in the first 6 months of 2019 certainly had its own impact on the Company's business especially the social dynamics that occurred in Jakarta after the announcement of the results of the Presidential election. These dynamics certainly affected the public mobility and had a challenging impact on the Company. However, the Company managed to show better performance in the second half of 2019 where the Company's net income in the third quarter rose 11.4% compared to the previous quarter. Overall, the Company's net income in 2019 fell 4.1% mainly due to the political year in 2019 and also the one off revenue in 2018 came from the Asian Games, the Asian Paralympic Games, and also the IMF World Bank Annual Conference in which the event of such a large scale did not occur in 2019.

The Company also made a significant change in the Company's organization where on 22 May 2019, the Annual General Meeting of Shareholders approved the resignation of dr. Purnomo Prawiro from the position of President Director and appointed DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA as the new President Director. The refreshment at the top of the Company's leadership was carried out to prepare the Company to face challenges as well as new business opportunities in the future. In addition to a change in leadership, the Company also strengthened several departments such as IT, marketing and strategic transformation office that will play an important role in the Company's strategy going forward, by recruiting quality talents from outside the Company.

Perseroan juga melakukan langkah terobosan baru dalam dunia transportasi umum di Indonesia dengan memperkenalkan armada *electric vehicle taxi (EV Taxi)* pertama di Indonesia, yang terdiri dari 4 Tesla Model X untuk armada Silverbird dan 25 BYD E6 untuk armada Bluebird Perseroan. EV Taxi merupakan tindakan nyata Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dengan memperkenalkan moda transportasi baru yang ramah lingkungan dan berteknologi tinggi. Armada EV Taxi Perseroan sama sekali tidak menggunakan bahan bakar berbasis fosil dan 100% bebas emisi sehingga sangat ramah lingkungan. Operasional EV Taxi juga terbukti sangat efisien dari sisi bahan bakar dan juga perawatan dibandingkan mobil konvensional, serta mendapatkan penerimaan yang sangat baik dari masyarakat. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan armada EV Taxi seiring dengan semakin terbangunnya ekosistem mobil listrik di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan perubahan besar yang terjadi dengan begitu cepatnya dan mengubah cara Perseroan dalam menjalankan operasinya. Kehadiran layanan angkutan sewa khusus (ASK) atau yang lebih populer dengan istilah "taksi *online*" membawa tantangan baru baik dari sisi cara berkompetisi, penggunaan teknologi, dan perubahan perilaku pelanggan. Kehadiran taksi *online* yang begitu masif dan terjadi dengan sangat cepat sejak tahun 2016, mengubah cara Perseroan melihat bisnis yang selama ini dijalankan dan memaksa Manajemen untuk berpikir di luar pola kebiasaan yang ada dan menemukan strategi baru agar dapat tetap kompetitif dan relevan di mata pelanggan. Berbagai pengembangan, baik dari sisi sumber daya manusia, teknologi, dan strategi, dilakukan oleh Perseroan dan pada tahun 2019 buah dari kerja keras Perseroan mulai menunjukkan hasil.

Perseroan juga melakukan langkah strategis dengan melakukan akuisisi dan *joint venture* di sepanjang 2019. Pada Februari 2019, Perseroan mengakuisisi Cititrans, salah satu pemain terdepan dalam industri *shuttle* antar kota dan juga *market leader* dalam segmen *executive shuttle*. Nilai akuisisi yang dilakukan adalah sebesar Rp115 miliar yang sepenuhnya didanai oleh kas internal perusahaan. Perseroan juga turut membawa manajemen lama Cititrans ke dalam keluarga besar Bluebird untuk bersama-sama mengembangkan bisnis Cititrans lebih jauh lagi dengan dukungan akses pendanaan dan perizinan yang dimiliki oleh Perseroan. Cititrans juga telah mulai mewujudkan sinergi tersebut melalui pembukaan rute-rute baru, baik di Jawa Tengah maupun Jawa Timur.

Perseroan juga menjalin kerjasama strategis dengan MUF Group dengan mendirikan PT Balai Lelang Caready ("Caready"), suatu usaha patungan antara Perseroan dan MUF Group yang bergerak di bisnis lelang kendaraan. Perseroan memiliki 51% kepemilikan di Caready dan MUF Group memiliki 49%. Bagi Perseroan, sinergi ini melengkapi ragam bisnis Perseroan di sepanjang *value chain* bisnis transportasi. Caready tidak hanya menjual kendaraan-kendaraan eks armada Perseroan, tapi juga menerima kendaraan-kendaraan dari pihak lainnya yang tertarik untuk dilelang di Caready. Selain lelang secara *offline*, Caready juga melakukan lelang secara *online* melalui situs web sehingga semakin memudahkan penggunaannya untuk memberikan penawaran dalam lelang yang berlangsung setiap minggu.

The Company also made a new breakthrough in the world of public transportation in Indonesia by introducing the first electric vehicle taxi (EV Taxi) fleet in Indonesia, consisting of 4 Tesla Model X for the Silverbird fleet and 25 BYD E6 for the Company's Bluebird fleet. EV Taxi is a concrete action by the Company as a form of environmental responsibility by introducing new modes of environmentally friendly and high-tech transportation. The Company's EV Taxi fleet does not use fossil-based fuels and is 100% emission-free so it is very environmentally friendly. EV Taxi operations have also proven to be very efficient in terms of fuel and maintenance compared to conventional cars, and have received very good reception from the public. The Company is also committed to continue developing the EV Taxi fleet in line with the increasingly developed electric car ecosystem in Indonesia.

In the last few years, the Company has faced various challenges and major changes that have happened so rapidly and changed the way the Company operates. The presence of special rental transportation services or more popularly known as "online taxi" brings new challenges in terms of how to compete, the use of technology, and changes in customer behavior. The presence of a massive online taxi that has happened very quickly since 2016, has changed the way the Company sees how to operate its business and forced the Management to think outside of existing habit patterns and find new strategies to remain competitive and relevant in the eyes of customers. Various developments, in terms of human resources, technology and strategy were carried out by the Company and our hard work began to show results in 2019.

The Company has also taken a strategic measure by making acquisitions and joint ventures throughout 2019. In February 2019, the Company acquired Cititrans, one of the leading players in the inter-city shuttle industry and also the market leader in the executive shuttle segment. The acquisition value was Rp 115 billion which was fully funded by the Company's internal cash. The Company also brought Cititrans old management into the Bluebird big family to jointly develop the Cititrans business with the support of access to funding and licensing owned by the Company. Cititrans has also begun to realize this synergy through the opening of new routes, both in Central and East Java.

The Company also entered a strategic partnership with MUF Group by establishing PT Balai Lelang Caready ("Caready"), a joint venture between the Company and MUF Group which is engaged in the vehicle auction business. The Company has 51% ownership in Caready and MUF Group has the other 49%. For the Company, this synergy complements the Company's business diversity along the transportation business value chain. Caready not only sells vehicles from the Company's ex fleet, but also receives vehicles from other parties interested in being auctioned at Caready. In addition to offline auctions, Caready also conducts online auctions through its website, making it easier for users to bid in auctions that take place every week.



Prospek Usaha di 2020

Perseroan memasuki awal 2020 dengan cukup baik terutama di Januari dan Februari. Namun, sebagaimana kita semua ketahui, wabah *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) juga telah menyebar di Indonesia dan Perseroan pun terkena dampak dari wabah ini. Penurunan jumlah wisatawan serta menurunnya mobilitas masyarakat sebagai implikasi dari mewabahnya COVID-19 tentunya mengakibatkan penurunan terhadap bisnis Perseroan di hampir semua segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Kondisi ini tentunya memaksa Perseroan untuk merubah strategi-strategi dan fokus yang dirumuskan di awal tahun untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Berbagai efisiensi dilakukan di semua lini dan Perseroan serta seluruh karyawan dan manajemen memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan program-program efisiensi yang sudah digariskan. Di saat yang sama, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga keselamatan baik pengemudi dan juga penumpang serta menyesuaikan layanan Perseroan seperti memberikan disinfektan kepada setiap mobil operasi, menyediakan *hand sanitizer* di dalam setiap taksi Perseroan, penggunaan masker bagi pengemudi dan juga berbagai langkah lainnya untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pengemudi dan penumpang. Perseroan juga memanfaatkan armadanya untuk melayani peluang bisnis pengiriman barang yang dapat dipesan baik melalui aplikasi Whatsapp ataupun juga aplikasi MyBlueBird. Di saat yang sulit ini, Perseroan bersyukur atas kepercayaan yang diberikan oleh para penumpang dan Perseroan akan menjaga kepercayaan ini karena ini adalah modal besar untuk kembali meraih pertumbuhan ketika kondisi berangsur-angsur kembali normal.

Perseroan percaya bahwa bisnis transportasi di Indonesia masih memiliki peluang yang sangat besar. Kondisi yang kita alami semua saat ini adalah sementara, dan Perseroan akan berada dalam posisi yang lebih baik dalam melayani kenaikan permintaan ketika kondisi sudah berangsur kembali normal. *Positioning* Perseroan akan semakin kuat sebagai penyedia transportasi penumpang darat yang dipercaya dan memprioritaskan keselamatan penumpang dan pengemudi.

Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Komitmen tersebut dilaksanakan secara konsisten di berbagai lini dan tingkatan di Perseroan serta senantiasa diawasi pencapaiannya. Perseroan juga sudah memiliki sistem *whistleblowing* yang berjalan dan menjamin perlindungan bagi pelapor.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan merujuk kepada asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Secara lebih spesifik, Perseroan mengacu kepada aspek, prinsip, dan

Business Prospect in 2020

The Company step into 2020 quite well, especially in January and February. However, as we all know, the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) outbreak has also spread in Indonesia and the Company was also affected by this outbreak. The decline in the number of tourists and the decline in public mobility as an implication of the outbreak of COVID-19 certainly resulted in a decrease in the Company's business in almost all business segments.

This condition certainly forced the Company to change the strategies and focus that were prepared at the beginning of the year to adjust to current conditions. Various efficiencies are carried out in all business lines and the Company as well as all employees and the Management have a high commitment to carry out the outlined efficiency programs. At the same time, the Company is also committed to uphold the safety of both drivers and passengers as well as adjusting the Company's services such as providing disinfectants for each operating car, providing hand sanitizers in each of the Company's taxis, wearing masks for drivers and also various other measures to ensure the safety and health of the driver and passenger. The Company also utilizes its fleet to grab business opportunities for delivering goods that can be ordered either through the Whatsapp application or the MyBlueBird application. In this difficult time, the Company is grateful for the trust given by the passengers and the Company will maintain this trust because it is a big asset to regain growth when conditions gradually return to normal.

The Company believes that the transportation business in Indonesia still has a huge opportunity. The conditions that we are experiencing at this time are temporary in nature, and the Company will be in a better position to serve the increase in demand when conditions have returned to normal. The Company's positioning will be stronger as a trusted provider of land passenger transportation and prioritizing the safety of passengers and drivers.

Implementation of Good Corporate Governance Practices

Throughout 2019, the Company has consistently upheld its commitment to implement Good Corporate Governance (GCG). This commitment was carried out consistently in various lines and levels within the Company and its achievements are constantly monitored. The Company also has a running whistleblowing system and ensures protection for the whistleblower.

The implementation of GCG in the Company is carried out by adhering to the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. More specifically, the Company refers to aspects, principles, and

rekomendasi pedoman penerapan tata kelola perusahaan terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2019, terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2019, telah disetujui pengunduran diri dr. Purnomo Prawiro sebagai Direktur Utama dan mengangkat DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA sebagai penggantinya. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut.

Direktur Utama	: DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA
Direktur	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
Direktur	: Adrianto Djokosoetono, ST, MBA
Direktur	: Sandy Permadi, SE, Akt, MBA.

Penutup

Atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah aktif memberikan berbagai masukan serta mengawasi jalannya bisnis Perseroan. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh karyawan dan pengemudi atas dedikasi dan pengabdian yang diberikan bagi Perseroan. Kami juga berterima kasih atas dukungan dan masukan dari seluruh pemegang saham di sepanjang 2019.

Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada Bluebird. Kepercayaan yang telah diberikan ini akan kami jaga dan kami akan terus berusaha melalui berbagai pelayanan yang kami berikan, agar semakin dipercaya sebagai solusi mobilitas masyarakat Indonesia.

recommendations of the corporate governance implementation guidelines for public companies based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

Changes in the Composition of the Board Directors

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Directors. Through the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019, the resignation of dr. Purnomo Prawiro as the President Director and the appointment of DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA as his successor have been approved. Accordingly, the composition of the Board of Directors is as follows.

President Director	: DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA
Director	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
Director	: Adrianto Djokosoetono, ST, MBA
Director	: Sandy Permadi, SE, Akt, MBA.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to all members of the Board of Commissioners who have actively provided various inputs and supervision of the Company's business. We also would like to express our highest appreciation to all employees and drivers for the dedication and services given to the Company. We are also grateful for the support and input from all shareholders throughout 2019.

Finally, we also would like to profusely thank our customers for the trust given to Bluebird. We are committed to maintain this trust and we will continue to strive through various services we provide, so Bluebird can continue to be trusted as a mobility solution for the Indonesian people.

Jakarta, Mei 2020

Jakarta, May 2020

Atas nama Direksi PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Blue Bird Tbk

DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA

Direktur Utama

President Director



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT BLUE BIRD TBK
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF
PT BLUE BIRD TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2019 Annual Report of PT Blue Bird Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This statement has been made truthfully .


Jakarta, 30 Mei 2020


Jakarta, 30 May 2020

Direksi / Board of Directors



DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA
Direktur Utama / President Director



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
Direktur / Director



Adrianto Djokosoetono, ST, MBA
Direktur / Director



Sandy Permadi, SE, Akt, MBA
Direktur / Director


Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM
Komisaris Utama / President Commissioner

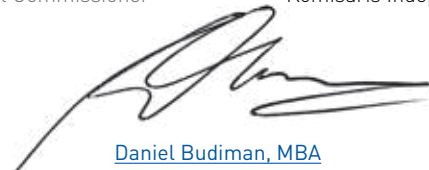

dr. Sri Adriyani Lestari
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner


Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM
Komisaris / Commissioner


Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris / Commissioner


Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro
Komisaris Independen / Independent Commissioner


Rinaldi Firmansyah, MBA
Komisaris Independen / Independent Commissioner


Daniel Budiman, MBA
Komisaris Independen / Independent Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Corporate Identify	32
Jejak Langkah Milestones	34
Riwayat Singkat Company at Glance	36
Bidang Usaha Line of Business	37
Produk dan Jasa Products and Services	38
Visi dan Misi Vision and Mission	40
Struktur Organisasi Organizational Structure	41
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	42
Profil Direksi Board of Directors' Profile	50
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	56
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	56
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	56
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors	57

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Primary and Controlling Shareholders	57
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	58
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronological Listing of Other Securities	58
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	59
Struktur Korporasi Corporate Structure	60
Entitas Anak Subsidiaries	61
Wilayah Operasional Areas of Operations	62
Alamat Perusahaan dan Entitas Anak Company's and Subsidiaries' Address	64
Akses Informasi Access to Information	67



IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity



Nama Name	PT Blue Bird Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2001 / 29 March 2001
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, limosin, sewa mobil, serta sewa bus. Passenger transportation and land transportation services comprised of taxi, limousine and car rental, and bus charter.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT.01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001. Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, SH which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325-HT.01.01.TH 2001, dated 26 April 2001.
Akta Perubahan Terakhir Latest Change on Deed	Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 158 tanggal 22 Mei 2019, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0283885 tanggal 29 Mei 2019. Notarial Deed Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 158 dated 22 May 2019, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH .01.03-0283885 on 29 May 2019.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000,-

* Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan.
* The Company never changes the Company's name.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp250.210.000.000,-	
Jumlah Karyawan Total Employees	3.547 orang / employees	
Pencatatan Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	5 November 2014	
Kode Saham Stock Code	BIRD	
Alamat Address	Kantor Pusat / Head Office Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740 Tel : (021) 5439 4000 Fax : (021) 5439 4802	Kantor Operasional / Operational Office Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790 Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 794 3333
Email	corsec@bluebirdgroup.com	
Situs Web Website	www.bluebirdgroup.com	

JEJAK LANGKAH Milestones

2001

Bluebird didirikan dan memulai kegiatan komersialnya yang tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group.

BlueBird established and commenced its commercial activities under BlueBird Group.

2012

Restrukturisasi kepemilikan saham Bluebird di beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang menghasilkan sebanyak 15 perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang beroperasi menjadi Entitas Anak Bluebird.

BlueBird restructured its shareholding in a number of land transportation services companies, which in the end led to the operations of 15 land transportation providers as Bluebird's Subsidiaries.

2014

Pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) dan pencatatan saham Bluebird di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BIRD.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker symbol BIRD.

2015

- Peluncuran Bluebird MPV, yaitu taksi pertama berjenis MPV di Jakarta; dan
- Peluncuran Bluebird *In-Taxi entertainment*.

- The Company launched BlueBird MPV, the first MPV taxi in Jakarta
- The Company launched BlueBird In-Taxi Entertainment.

2016

Relaunching aplikasi My Bluebird dengan berbagai fitur yang memudahkan pelanggan, termasuk pembayaran tunai dan non-tunai (kartu kredit, kartu debit, dan Bluebird *e-voucher*).

The Company re-launched My BlueBird application with various convenient features for the customers, including cash and non-cash payment (credit card, debit card, and BlueBird e-voucher).

2017

- Kolaborasi dengan Go-Jek sehingga pelanggan memiliki berbagai pilihan *channel* pemesanan untuk mendapatkan layanan Bluebird;
 - Peluncuran Jakarta Airport Connexion (JAC)-Bigbird *airport shuttle* dari dan ke *airport* Soekarno Hatta;
 - Inovasi *easy ride*, pelanggan dapat stop taksi di jalan dan melakukan pembayaran non-tunai dengan menggunakan aplikasi My Bluebird; dan
 - Kolaborasi dengan Traveloka, menyediakan pemesanan JAC Bigbird dan Goldenbird melalui aplikasi Traveloka.
-
- Collaboration with Go-Jek to ensure that customers have several reservation channel options to get BlueBird services;
 - Launched Jakarta Airport Connexion (JAC)-Big Bird airport shuttle to and from Soekarno Hatta airport;
 - Easy Ride Innovation, customers can stop a taxi on the street then made non-cash payment using My BlueBird app; and
 - Collaboration with Traveloka, providing JAC Bigbird and Golden Bird reservations through the Traveloka app.



2018

- Rebranding logo lama menjadi logo baru Bluebird yang lebih dinamis, muda dan *moving forward*;
- Meluncurkan fitur baru di My Bluebird, *Fixed Price*. Fitur ini memudahkan pelanggan untuk melihat kepastian harga dari awal perjalanan dengan harga yang tetap;
- Menjalinkan kerja sama *co-branding* dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam program *Wonderful Indonesia*. Menteri Pariwisata menetapkan Bluebird sebagai *Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA)*;
- Menjalinkan kerja sama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam program pembiayaan perumahan untuk keluarga besar PT Blue Bird Tbk.
- Rebranding the old logo into the new Bluebird logo that is more dynamic, young and moving forward;
- Launched a new feature in My Bluebird, namely Fixed Price. This feature facilitates the customers to see the price certainty from the start of the trip at a fixed price;
- Established co branding cooperation with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia in the Wonderful Indonesia program. Minister of Tourism appointed Bluebird as Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA);
- Signed a cooperation agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in a house financing program for the extended family of PT Blue Bird Tbk.

2019

- Mengakuisisi Cititrans, salah satu pemain terdepan dalam industri *shuttle* antar kota dan juga *market leader* dalam segmen *executive shuttle*;
- Menjalinkan kerjasama strategis dengan MUFG Group dengan mendirikan PT Balai Lelang Caready, suatu usaha patungan antara Perseroan dan MUFG Group yang bergerak di bisnis lelang kendaraan;
- Memperluas jangkauan operasional hingga ke Yogyakarta melalui Program Kawan Bluebird dengan menggandeng Taksi Pataga sebagai kemitraan kawan Bluebird;
- Mencetak sejarah di industri transportasi Indonesia dengan meluncurkan mobil dengan tenaga listrik sebagai armada terbaru untuk layanan Bluebird dan Silverbird, yang siap sedia melayani masyarakat sejak bulan Mei 2019;
- Mengangkat DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan dr. Purnomo Prawiro, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 22 Mei 2019;
- Menjalinkan kerja sama dengan Telkomsel terkait dengan implementasi IoT di armada Bluebird;
- Meraih penghargaan "*Brand of the Year*" pada acara "*World Branding Award*" yang dilaksanakan di Kensington Palace, London, Inggris; dan
- Menjalinkan kerja sama dengan DANA, dompet digital dari, oleh, dan untuk Indonesia, sebagai salah satu alternatif metode pembayaran non tunai di aplikasi My Bluebird.
- Acquired Cititrans, one of the leading players in the inter-city shuttle industry and also the market leader in the executive shuttle segment;
- Entered into a strategic partnership with MUFG Group by establishing PT Balai Lelang Caready, a joint venture between the Company and MUFG Group that engages in the vehicle auction business;
- Expanded operational area to Yogyakarta via Program Kawan Bluebird by collaborating with Pataga Taxi as a Bluebird partnership;
- Made history in the Indonesian transportation industry by launching electric cars as the latest fleet for Bluebird and Silverbird services, which are ready to serve the public since May 2019;
- Appointed DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA as the President Director replacing Dr. Purnomo Prawiro, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated 22 May 2019;
- Entered into a cooperation with Telkomsel related to the implementation of IoT on the Bluebird fleets;
- Received the "Brand of the Year" award at the "World Branding Award" held at Kensington Palace, London, England; and
- Entered into a cooperation with DANA, digital wallet company from, by, and for Indonesia, as an alternative non-cash payment method in the My Bluebird application.



RIWAYAT SINGKAT Company at Glance

PT Blue Bird Tbk (Bluebird) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-00325-HT.01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001. Bluebird merupakan pelopor operator taksi dengan armada terbesar di Indonesia, meliputi Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, dan Bangka Belitung, baik di pusat bisnis maupun di daerah tujuan wisata.

Seiring dengan perkembangan usaha, Bluebird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham pada beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat di tahun 2012. Restrukturisasi kepemilikan saham ini menjadikan dimilikinya 15 Entitas Anak Perusahaan Bluebird yang menjalankan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, termasuk sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi (reguler dan eksekutif). Entitas Anak tersebut juga membantu dan mendukung kegiatan usaha Bluebird pada perbengkelan dan perakitan.

Dalam rangka mendukung rencana pengembangan usaha serta mempertahankan posisi Bluebird sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, Bluebird melaksanakan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BIRD, efektif sejak 5 November 2014. Pencatatan dan penawaran umum perdana saham dilakukan setelah Bluebird menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 Oktober 2014 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp6.500,- per lembar saham.

Sejak awal berdiri, Bluebird telah berkomitmen untuk senantiasa menyediakan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Berbagai strategi dan inovasi telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Bluebird menyediakan taksi dan armada pengangkutan kualitas premium yang dilengkapi dengan sistem argometer dan *global positioning system* (GPS) untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pelanggan. Upaya peningkatan kepuasan pelanggan tersebut disertai dengan kemudahan akses informasi dan layanan melalui aplikasi My Bluebird dan aplikasi lainnya hasil kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga.

PT Blue Bird Tbk (Bluebird) was established on 29 March 2001 based on Notary Deed Dian Pertiwi, SH No. 11, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. C-00325-HT.01.01.TH 2001 dated 26 April 2001. Bluebird is the pioneer of the largest fleet taxi operator in Indonesia, covering Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar and Bangka Belitung, both in business center and tourist destinations.

In line with the development of its business, Bluebird restructured its share ownership in several land transportation service provider companies in 2012. This share ownership restructuring allows the Company to own 15 Bluebird Subsidiaries that run business in the passenger transportation and land transportation services, including bus charter, car rental, and taxi service providers (regular and executive). These Subsidiaries also assist and support Bluebird business activities such as workshops and assembly line.

To support the Company's business development plan in maintaining BlueBird's position as a market leader in transportation services, particularly passenger transportation services and land transportation services, Bluebird conducted an initial public offering (IPO) and listed shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker symbol: BIRD effective on 5 November 2014. The listing and initial public offering of shares was conducted after Bluebird obtained the effective statement from the Financial Services Authority (FSA) on 29 October 2014 to conduct an initial public offering (IPO) by offering 376,500,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and offering price Rp6,500 per share.

Since its establishment, Bluebird has committed itself to always provide the best service to its customers. Various strategies and innovations have been made to achieve that goal. Bluebird provides premium quality taxis and fleets equipped with argometer system and global positioning system (GPS) to provide a sense of safety and comfort to the customers. Efforts to improve the customer satisfaction are accompanied by easy access to information and services through the Bluebird application and other applications as a result of the Company's cooperation with third parties.



Kedepannya, Bluebird berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan di tengah perubahan zaman yang dinamis agar Bluebird senantiasa menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan transportasi darat yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah dan *Personalized*).

Going forward, Bluebird is committed to continuously improve its product and service innovation amid the dynamic changes of times so that Bluebird continues to be at the forefront in meeting the customer needs for ANDAL (Safe, Convenient, Easy and Personalized) land transportation services.

BIDANG USAHA Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, bidang usaha Bluebird adalah bergerak di bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri, dan perbengkelan. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, kegiatan usaha utama yang dijalankan Bluebird diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi:
 - a. Transportasi penumpang; dan
 - b. Jasa pengangkutan darat, termasuk angkutan bus, sedan, taksi, serta angkutan darat lainnya;
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen, dan administrasi; serta
3. Melakukan investasi melalui penyertaan saham pada perusahaan lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The line of business of Bluebird pursuant to Article 3 of the Articles of Association is land transportation, services, trading, industry and workshop. Based on the aforesaid Articles of Association, the Company therefore conducts the following core business activities:

1. Conducting businesses in the field of transportation:
 - a. Passenger transportation; and
 - b. Land transportation services including bus, sedan, taxi, and other land transportations;
2. Conducting businesses in the field of business consultation, management, and administration; and
3. Investing in shares of stock in other companies either directly or indirectly.

PRODUK DAN JASA Products and Services

Produk dan jasa yang ditawarkan Bluebird dijelaskan sebagai berikut:

The products and services offered by Bluebird described as follows:



Segmen Taksi / Taxi Segment

a. Taksi Reguler

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Bluebird" dan "Pusaka" di berbagai lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, dan Bangka Belitung. Perseroan juga menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Lombok Taksi" di Lombok dan "Bali Taxi" di Bali. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki dan mengoperasikan armada taksi terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 20.633 unit.

a. Regular Taxi

The Company provides regular taxi service under the name of "Bluebird" and "Pusaka" in various location in Indonesia namely Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, and Bangka Belitung. The Company also provide regular taxi service under the name of "Lombok Taxi" in Lombok and "Bali Taxi" in Bali. By the end of 2019, the Company owned and operated the largest taxi fleet in Indonesia that comprises of 20,633 taxi units.

b. Taksi Eksekutif

Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek "Silverbird" di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan mewah dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas. Hingga akhir tahun 2019, armada taksi eksekutif yang beroperasi tercatat sebanyak 883 unit.

b. Executive Taxi

The Company operates executive taxis under the "Silverbird" brand in Jakarta. Through this service, customers can enjoy luxury vehicles with the advantage of a comfortable and spacious interior. Until the end of 2019, the executive taxi fleet in operation comprises of 883 units.



Segmen Non Taksi / Non-Taxi Segment

a. Limusin dan Sewa Mobil

Perseroan, melalui PT Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan harian maupun kontrak jangka panjang di 20 lokasi di Indonesia, yakni Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan harian beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individual maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan untuk kontrak jangka panjang ditujukan bagi korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Hingga akhir tahun 2019, kendaraan yang dimiliki dan beroperasi tercatat sebanyak 6.231 unit.

a. Limousine and Car Rental Services

The Company through PT Pusaka Prima Transport provides car rental services on daily basis as well as long-term contract basis in 20 locations in Indonesia, namely in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado. The daily vehicle rental service, including the driver, is aimed at individuals and corporate customers. Furthermore, the long-term contract service, with or without driver option, is aimed at corporations. By the end of 2019, the Company owned and operated 6,231 rental vehicles.

b. Sewa Bus

Perseroan, melalui PT Big Bird Pusaka, mengoperasikan layanan penyewaan bus di 7 lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum. Hingga akhir tahun 2019, armada bus yang dimiliki dan beroperasi mencapai 601 unit.

b. Bus Charter

The Company through PT Big Bird Pusaka operates bus charter business in 7 locations in Indonesia namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang and Yogyakarta. This service is generally offered to corporate customers, both domestic and international, including international schools, multinational companies, and also the public. By the end of 2019, the Company owned and operated 601 buses.

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI VISION

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para *stakeholders*.

To become a Company that is able to survive and promote the quality to ensure the sustainable prosperity to stakeholders.

MISI MISSION

Tujuan kita adalah tercapainya kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

We aim to achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in all categories. In land transportation, we provide reliable services with high quality by utilizing efficient resources and we conduct it as a whole team.



PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile



7

4

5

2

1

3

6

1. Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama/President Commissioner

2. dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner

3. Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris/Commissioner

4. Drs. Gunawan Surjo Wibowo

Komisaris/Commissioner

5. Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro

Komisaris Independen/Independent Commissioner

6. Rinaldi Firmansyah, MBA

Komisaris Independen/Independent Commissioner

7. Daniel Budiman, MBA

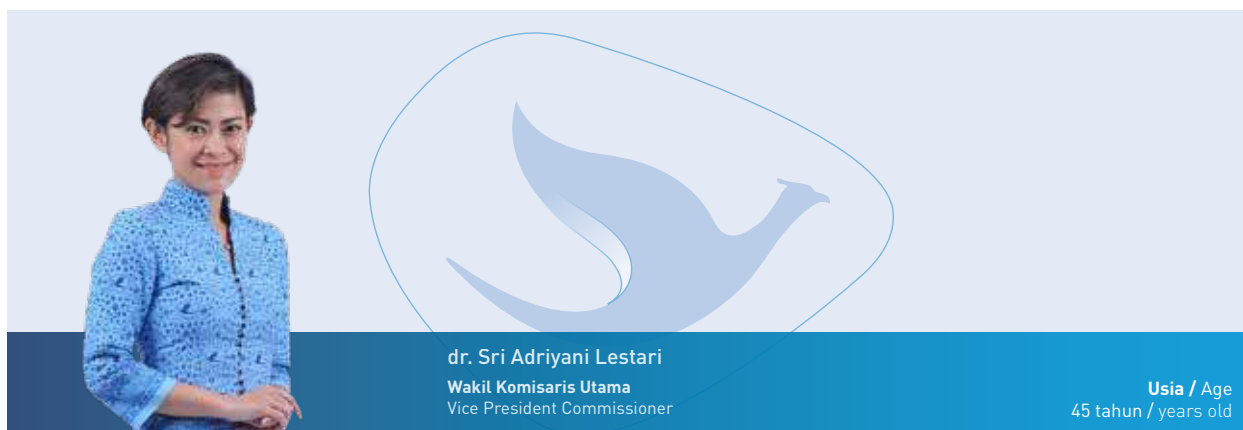
Komisaris Independen/Independent Commissioner




Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia / Age
54 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen	Domisili / Domicile Jakarta
Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Since 2012, in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.	Pendidikan / Education <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1990); dan • <i>Master of Business Management</i>, Asian Institute of Management, Filipina (1996). • Bachelor of Mechanical Engineering from University of Indonesia (1990); and • Master of Business Management from Asian Institute of Management, the Philippines (1996).
Pengalaman Kerja / Work Experiences <ul style="list-style-type: none"> • 1996-2000, <i>General Manager</i>, PT Iron Bird; • 1998-2003, Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan, Organda DKI Jakarta; dan • 2001-2012, <i>Vice President Audit</i>, Bluebird Group. • 1996-2000, General Manager, PT Iron Bird; • 1998-2003, Vice Chairman Special Transportation for Port of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta; and • 2001-2012, Vice President Audit, Bluebird Group. 	
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions <ul style="list-style-type: none"> • Sejak 1999, Direktur, PT Praja Bali Transportasi; • Sejak 2000, Komisaris Utama, PT Pusaka Satria Utama; • Sejak 2001, Komisaris Utama, PT Central Naga Europindo; • Sejak 2001, Direktur Utama, PT Pusaka Prima Transport; • Sejak 2002, Komisaris Utama, PT Golden Bird Bali; • Sejak 2003, Komisaris Utama, PT Morante Jaya; • Sejak 2004, Direktur, PT Angkutan Kontenindo Antarmoda; • Sejak 2008, Komisaris Utama, PT Cendrawasih Pertiwijaya; • Sejak 2008, Anggota Dewan Pengawas, Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia; • Sejak 2011, Komisaris Utama, PT Irdawan Multitrans; • Sejak 2013, Direktur Utama, PT Golden Bird Metro; • Sejak 2014, Komisaris, PT Lombok Taksi Utama; dan • Sejak 2019, Direktur Utama, PT Pusaka Citra Djokosoetono, PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, dan PT Iron Bird Transport. • Since 1999, Director, PT Praja Bali Transportasi; • Since 2000, President Commissioner, PT Pusaka Satria Utama; • Since 2001, President Commissioner, PT Central Naga Europindo; • Since 2001, President Director, PT Pusaka Prima Transport; • Since 2002, President Commissioner, PT Golden Bird Bali; • Since 2003, President Commissioner, PT Morante Jaya; • Since 2004, Director, PT Angkutan Kontenindo Antarmoda; • Since 2008, President Commissioner, PT Cendrawasih Pertiwijaya; • Since 2008, Member of the Board Trustees, Association of Indonesian Vehicle Rental Companies; • Since 2011, President Commissioner, PT Irdawan Multitrans; • Since 2013, President Director, PT Golden Bird Metro; • Since 2014, Commissioner, PT Lombok Taksi Utama; and • Since 2019, President Director, PT Pusaka Citra Djokosoetono, PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird and PT Iron Bird Transport. 	



dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia / Age
45 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013. Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions on Changes in Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated 4 July 2013.</p>	<p>Pendidikan / Education Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia (1999). Bachelor of Medical Science from University of Indonesia (1999).</p>
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2001-2004, Asisten Direktur Perseroan; • 2004-2006, <i>General Manager Pool Garuda</i> Perseroan; dan • 2006-2013, <i>Vice President Regulatory Affairs</i> Perseroan. • 2001-2004, Assistant Director at the Company; • 2004-2006, General Manager Pool Garuda at the Company; and • 2006-2013, Vice President Regulatory Affairs at the Company. 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejak 2000, Komisaris, PT Pusaka Satria Utama dan PT Big Bird Pusaka; • Sejak 2001, Direktur Utama, PT Central Naga Europindo; • Sejak 2001, Direktur, PT Pusaka Prima Transport; • Sejak 2002, Direktur, PT Prima Sarijati Agung; • Sejak 2003, Komisaris, PT Morante Jaya dan PT Silver Bird; • Sejak 2011, Komisaris, PT Irdawan Multitrans; • Sejak 2012, Komisaris Utama, PT Luhur Satria Sejati Kencana; • Sejak 2012, Komisaris, PT Cendrawasih Pertiwijaya; • Sejak 2012, Direktur, PT Blue Bird Pusaka; • Sejak 2013, Komisaris, PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi; • Sejak 2013, Direktur, PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi; • Sejak 2014, Komisaris Utama, PT Lombok Taksi Utama; • Sejak 2015, Direktur Utama, PT Pusaka Bumi Mutiara; dan • Sejak 2019, Direktur, PT Lombok Sea Side Cottage. • Since 2000, Commissioner, PT Pusaka Satria Utama and PT Big Bird Pusaka; • Since 2001, President Director, PT Central Naga Europindo; • Since 2001, Director, PT Pusaka Prima Transport; • Since 2002, Director, PT Prima Sarijati Agung; • Since 2003, Commissioners, PT Morante Jaya and PT Silver Bird; • Since 2011, Commissioner, PT Irdawan Multitrans; • Since 2012, President Commissioner, PT Luhur Satria Sejati Kencana; • Since 2012, Commissioner, PT Cendrawasih Pertiwijaya; • Since 2012, Director, PT Blue Bird Pusaka; • Since 2013, Commissioner, PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi; • Since 2013, Director, PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi; • Since 2014, President Commissioner, PT Lombok Taksi Utama; • Since 2015, President Director, PT Pusaka Bumi Mutiara; and • Since 2019, Director, PT Lombok Sea Side Cottage. 	



Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris
Commissioner

Usia / Age
42 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.</p>	<p>Pendidikan / Education</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Pancasila (2002); dan • <i>Master of Business Management</i>, Monash University, Australia (2005). • Bachelor of Economics Management from University of Pancasila (2002); and • Master of Business Management from Monash University, Australia (2005).
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2005, <i>Management Trainee</i> Administrasi Keuangan Perseroan; • 2005-2006, <i>Manager</i> Administrasi Keuangan Perseroan; • 2006-2007, <i>Manager Operasi Pool</i> Perigi Perseroan; • 2007-2009, <i>General Manager Pool</i> Halim Perseroan; • 2011-2014, Bendahara Umum, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia; • 2011-2014, Wakil Bendahara Umum, Dewan Pimpinan Pusat Komite Nasional Pemuda Indonesia; dan • 2011-2014, Wakil Ketua Komite Tetap, Perhubungan dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). • 2005, Finance Administration Management Trainee at the Company; • 2005-2006, Manager of Finance Administration at the Company; • 2006-2007, Operations Manager of Perigi Pool at the Company; • 2007-2009, General Manager of Halim Pool at the Company; • 2011-2014, General Treasurer, Association of Indonesian Young Entrepreneur-HIPMI; • 2011-2014, Vice General Treasurer, Central Executive Board of Indonesian National Youth Committee; and • 2011-2014, Vice Chairman in the Permanent Committee, River, Lake and Crossing Transportation and Communication (ASDP) at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejak 2001, Direktur, PT Central Naga Europindo; • Sejak 2008, Komisaris, PT Pusaka Integrasi Mandiri; • Sejak 2009, Komisaris, PT Global Pusaka Solutions; • Sejak 2010, Direktur, PT Pusaka Bumi Mutiara; • Sejak 2011, Direktur, PT Irdawan Multitrans; • Sejak 2012, Komisaris, PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana; • Sejak 2012, Direktur Utama, PT Prima Sarijati Agung; • Sejak 2012, Direktur, PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan PT Pusaka Andalan Perkasa; • Sejak 2013, Komisaris Utama, PT Pusaka Citra Djokosoetono; dan • Sejak 2013, Komisaris, PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, dan PT Morante Jaya. • Since 2001, Director, PT Central Naga Europindo; • Since 2008, Commissioner, PT Pusaka Integrasi Mandiri; • Since 2009, Commissioner, PT Global Pusaka Solutions; • Since 2010, Director, PT Pusaka Bumi Mutiara; • Since 2011, Director, PT Irdawan Multitrans; • Since 2012, Commissioner, PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana; • Since 2012, President Director, PT Prima Sarijati Agung; • Since 2012, Director, PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, and PT Pusaka Andalan Perkasa; • Since 2013, President Commissioner, PT Pusaka Citra Djokosoetono; and • Since 2013, Commissioner, PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, and PT Morante Jaya. 	



Drs. Gunawan Surjo Wibowo

Komisaris
Commissioner

Usia / Age
58 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013. Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 63 dated 26 September 2013.</p>	<p>Pendidikan / Education Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Tarumanegara (1986). Bachelor of Management Economy from Tarumanegara University (1986).</p>
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1990-1995, Wakil Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta; • 1993-2003, Direktur, PT Silverinda Nusabird; • 1995-1998, Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta; • 1995-2003, Direktur, PT Morante Jaya; dan • 2001-2013, <i>Senior Advisor</i>, Perseroan. • 1990-1995, Vice Treasurer, Central Executive Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta; • 1993-2003, Director, PT Silverinda Nusabird; • 1995-1998, Treasurer, Central Executive Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta; • 1995-2003, Director, PT Morante Jaya; and • 2001-2013, Senior Advisor, at the Company. 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions -</p>	



Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age
65 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016. Since 2016 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016.</p>	<p>Pendidikan / Education</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kepolisian Republik Indonesia, Akademi Kepolisian (1977); • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1988); • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (1995); dan • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2005). • Police Academy of the Republic of Indonesia (1977); • College of Police Science (PTIK) (1988); • School of Staff and Chief of Police (Sespimpol) (1995); and • National Resilience Institute (Lemhanas) of the Republic of Indonesia (2005).
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2006-2007, Wakil Komandan, Korps Brigade Mobil Kepolisian Republik Indonesia; • 2007-2008, Wakil Kepala Kepolisian Daerah Aceh; • 2008-2010, Kepala Kepolisian Daerah Maluku Utara; • 2010, Kepala Kepolisian Daerah Aceh; • 2010, Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia; dan • 2011-2013, Inspektorat Pengawasan Umum Kepolisian Republik Indonesia. • 2006-2007, Deputy Commander of National Police Mobile Brigade Corps; • 2007-2008, Deputy Chief of Aceh Regional Police; • 2008-2010, Chief of North Maluku Regional Police; • 2010, Chief of Aceh Regional Police; • 2010, Head of National Police Security Maintenance Agency; and • 2011-2013, National Police General Supervision Inspector. 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions -</p>	



Rinaldi Firmansyah, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age
59 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013. Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 57 dated 24 September 2013.</p>	<p>Pendidikan / Education</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (1985); • <i>Master of Business Management</i>, IPMI, Jakarta (1988); dan • <i>Sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA)</i>, Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998). • Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology (1985); • Master of Business Management, IPMI, Jakarta, (1988); and • Certified as a CFA Chartered Financial Analyst by the AIMR (Association for Investment Management and Research), Charlottesville, (1998).
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1988-1991: <i>Product Manager</i>, Citibank; • 1991-1997: <i>Vice President</i>, PT Tirtamas Comexindo; • 1997-2001: <i>Direktur</i> PT Bahana Securities; • 2001-2003: <i>Direktur Utama</i> PT Bahana Securities; • 2003-2004: <i>Komisaris dan Ketua Komite Audit</i> di PT Semen Padang; • 2004-2007: <i>Chief Financial Officer</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk; dan • 2007-2012: <i>Direktur Utama</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. • 1988-1991: <i>Product Manager</i>, Citibank; • 1991-1997: <i>Vice President</i>, PT Tirtamas Comexindo; • 1997-2001: <i>Director</i> PT Bahana Securities; • 2001-2003: <i>President Director</i> PT Bahana Securities; • 2003-2004: <i>Commissioner and Chairman of Audit Committee</i> of PT Semen Padang; • 2004-2007: <i>Chief Financial Officer</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk; and • 2007-2012: <i>President Director</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions -</p>	




Daniel Budiman, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age
53 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen	Domisili / Domicile Jakarta
Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016. Since 2016 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016.	Pendidikan / Education <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Business Administration</i> bidang Marketing, University of Iowa (1989); dan • <i>Master of Business Administration</i>, Harvard University (1995). • Bachelor of Business Administration in Marketing, University of Iowa (1989); and • Master of Business Administration, Harvard University (1995).
Pengalaman Kerja / Work Experiences <ul style="list-style-type: none"> • 1990-1991, <i>Assistant Brand Manager</i>, PT Procter & Gamble, Indonesia; • 1992-1993, <i>Assistant Brand Manager</i>, Procter & Gamble Company, USA; • 1995-1997, <i>Investment Banker</i>, Merrill Lynch Asia Pacific Singapura; dan • 1998-2000, <i>Vice President, Mergers & Acquisitions</i> JP Morgan Securities Asia, Singapura. • 1990-1991, Assistant Brand Manager, PT Procter & Gamble Indonesia; • 1992-1993, Assistant Brand Manager, Procter & Gamble Company, USA; • 1995-1997, Investment Banker, Merrill Lynch Asia Pacific, Singapore; and • 1998-2000, Vice President, Mergers & Acquisitions JP Morgan Securities Asia, Singapore. 	
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions <ul style="list-style-type: none"> • Sejak 1999, Pendiri dan <i>Founding Partner</i>, PT Mahanusa Capital; • Sejak 2003, Anggota <i>Young Presidents Organization</i>; dan • Sejak 2016, Anggota, Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council. • Since 1999, Founder and Founding Partner, PT Mahanusa Capital; • Since 2003, Member of Young Presidents Organization; and • Since 2016, Member of Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council. 	

PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile



1. DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA

Direktur Utama/President Director

2. Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA

Direktur/Director

3. Adrianto Djokosoetono, ST, MBA

Direktur/Director

4. Sandy Permadi, SE, Akt, MBA

Direktur/Director



DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA*

Direktur Utama
President Director

Usia / Age
50 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 22 Mei 2019. Since 2019, based on Deed of Meeting Resolution No. 158 dated 22 May 2019.</p>	<p>Pendidikan / Education <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Engineering bidang Teknik Industri, University of Newcastle (1994); dan • Master of Business Administration, University of San Francisco (1997). • Bachelor of Engineering in Industrial Engineering, University of Newcastle (1994); and • Master of Business Administration, University of San Francisco (1997). </p>
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2001-22 Mei 2019, Komisaris, Perseroan. • 2001-22 May 2019, Commissioner at the Company. 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejak 1997, Komisaris Utama, PT Pusaka Nuri Utama; • Sejak 2000, Komisaris Utama, PT Lintas Buana Taksi; • Sejak 2000, Direktur Utama, PT Pusaka Satria Utama; • Sejak 2001, Komisaris Utama, PT Pusaka Prima Transport; • Sejak 2001, Ketua Program Bluebird Peduli; • Sejak 2002, Komisaris Utama, PT Prima Sarijati Agung; • Sejak 2009, Komisaris Utama, PT Global Pusaka Solutions; • Sejak 2010, Komisaris Utama, PT Pusaka Niaga Indonesia; • Sejak 2012, Komisaris Utama, PT Pusaka Bumi Transportasi; • Sejak 2012, Direktur, PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana; • Sejak 2013, Komisaris, PT Morante Jaya; • Sejak 2014, Direktur, PT Lombok Taksi Utama; dan • Sejak 2015, Komisaris, PT Pusaka Bumi Mutiara. • Since 1997, President Commissioner, PT Pusaka Nuri Utama; • Since 2000, President Commissioner, PT Lintas Buana Taksi; • Since 2000, President Director, PT Pusaka Satria Utama; • Since 2001, President Commissioner, PT Pusaka Prima Transport; • Since 2001, Head of the Bluebird Peduli Program; • Since 2002, President Commissioner, PT Prima Sarijati Agung; • Since 2009, President Commissioner, PT Global Pusaka Solutions; • Since 2010, President Commissioner, PT Pusaka Niaga Indonesia; • Since 2012, President Commissioner, PT Pusaka Bumi Transportasi; • Since 2012, Director, PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana; • Since 2013, Commissioner, PT Morante Jaya; • Since 2014, Director, PT Lombok Taksi Utama; and • Since 2015, Commissioner, PT Pusaka Bumi Mutiara. 	

* Menjabat sebagai Komisaris hingga ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019.

* Served as Commissioner until the closing of Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019.



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA

Direktur
Director

Usia / Age
49 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.</p>	<p>Pendidikan / Education</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti (1993); dan • <i>Master of Business Administration</i>, Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat (1997). • Bachelor of Mechanical Engineering, University of Trisakti (1993); and • Master of Business Administration, Simon School of Business, University of Rochester, New York, USA, (1997).
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2001-2007, <i>Senior Operation Manager</i> Perseroan; • 2004-2009, Ketua Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, DPD Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta; serta • 2007-2012, <i>Vice President Central Operations</i>, Perseroan. • 2001-2007, Senior Manager of Operations of the Company; • 2004-2009, Head of Human Resources Development Department, Member of the Local Executive Board of DKI Jakarta Land Transportation Organization; and • 2007-2012, Vice President Central Operations of the Company. 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejak 1997 Direktur Utama, PT Pusaka Nuri Utama; • Sejak 2000, Direktur, PT Big Bird Pusaka dan PT Pusaka Satria Utama; • Sejak 2001, Komisaris, PT Pusaka Prima Transport; • Sejak 2002, Komisaris, PT Prima Sarijati Agung; • Sejak 2002, Direktur, PT Morante Jaya; • Sejak 2010, Komisaris, PT Pusaka Buana Utama dan PT Pusaka Niaga Indonesia; • Sejak 2011, Direktur, PT Irdawan Multitrans; • Sejak 2012, Komisaris Utama, PT Pusaka Andalan Perkasa; • Sejak 2012, Komisaris, PT Pusaka Bumi Transportasi; • Sejak 2012, Direktur Utama, PT Luhur Satria Sejati Kencana dan PT Blue Bird Pusaka; • Sejak 2012, Direktur, PT Cendrawasih Pertiwijaya dan PT Central Naga Europindo; • Sejak 2013, Komisaris Utama, PT Hermis Consulting; • Sejak 2013, Direktur Utama, PT Lintas Buana Taksi; • Sejak 2014, Direktur Utama, PT Lombok Taksi Utama; dan • Sejak 2018, Direktur, PT Silver Bird. • Since 1997, President Director, PT Pusaka Nuri Utama; • Since 2000, Director, PT Big Bird Pusaka and PT Pusaka Satria Utama; • Since 2001, Commissioner, PT Pusaka Prima Transport; • Since 2002, Commissioner, PT Prima Sarijati Agung; • Since 2002, Director, PT Morante Jaya; • Since 2010, Commissioners, PT Pusaka Buana Utama and PT Pusaka Niaga Indonesia; • Since 2011, Director, PT Irdawan Multitrans; • Since 2012, President Commissioner, PT Pusaka Andalan Perkasa; • Since 2012, Commissioner, PT Pusaka Bumi Transportasi; • Since 2012, President Director, PT Luhur Satria Sejati Kencana and PT Blue Bird Pusaka; • Since 2012, Director, PT Cendrawasih Pertiwijaya and PT Central Naga Europindo; • Since 2013, President Commissioner, PT Hermis Consulting; • Since 2013, President Director, PT Lintas Buana Taksi; • Since 2014, President Director, PT Lombok Taksi Utama; and • Since 2018, Director, PT Silver Bird. 	



Adrianto Djokosoetono, ST, MBA

Direktur
Director

Usia / Age
43 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.</p>	<p>Pendidikan / Education</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2000); dan • <i>Master of Business Administration</i>, Bentley College, Waltham, MA USA (2003). • Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (2000); and • Master of Business Administration, Bentley College, Massachusetts, USA (2003).
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2000-2001, <i>Management Trainee Operation</i> Perseroan; • 2003-2005, <i>Team Project SAP</i> Perseroan; • 2005-2006, <i>IT Manager</i> Perseroan; • 2006-2007, <i>General Manager Pool Halim</i> Perseroan; • 2007-2012, <i>General Manager Pool Warung Buncit</i> Perseroan; • 2012, <i>Vice President Operation</i> Perseroan; • 2007-2013, Wakil Ketua, Dewan Pimpinan Unit Taksi Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta; • 2009-2011, Ketua Umum, Entrepreneur Organization Indonesia; • 2013-2018, Dewan Pertimbangan DPD Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta; dan • 2014-2017, BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jaya di Bidang Industri dan Perdagangan. • 2000-2001, Management Trainee Operation at the Company; • 2003-2005, SAP Project Team at the Company; • 2005-2006, IT Manager at the Company; • 2006-2007, General Manager Halim Pool at the Company; • 2007-2012, General Manager Warung Buncit Pool at the Company; • 2012, Vice President Operation at the Company; • 2007-2013, Deputy Chairman, Taxi Unit Executive Board at DKI Jakarta Land Transportation Organization; • 2009-2011, Chairman, Entrepreneur Organization Indonesia; • 2013-2018, Advisory Council Regional Executive Board at DKI Jakarta Land Transportation Organization; and • 2014-2017, BPD Indonesian Jaya Young Entrepreneurs Association in the Field of Industry and Trade. 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejak 2001, Direktur, PT Pusaka Prima Transport; • Sejak 2003, Komisaris, PT Hermis Consulting; • Sejak 2009, Direktur, PT Global Pusaka Solutions; • Sejak 2010, Komisaris, PT Pusaka Bumi Mutiara; • Sejak 2012, Komisaris, PT Golden Bird Bali dan PT Pusaka Sukucadang Indonesia; • Sejak 2012, Direktur Utama, PT Big Bird Pusaka; • Sejak 2012, Direktur, PT Pusaka Bumi Transportasi; • Sejak 2013, Komisaris, PT Pusaka Bersatu; • Sejak 2019, Direktur, PT Pusaka Citra Djokosoetono; • Sejak 2014, Dewan Pertimbangan, Dewan Pimpinan Unit Taksi Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta; • Sejak 2015, Ketua Umum, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat; • Sejak 2015, Ketua Komite Tetap, Bidang Perhubungan Darat Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia; • Sejak 2018, Ketua Komite Darat dan Kereta Api, Asosiasi Pengusaha Indonesia; • Sejak 2018, Dewan Pertimbangan DPD Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta; dan • Sejak 2019, Wakil Ketua Umum, Bidang Angkutan Darat DPP Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia/Indonesian Logistics & Forwarders Association. • Since 2001, Director, PT Pusaka Prima Transport; • Since 2003, Commissioner, PT Hermis Consulting; • Since 2009, Director, PT Global Pusaka Solutions; • Since 2010, Commissioner, PT Pusaka Bumi Mutiara; • Since 2012, Commissioner, PT Golden Bird Bali and PT Pusaka Sukucadang Indonesia; • Since 2012, President Director, PT Big Bird Pusaka; • Since 2012, Director, PT Pusaka Bumi Transportasi; • Since 2013, Commissioner, PT Pusaka Bersatu; • Since 2019, Director, PT Pusaka Citra Djokosoetono; • Since 2014, Advisory Council, Taxi Unit Executive Board at DKI Jakarta Land Transportation Organization; • Since 2015, Chairman, Central Executive Board of Land Transportation Organization; • Since 2015, Chairman of the Permanent Committee, Land Transportation of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN); • Since 2018, Chairman of the Land and Rail Committee, Indonesian Employers Association; • Since 2018, Advisory Council Regional Executive Board at DKI Jakarta Land Transportation Organization; and • Since 2019, Deputy Chairman, Land Transportation, Central Executive Board of Indonesian Logistics and Forwarders Association. 	

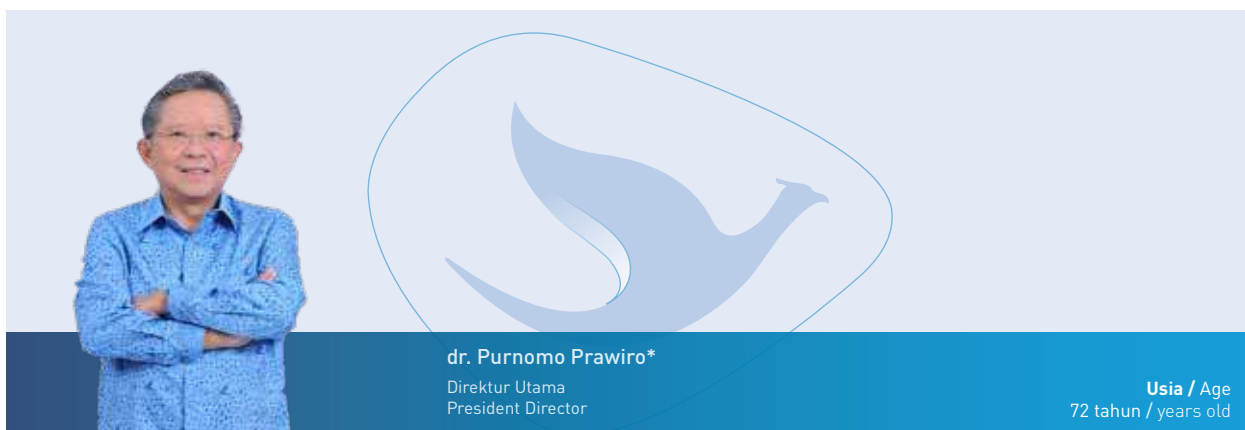


Sandy Permadi, SE, Akt, MBA

Direktur
Director

Usia / Age
46 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak 23 Februari 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 23 Februari 2018. Since 23 February 2018 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 55 dated 23 February 2018.</p>	<p>Pendidikan / Education</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1997); dan • <i>Master of Business Administration program Graduate School of Management, University of Western Australia</i> (2005). • Bachelor Degree in Accounting, Padjajaran University, Bandung (1997); and • Master of Business Administration Graduate School of Management Program, University of Western Australia (2005).
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1998-2003, <i>Senior Analyst Financial Accounting System Development</i>, PT Astra Honda Motor; • 2004-2006, <i>Deputy Finance Director</i>, Lowe & Draft Indonesia; • 2006-2013, <i>Finance Director</i>, John Hardy Operation, Bali; • 2013-2014, <i>Business Improvement Director for Asia Operation</i> di John Hardy Operation, Bali; • 2014-2015, <i>General Manager</i> John Hardy Operation, Bali; • Februari-Mei 2015, <i>Chief Financial Officer</i>, Grey Worldwide – Indonesia Operation; dan • 2015-Januari 2018, <i>Chief Financial Officer</i>, Lazada Indonesia. • 1998-2003, Senior Analyst, Financial Accounting System Development, PT Astra Honda Motor; • 2004-2006, Deputy Finance Director, Lowe & Draft Indonesia; • 2006-2013, Finance Director, John Hardy Operation, Bali; • 2013-2014, Business Improvement Director for Asia Operation John Hardy Operation, Bali; • 2014-2015, General Manager John Hardy Operation, Bali; • February-May 2015, Chief Financial Officer, Gray Worldwide - Indonesia Operation; and • 2015-January 2018, Chief Financial Officer, Lazada Indonesia. 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</p> <p>-</p>	



dr. Purnomo Prawiro*

Direktur Utama
President Director

Usia / Age
72 tahun / years old

<p>Kewarganegaraan / Citizenship Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen</p>	<p>Domisili / Domicile Jakarta</p>
<p>Pengangkatan / Appointment Sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001. Since 2001 in accordance with Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated 29 March 2001.</p>	<p>Pendidikan / Education Sarjana Kedokteran, Universitas Indonesia (1974). Bachelor of Medical Science, University of Indonesia (1974).</p>
<p>Pengalaman Kerja / Work Experiences</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1974-1985, Dokter Dinas Kesehatan, Departemen Kesehatan Kota Bogor; • 1985-2003, Bendahara Umum PB IDI/Ketua PB IDI; dan • 1999-2003, Ketua Departemen Taxi, Rental, Pariwisata, Kadin Indonesia. • 1974-1985, Doctor at Public Health Service, Bogor Health Department; • 1985-2003, General Treasurer/Chairman of PB IDI; and • 1999-2003, Head of the Taxi, Rental, Tourism Department, Kadin Indonesia. 	
<p>Rangkap Jabatan / Concurrent Positions</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejak 1978, Direktur, PT Big Bird; • Sejak 1981, Direktur Utama, PT Restu Ibu Pusaka; • Sejak 1989, Direktur Utama, PT Golden Bird Bali; • Sejak 1991, Direktur Utama, PT Angkutan Kontenindo Antarmoda; • Sejak 1992, Direktur Utama, PT Silver Bird; • Sejak 1994, Direktur Utama, PT Praja Bali Transportasi; • Sejak 1996, Direktur Utama, PT Ritra Konnas Freight Centre; • Sejak 1997, Direktur Utama, PT Surabaya Taksi Utama; • Sejak 2001, Pembina DPD Organda DKI Jakarta; dan • Sejak 2013, Direktur Utama, PT Blue Bird Taxi. • Since 1978, Director, PT Big Bird; • Since 1981, President Director, PT Restu Ibu Pusaka; • Since 1989, President Director, PT Golden Bird Bali; • Since 1991, President Director, PT Angkutan Kontenindo Antarmoda; • Since 1992, President Director, PT Silver Bird; • Since 1994, President Director, PT Praja Bali Transportasi; • Since 1996, President Director, PT Ritra Konnas Freight Center; • Since 1997, President Director, PT Surabaya Taksi Utama; • Since 2001, Board of Supervisor of DPD Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta; and • Since 2013, President Director, PT Blue Bird Taxi. 	

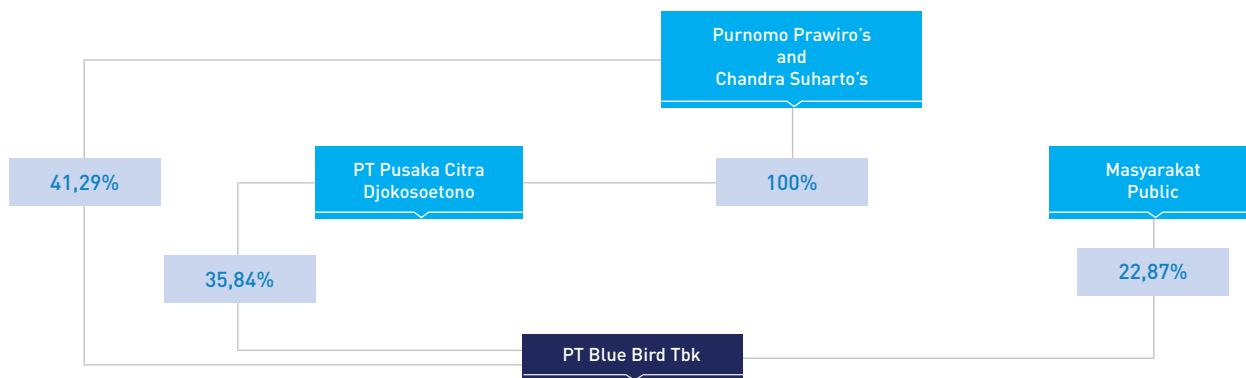
*Menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan RUPS Tahunan 22 Mei 2019.

*Served as President Director until the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM Shareholders Information

Struktur Pemegang Saham

Informasi Pemegang Saham Bluebird per 31 Desember 2019 ditunjukkan sebagai berikut:



Shareholders Structure

Bluebird Shareholders Information as of 31 December 2019 is shown as follows:

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Kepemilikan Ownership Status
Mencapai 5% atau Lebih / At or Above 5%			
PT Pusaka Citra Djokosoetono	896.803.795	35,84	Institusi Lokal / Local Institution
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56	Individu Lokal / Local Individu
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149.450.000	5,97	Individu Lokal / Local Individu
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,97	Individu Lokal / Local Individu
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,83	Individu Lokal / Local Individu
Sub Total	1.580.568.495	63,17	
Di bawah 5% / Below 5%			
Adrianto Djokosoetono, ST, MBA	123.179.700	4,92	Individu Lokal / Local Individu
DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA	120.810.000	4,83	Individu Lokal / Local Individu
dr. Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,50	Individu Lokal / Local Individu
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	42.698.400	1,71	Individu Lokal / Local Individu
Masyarakat / Public	572.283.405	22,87	Institusi dan Individu Lokal dan Asing / Local and Foreign Institution and Individual
Sub Total	921.531.505	36,83	
Total	2.502.100.000	100,00	



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama/Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	Komisaris Utama President Commissioner	149.450.000	5,97
dr. Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	62.560.000	2,50
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	Komisaris Commissioner	42.698.400	1,71
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	-	-
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Rinaldi Firmansyah, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Daniel Budiman, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi / Board of Directors			
DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA*	Direktur Utama President Director	120.810.000	4,83
dr. Purnomo Prawiro**	Direktur Director	239.120.000	9,56
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	Direktur Director	149.450.000	5,97
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	Direktur Director	123.179.700	4,92
Sandy Permadi, SE, Akt, MBA	Direktur Director	-	-

* Menjabat sebagai Komisaris hingga ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019. Pada waktu yang bersamaan, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. / Served as Commissioner until the closing of Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019. At the same time, she was later appointed as President Director.

** Menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan RUPS Tahunan 22 Mei 2019 / Served as President Director until the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Primary and Controlling Shareholders

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Pusaka Citra Djokosoetono	896.803.795	35,84
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149.450.000	5,97
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,97
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,83
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	42.698.400	1,71
Adrianto Djokosoetono, ST, MBA	123.179.700	4,92
DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA	120.810.000	4,83
dr. Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,50
Total	1.929.816.595	77,13

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Effective Date from FSA	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Pencatatan Saham Lama Listing of Shares	Jumlah Saham Tercatat Number of Shares Listed
5 November 2014	Penawaran Umum Perdana	29 Oktober 2014	376.500.000	376.500.000	2.125.600.000	2.502.100.000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 376.500.000 saham biasa yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500,- per lembar saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp2.447.250.000.000,-.

The Company conducted Initial Public Offering at Indonesia Stock Exchange by offering 376,500,000 common new shares with nominal value of Rp100,- per share at the offering price of Rp6,500,- per share. From this corporate action, the Company received IPO proceeds of Rp2,447,250,000,000,-.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronological Listing of Other Securities

Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lain yang dapat disediakan oleh Perseroan.

The Company has not issued any other securities so there is no information related to the listing of other securities which may be provided by the Company.



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama / Name	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Alamat / Address	Cyber 2 Tower Lt. 20 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta, 12950 T : (021) 2283 6086 F : (021) 2283 6096
Jasa yang Diberikan Service Provided	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian. Consolidated Financial Statements Audit.
Periode / Period	Tahun Buku 2019 / Fiscal Year 2019

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

Nama / Name	PT Datindo Entrycom
Alamat / Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 RT 14/RW 01 Kebon Kelapa Gambir, Jakarta Pusat, 10120
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Recording of the Company's share ownership and right distribution of the shares.
Periode / Period	Sejak 30 April 2013 / Since 30 April 2013

STRUKTUR KORPORASI Corporate Structure





ENTITAS ANAK Subsidiaries

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan memiliki Entitas Anak sebanyak 17 perusahaan, yang diuraikan sebagai berikut:

As of the end of 2019, the Company has 17 Subsidiaries, which are described as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Kedudukan dan Tanggal Pendirian Domicile and Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Years of Initial Commercial Operation	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasi Operational Status
PT Blue Bird Pusaka	Taksi Taxi	Jakarta, 25 September 2000	2000	369.819	99,01	Beroperasi Operating
PT Silver Bird	Taksi Taxi	Jakarta, 8 Juni/June 1992	1992	529.740	99,01	Beroperasi Operating
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi Taxi	Jakarta, 30 Juli/July 1997	1997	213.852	97,77	Beroperasi Operating
PT Big Bird Pusaka	Bus	Jakarta, 25 September 2000	2000	462.278	99,12	Beroperasi Operating
PT Lombok Taksi Utama	Taksi Taxi	Lombok, 22 September 1999	2000	55.508	99,01	Beroperasi Operating
PT Lintas Buana Taksi	Taksi Taxi	Jakarta, 18 Juni/June 1994	1994	456.556	99,42	Beroperasi Operating
PT Pusaka Satria Utama	Taksi Taxi	Jakarta, 9 November 2000	2000	94.838	99,58	Beroperasi Operating
PT Morante Jaya	Taksi Taxi	Jakarta, 2 November 1971	1974	367.747	99,27	Beroperasi Operating
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi Taxi	Jakarta, 30 April 1996	1997	376.991	99,38	Beroperasi Operating
PT Prima Sarijati Agung	Taksi Taxi	Jakarta, 12 Oktober/October 2000	2000	297.976	99,03	Beroperasi Operating
PT Irdawan Multitrans	Taksi Taxi	Jakarta, 20 September 1994	2011	64.631	99,06	Beroperasi Operating
PT Central Naga Europindo	Taksi Taxi	Jakarta, 24 Januari/January 2001	2001	691.385	99,72	Beroperasi Operating
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi Taxi	Jakarta, 2 April 1997	2000	241.129	99,01	Beroperasi Operating
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan Mobil Car Rental	Jakarta, 27 September 2001	2001	1.171.689	99,67	Beroperasi Operating
PT Praja Bali Transportasi	Taksi Taxi	Bali, 28 Maret/March 1994	1994	216.152	99,67	Beroperasi Operating
PT Trans Antar Nusabird	Angkutan Antar Jemput Shuttle	Jakarta, 30 Januari/January 2019	2019	150.832	91,57	Beroperasi Operating
PT Balai Lelang Caready	Lelang Auction	Jakarta, 24 Januari/January 2019	2019	27.891	51,00	Beroperasi Operating

WILAYAH OPERASIONAL Areas of Operations



Sumatera
1. Medan
2. Pekanbaru
3. Padang
4. Palembang
5. Bangka Belitung
6. Batam

Jawa, Bali, NTT
7. Jabodetabek
8. Cilegon
9. Bandung
10. Yogyakarta
11. Solo
12. Semarang
13. Surabaya
14. Bali
15. Lombok

Kalimantan dan Sulawesi
16. Balikpapan
17. Pontianak
18. Banjarmasin
19. Makassar
20. Manado



ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

Company's and Subsidiaries' Address

Kantor Pusat Head Office

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740
T : (021) 5439 4000
F : (021) 5439 4802

Kantor Operasional Operational Office

Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790
T : (021) 798 9000
F : (021) 794 3333

Alamat Entitas Anak Subsidiaries' Address

<p>PT Blue Bird Pusaka</p> <p>Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat T : (021) 5439 4000 F : (021) 545 3956</p>	<p>PT Luhur Satria Sejati Kencana</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 9000 F : (021) 798 9102</p>	<p>PT Pusaka Satria Utama</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 9000 F : (021) 798 9102</p>
<p>PT Central Naga Europindo</p> <p>Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat T : (021) 545 3350 F : (021) 545 3956</p>	<p>PT Lombok Taksi Utama</p> <p>Jl. Koperasi No. 102 Kel. Dayen Peken, Kec. Ampenan Mataram, Nusa Tenggara Barat T : (0370) 627 000 F : (0370) 623 972</p>	<p>PT Prima Sarijati Agung</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 9000 F : (021) 798 9102</p>
<p>PT Cendrawasih Pertiwijaya</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 9000 F : (021) 798 9102</p>	<p>PT Morante Jaya</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 9000 F : (021) 798 9102</p>	<p>PT Silver Bird</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 9000 F : (021) 798 9102</p>
<p>PT Irdawan Multitrans</p> <p>Jl. Udayana No. 1A Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar Jakarta Timur T : (021) 801 2345 F : (021) 808 71473</p>	<p>PT Praja Bali Transportasi</p> <p>Jl. By Pass Nusa Dua No. 4 Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan Kab. Dati II Badung, Bali T : (0361) 701 621 F : (0361) 701 628</p>	<p>PT Pusaka Prima Transport</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 9000 F : (021) 798 9102</p>
<p>PT Lintas Buana Taksi</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 9000 F : (021) 798 9102</p>	<p>PT Pusaka Nuri Utama</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 9000 F : (021) 798 9102</p>	<p>PT Big Bird Pusaka</p> <p>Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat T : (021) 545 3350 F : (021) 545 3956</p>
<p>PT Trans Antar Nusabird</p> <p>Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan T : (021) 798 5388</p>	<p>PT Balai Lelang Caready</p> <p>Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1 Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar Jakarta Timur T : (021) 8088 8952</p>	



Alamat Pool

Pool's Address

Lokasi / Location	Alamat / Adress	Telepon / Telephone
Jabodetabek / Greater Jakarta		
Garuda	Jl. Garuda No. 88-89, Kemayoran, Jakarta Pusat	(021) 425 6666
Warung Buncit	Jl. Mampang Prapatan No. 60, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	(021) 798 9000
Sutoyo	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1, Cawang, Jakarta Timur	(021) 8088 8952, 8088 3944
Ciputat	Jl. Ciputat Raya No. 123, Tanah Kusir, Jakarta Selatan	(021) 7291 234, 723 8888
Cipulir 1 (Seskoal)	Jl. Ciledug Raya No. 21, Cipulir, Jakarta Selatan	(021) 7241 234, 2941 9766
Palmerah	Jl. Kemandoran II No. 26 RT 012/RW 003, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	(021) 2253 4678, 2253 9333, 2253 8890
Cijantung	Jl. Raya Bogor KM 24,7, Cijantung, Jakarta Timur	(021) 8779 9636, 809 1234
Kramat Jati	Jl. Raya Pondok Gede No. 17A, Hek, Kramat Jati, Jakarta Timur	(021) 809 6000
Condet	Jl. Raya Condet No. 2, Balekambang Condet, Jakarta Timur	(021) 2937 3456
Cipayung	Jl. Raya Cipayung No.75, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur	(021) 8459 0700, 8459 3202
Daan Mogot	Jl. Raya Daan Mogot KM 22, Batu Ceper, Tangerang	(021) 551 6677
Cipondoh	Jl. KH Hasyim Ashari No. 12, Pinang, Kota Tangerang	(021) 554 5824
Curug	Jl. STPI KM 2, Desa Kadu Jaya, Tangerang	(021) 598 7666
Legok	Jl. Raya Karawaci KM. 8 No. 88, Legok, Tangerang	(021) 5421 6667
Puri Indah 2	Jl. Outer Ring Road No. 7A, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 5439 4000
Narogong	Jl. Raya Narogong KM 9, Narogong, Bekasi	(021) 8261 1111
Jati Kramat	Jl. Raya Jati Kramat No. 4, Pondok Gede, Bekasi	(021) 846 3311
Kodao	Jl. Kodao Raya (Rawa Bogo), Jati Kramat, Bekasi	(021) 2210 7710
Cimanggis	Jl. Raya Bogor KM 30, Cimanggis, Jakarta Timur	(021) 870 1234
Kranggan	Jl. Raya Kranggan RT 003/RW 006 No. 26, Jati Raden, Jati Sampurna, Bekasi	(021) 8431 2300
Siliwangi Depok	Jl. Siliwangi No. 51, Pancoran Mas, Depok	(021) 7720 7200
Cikeas	Jl Letda Natsir, Nagrak, Gunung Putri, Bogor	(0251) 292 31234
Bintaro	Jl. Taman Makan Bahagia No. 73, Perigi, Sektor IX Bintaro, Jakarta Selatan	(021) 7486 3333
BSD	Jl. Cilenggang 2 No. 30, BSD, Tangerang Selatan	(021) 5315 4444
Kelapa Gading	Jl. Pegangsaan II KM 4,4 No. 234, Kelapa Gading, Jakarta Utara	(021) 4682 2345
Pondok Cabe 1	Jl. M Toha No. 10, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang	(021) 7411 234
Pondok Cabe 2	Jl. Raya Parung No. 17, Cinangka, Pondok Cabe, Tangerang	(021) 741 5000
Sawangan	Jl. Raya Sawangan RT 003/RW 009, Rangkapan Jaya Baru, Depok	(021) 7026 9269, 7788 8788
Japos	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 3A, Peninggilan, Japos, Tangerang	(021) 7345 1234, 7345 1000
Joglo	Jl. Raya Joglo No. 19A, Joglo, Jakarta Barat	(021) 9567 7222, 584 5666
Marga Mulya	Jl. Perjuangan No. 37 Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi	(021) 8885 0123
Tambun	Jl. Hasanudin KM 40, Tambun, Bekasi	(021) 8839 1111
Harapan Jaya	Jl. Kali Abang KM 28, RT 001/RW 009, Harapan Jaya, Bekasi	(021) 8897 1234
Margasatwa/Pinang	Jl. Pinang I No. 10 RT 004/RW 001, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan	(021) 7591 3111
Gandul	Jl. Raya Gandul RT 007/ RW 008, Gandul, Cinere	(021) 753 3222
Penggilingan	Jl. Raya Penggilingan No. 14-15, Cakung, Jakarta Timur	(021) 460 3333
Ciputat 2	Jl. Dewi Sartika No. 1, Ciputat, Tangerang Selatan	(021) 741 8999
Lebak Bulus	Jl. TB Simatupang No. 135, Lebak Bulus, Jakarta Selatan	(021) 751 1212

Lokasi / Location	Alamat / Address	Telepon / Telephone
Puri Indah 1	Jl. Raya Bojong Indah No. 6A, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 545 3352, 545 3350
Peta Selatan	Jl. Peta Selatan No. 88A, Kalideres, Jakarta Barat	(021) 2942 8965, 294 6100
Raden Inten	Jl. Raden Inten II No. 14, Duren Sawit, Jakarta Timur	(021) 8660 7777
Galaxy	Jl. Inspeksi Kalimalang No. 111, Galaxy, Bekasi	(021) 8885 1000
Pondok Kopi	Jl. H Naman No. 4, Pondok Kopi, Jakarta Timur	(021) 8690 1100
Arus Jati	Jl. Arus Jati No. 9A RT 011/RW 005, Jatinegara, Pulo Gadung, Jakarta Timur	(021) 2983 3777
Halim	Jl. Udayana No. 1A, Cililitan Besar, Jakarta Timur	(021) 801 2345
Kalibata	Jl. Rawajati Timur I No. 1, Kalibata, Jakarta Selatan	(021) 7901 234
Luar Jabodetabek / Outside Greater Jakarta		
Jimbaran	Jl. Raya By Pass Nusa Dua No. 4, Jimbaran, Badung, Bali	(0361) 702 000
Majapahit	Jl. Raya Sesetan No. 214, Denpasar, Bali	(0361) 728 200
Tabanan	Jl. Tendean No. 86, Br. Tanah Bang, Kediri, Tabanan, Bali	(0361) 479 0200
Bandung	Jl. Terusan Buah Batu No. 194, Bandung Kidul, Bandung	(022) 756 1234
Cimahi	Jl. Jend. H Amir Machmud No. 89 RT 003/RW 004, Cibeureum, Cimahi Selatan, Bandung	(022) 8600 0058
Batam	Jl. Sudirman No. 1, Simpang Jam, Batam	(0778) 421 234
Cilegon	Jl. Akses Tol Cilegon Timur, Cilegon, Banten	(0254) 393 123
Lombok	Jl. Koperasi No. 102, Ampenan, Lombok Barat, NTB	(0370) 627 000
Manado	Jl. Arie Lasut No. 97, Kombos Timur, Singkil, Manado, Sulawesi Utara	(0431) 861 234
Medan	Jl. Kapten Muslim No. 92, Sei Sikambang, Medan	(061) 844 2345
Amplas Medan	Jl. Panglima Denai No. 6 (depan Terminal Amplas), Medan Amplas, Medan	(061) 786 1234, 787 8805
Padang	Jl. Raya By Pass KM 13, Sungai Sapih, Kuranji, Padang, Sumatera Barat	(0751) 442 123
Palembang	Jl. Angkatan 45 No. 962, Palembang, Sumatera Selatan	(0711) 361 111
Pekan Baru	Jl. Sukarno Hatta Kav. 26, Kota Pekanbaru, Riau	(0761) 561 234
Semarang	Jl. Brigjen Sudiarto No. 492, Semarang Timur, Jawa Tengah	(024) 670 1234
Yogyakarta	Jl. Raya Janti KM. 3 No. 4 Blok O, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	(0274) 641 1234
Tugu Semarang	Jl. Raya Walisongo No. 28 (Jl. Raya Semarang Kendal), Semarang	(024) 7692 1234, 762 2737
Darmokali	Jl. Raya Darmo Kali No. 2-6, Surabaya, Jawa Timur	(031) 5612 2406
Rungkut	Jl. Rungkut Tengah No. 76, Surabaya, Jawa Timur	(031) 843 2326
Pagesangan	Jl. Wisma Pagesangan No. 197, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur	(031) 5825 1999
Kenjeran	Jl. Platuk Donomulyo XV No. 2, Surabaya, Jawa Timur	(031) 3770 818
Lakasantri	Jl. Lakasantri No. 20, Surabaya, Jawa Timur	(031) 752 8000
Buduran	Jl. Industri No. 126, Sukoredjo, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 894 1948, 896 4758
Makassar	Jl. Barawaja No. 14, Kec. Panakukan, Makassar, Sulawesi Selatan	(0411) 441 234
Bangka Belitung	Jl. Soekarno Hatta RT 015/RW 15, Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru, Bangka Tengah	(0717) 434 123



AKSES INFORMASI

Access to Information

Perseroan menyediakan berbagai akses informasi bagi para pemangku kepentingan, melalui:

Kantor Operasional

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000, 798 9111
F : (021) 798 9102

Marketing Department

T : (021) 7917 1000
F : (021) 7919 6052

Pemesanan Melalui Telepon (24 Jam)

Bluebird, Pusaka, Regular Taxi:
(021) 7917 1234/794 1234
Silverbird, Executive Taxi:
(021) 798 1234
Goldenbird, Limousine & Rental Car:
(021) 794 4444
Bigbird, Charter Bus:
(021) 798 0808

Layanan Pelanggan

T : (021) 797 1245
E : customercare@bluebirdgroup.com

Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan aplikasi **MyBluebird** yang dapat diunduh melalui handphone maupun *website* www.bluebirdgroup.com guna melayani pelanggan selama 24 jam.

The Company provides a variety of access to information for the stakeholders by means of:

Operational Office

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
South Jakarta
T : (021) 798 9000, 798 9111
F : (021) 798 9102

Marketing Department

T : (021) 7917 1000
F : (021) 7919 6052

Phone Reservation (24 Hours)

Bluebird, Pusaka, Regular Taxi:
(021) 7917 1234/794 1234
Silverbird, Executive Taxi:
(021) 798 1234
Goldenbird, Limousine & Rental Car:
(021) 794 4444
Bigbird, Charter Bus:
(021) 798 0808

Customer Care

T : (021) 797 1245
E : customercare@bluebirdgroup.com

In addition, the Company has also provided **MyBluebird** application which can be downloaded via mobile phones or website at www.bluebirdgroup.com to serve the customers 24 hours.



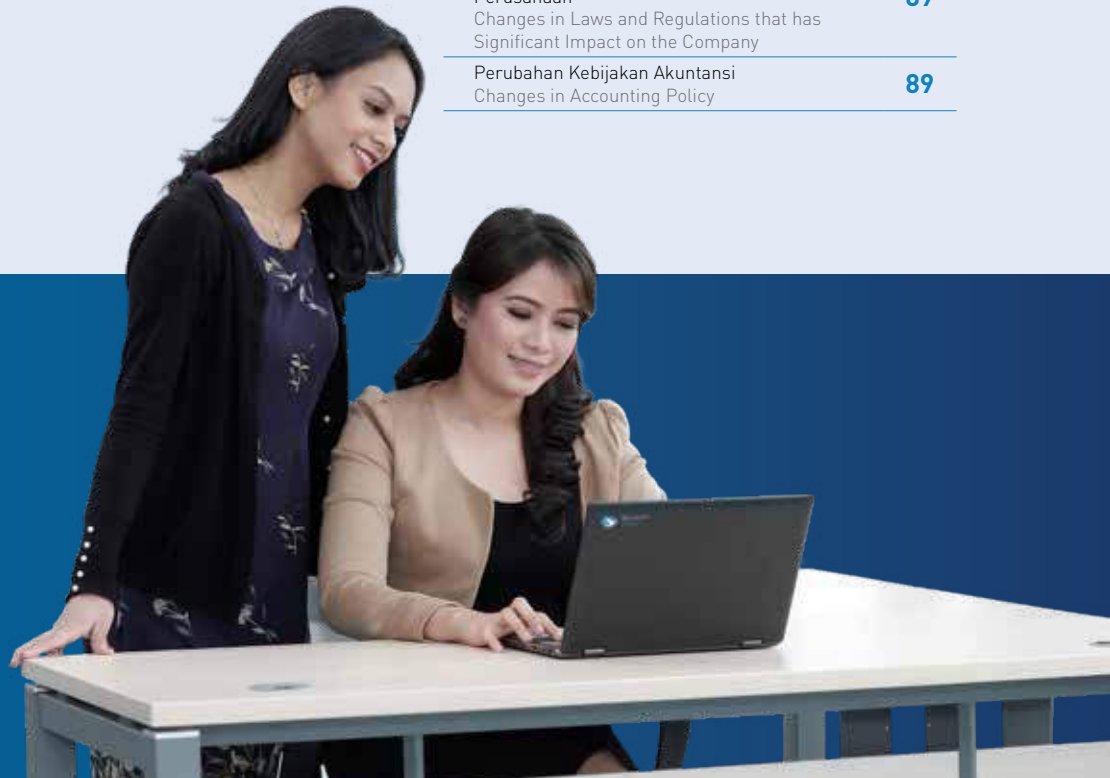
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Ekonomi Economic Review	70
Tinjauan Industri Industry Review	71
Tinjauan Bisnis Business Review	72
Tinjauan Operasional Operational Review	73
Tinjauan Keuangan Financial Review	75
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	75
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	79
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	82
Rasio Keuangan Financial Ratios	83
Struktur Permodalan Capital Structure	84

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Goods Expenditures	84
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring	85
Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties	85
Pencapaian Target Usaha 2019 Achievement of Business Targets in 2019	86
Prospek dan Proyeksi Usaha 2020 Business Prospect and Projection for 2020	87
Kebijakan Dividen Dividend Policy	88
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	88
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Subsequent Material Information	88
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that has Significant Impact on the Company	89
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	89



TINJAUAN EKONOMI Economic Review



Ekonomi Global

Pertumbuhan perekonomian global menurun berada di angka 2,9% pada tahun 2019 dibandingkan 3,6% di tahun 2018. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok dikarenakan tertekannya kinerja ekspor sebagai dampak dari ketegangan perang dagang yang melibatkan kedua negara ini. Selain itu, perlambatan pertumbuhan ekonomi di 2 negara tersebut juga dipengaruhi oleh terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi.

Sementara itu, perbaikan ekonomi terlihat pada Eropa dan Jepang. Pertumbuhan ekonomi Eropa ditopang oleh konsumsi, sejalan dengan kondisi ketenagakerjaan yang membaik. Sementara perbaikan ekonomi Jepang didorong oleh konsumsi yang dipengaruhi *frontloading* pembelian barang konsumsi tahan lama (*durable goods*) sebelum penetapan kenaikan pajak konsumsi dari 8% menjadi 10% per 1 Oktober 2019.

Global Economy

Global economy growth experienced a decline to 2.9% in 2019 compared to 3.6% in 2018. This condition was in line with the decline in gross domestic product (GDP) of the United States (US) and China due to depressed export performance as a result of trade war tension involving these two countries. In addition, the slowdown in economy growth in the two countries was as well influenced by limited stimulus and the impact of the imposition of tariffs.

Meanwhile, economy improvement was seen in Europe and Japan. European economy growth was supported by consumption, in line with improving employment conditions. While the improvement of the Japanese economy was driven by consumption which is affected by the frontloading of purchases of durable goods before consumption tax increases from 8% to 10% as of 1 October 2019.



Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum tetap solid, dengan capaian 5,02% pada 2019. Perkembangan ini didukung penyesuaian ekonomi domestik yang berjalan baik dalam merespons gejolak eksternal. Meskipun lebih rendah dibandingkan dengan kinerja 2018 sebesar 5,17%, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi negara berkembang lain di Asia, kecuali Tiongkok, India, dan Filipina.

Stabilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh daya beli yang tetap terjaga dan keyakinan konsumen yang tetap baik. Daya beli rumah tangga tetap terjaga sejalan dengan inflasi pada 2019 yang tetap rendah dan terkendali. Sementara keyakinan konsumen yang tetap baik sejalan dengan pandangan positif konsumen terhadap kondisi ekonomi 2019, baik dari aspek ketersediaan lapangan kerja dan kondisi penghasilan, maupun dari kemampuan memberi barang tahan lama (*durable goods*).

Sumber:

- Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2019 (Bank Indonesia);
- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2019 (Bank Indonesia); dan
- Laporan Perekonomian Indonesia 2019 (Bank Indonesia).

Indonesian Economy

Indonesia economic growth in general remains solid, with growth that reached 5.02% in 2019. This pleasing development is supported by domestic economy adjustments that can response to external volatility. Although lower than 2018 performance of 5.17%, Indonesia economic growth remains good compared to the economy growth of other developing countries in Asia, except China, India and the Philippines.

Stable economic growth in Indonesia was driven by maintained purchasing power and good consumer confidence. Household purchasing power was able to be maintained in line with inflation in 2019 which remained low and under control. At the same time, consumer confidence remained good in line with consumers' positive outlook on economic conditions in 2019, both in terms of employment availability and income conditions, as well as in the ability to provide durable goods.

Source:

- Monetary Policy Review December 2019 (Bank Indonesia);
- Monetary Policy Report Fourth Quarter 2019 (Bank Indonesia); and
- 2019 Indonesia Economic Report (Bank Indonesia).

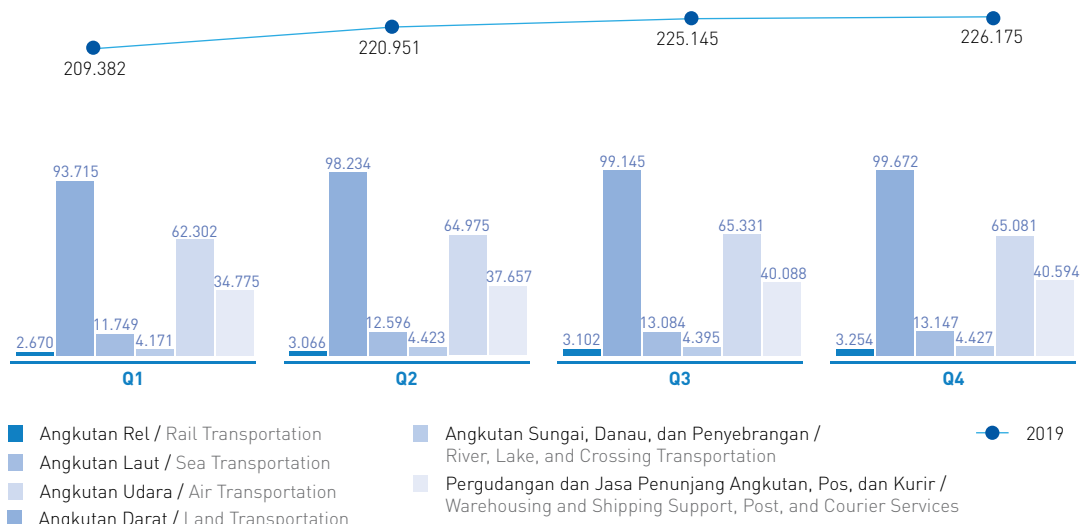
TINJAUAN INDUSTRI Industry Review

Kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 yang relatif stabil berdampak pada pertumbuhan sektor transportasi dan perdagangan. Pertumbuhan domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku untuk sektor transportasi dan perdagangan mengalami peningkatan sebesar Rp83,32 miliar atau 10,51% dari semula sebesar Rp797,85 triliun menjadi Rp881,66 triliun. Selain itu, kinerja positif PDB untuk masing-masing sektor transportasi dan perdagangan terpantau stabil, terutama angkutan darat yang mengalami peningkatan sebesar Rp36,67 triliun, dari semula Rp354 triliun menjadi Rp390,77 triliun.

Indonesia's relatively stable economy growth in 2019 had an impact on the growth of the transportation and warehousing sector. Gross domestic product (GDP) based on current prices for the transportation and warehousing sector experienced an increase of Rp83.32 billion or 10.51% from Rp797.85 trillion to Rp881.66 trillion. In addition, positive GDP performance for each transportation and warehousing sector was observed to be stable, especially land transportation, which had increased by Rp36.67 trillion, from Rp354 trillion to Rp390.77 trillion.

Pertumbuhan Sektor Transportasi dan Pergudangan Tahun 2019 Transportation and Warehousing Sector Growth in 2019

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Januari 2020 [Bank Indonesia].
Source: Indonesian Economy and Financial Statistics, January 2020 [Bank Indonesia].

TINJAUAN BISNIS Business Review

Aspek Pemasaran

Keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari aspek pemasaran yang merupakan faktor strategis atau kunci untuk mengembangkan usaha dan meningkatnya *brand value* yang diperoleh Perseroan karena pemasaran usaha yang berjalan dengan baik. Pada tahun 2019, Perseroan mencetak sejarah di industri transportasi Indonesia dengan meluncurkan mobil dengan tenaga listrik sebagai armada terbarunya untuk layanan Bluebird dan Silverbird. Tujuan Bluebird meluncurkan inovasi dari kendaraan listrik ini tidak hanya untuk meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan bagi pelanggan, namun juga menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan, khususnya peningkatan kualitas udara.

Selain itu, Perseroan konsisten menyediakan berbagai layanan, yakni layanan taksi reguler serta layanan taksi eksekutif. Perseroan juga menyediakan layanan sewa kendaraan baik harian maupun kontrak jangka panjang, dan menyediakan layanan bus sekolah, kontrak jangka panjang korporat, *charter*, dan juga melayani segmen *upper mass* melalui layanan Jakarta

Marketing Aspects

The Company's success cannot be separated from the marketing aspect which is a key or strategic factor for developing business and increasing the brand value that has been acquired by the Company from well executed business marketing. In 2019, the Company made history in the Indonesian transportation industry by launching electric cars as its newest fleet for Bluebird and Silverbird services. Bluebird's goal from this innovation of launching electric vehicles not only to improve service quality and comfort for the customers, but also a part of the Company's commitment to support environmental preservation, specifically improving air quality.

In addition, the Company consistently provides a variety of services, namely regular taxi services and executive taxi services. The Company also provides vehicle rental services for both daily and long-term contracts, and provides school bus services, long-term corporate contracts, vehicle charters, and also serves the upper mass segment through Jakarta Residential Connexion,



Residential Connexion, Jakarta Airport Connexion, Bigbird Jalan-Jalan, dan shuttle antar kota Jakarta Bandung. Perseroan terus melakukan diversifikasi layanan agar dapat memenuhi kebutuhan mobilitas yang berbeda-beda. Perseroan juga mengembangkan bisnisnya dengan strategi an-organik dengan mengakuisisi Cititrans yang merupakan pemain terdepan dalam bisnis *shuttle* antar kota premium, dan melakukan *joint venture* bersama MUFG Group dengan mendirikan Caready yang bergerak di bisnis lelang kendaraan.

Perseroan memahami perubahan yang terjadi di pasar persaingan sehingga lebih aktif lagi dalam melakukan kegiatan pemasaran, terutama melalui media sosial dan media lainnya. Perseroan juga bekerjasama dengan berbagai pihak dalam menghadirkan promosi-promosi yang dapat dinikmati oleh konsumen, baik dalam bentuk kerjasama dengan bank-bank penyedia kartu kredit maupun melalui *digital wallet platform*. Selain itu, Perseroan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka membangun *brand image* yang lebih kuat serta memberikan pelanggan kemudahan dan kenyamanan pelayanan.

Pangsa Pasar

Perseroan berkeyakinan bahwa posisi perusahaan di pangsa pasar domestik akan tetap bertahan meskipun berada di tengah persaingan industri yang semakin kompleks dan ketidakpastian perekonomian global dan nasional. Optimisme ini sejalan dengan berbagai fasilitas dan layanan yang senantiasa disesuaikan demi kebutuhan, kepuasan, dan kenyamanan pelanggan.

Jakarta Airport Connexion, Bigbird Jalan-Jalan, and shuttle services between Jakarta and Bandung. The Company continues to diversify its services to meet different mobility needs. The Company also developed its business with an inorganic strategy by acquiring Cititrans which is a leading player in the premium inter-city shuttle business, and established a joint venture with MUFG Group by establishing Caready which is engaged in the vehicle auction business.

The Company has a good understanding of the changes occur in the competitive market so they are more active in carrying out marketing activities, especially through social media and other media. The Company also entered agreements with various parties in launching promotions that can be enjoyed by consumers, both in the form of cooperation with banks that provide credit cards or through digital wallet platforms. In addition, the Company collaborates with various parties to build a stronger brand image and provide customers with ease and convenience of service.

Market Share

The Company believes that the Company's position in the domestic market share will continue to survive even in the midst of increasingly complex industrial competition and uncertainty in the global and national economy. This optimism is in line with a variety of facilities and services that are always adjusted for the needs, satisfaction, and comfort of customers.

TINJAUAN OPERASIONAL Operational Review

Kinerja operasional dibagi berdasarkan kelompok kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, yaitu segmen taksi dan non-taksi. Segmen taksi terdiri dari layanan taksi reguler dan taksi eksekutif, sedangkan segmen non-taksi terdiri dari limosin dan sewa mobil, serta bus.

Sepanjang tahun 2019, total armada gabungan dari seluruh segmen mencapai 28.348 unit, menurun 1.019 unit atau 3,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 29.367 unit. Jumlah armada Limosin dan mobil sewa mengalami peningkatan tertinggi, yakni sebanyak 611 unit atau 10,87%, dari semula 5.620 unit menjadi 6.231 unit. Selain itu, jumlah armada bis juga mengalami peningkatan sebanyak 45 unit atau 8,09% dari semula 556 unit menjadi 601 unit.

Operational performance is divided into groups of business activities carried out by the Company, namely the taxi and non-taxi segments. The taxi segment consists of regular and executive taxi services, while the non-taxi segment consists of limousine, car rental, and buses.

During 2019, combined total fleet in all segments reached 28,348 units, decreased by 1,019 units or 3.47% compared to the previous year of 29,367 units. The number of Limousine and rental cars fleets experienced the highest increase, with 611 units or 10.87%, from originally 5,620 units to 6,231 units. In addition, the number of bus fleets also increased by 45 units or 8.09% from 556 units to 601 units.

Sementara itu, armada taksi reguler dan taksi eksekutif turun masing-masing sebanyak 1.467 unit dan 208 unit atau 6,64% dan 19,06% menjadi masing-masing 20.633 unit dan 883 unit dari semula 22.100 unit dan 1.091 unit.

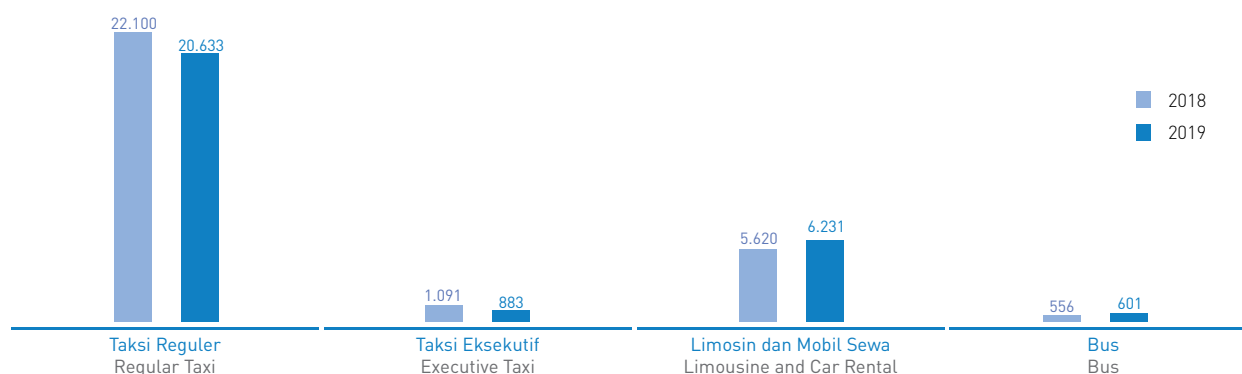
Meanwhile, regular taxi and executive taxi fleets decreased by 1,467 units and 208 units, or 6.64% and 19.06%, to 20,633 units and 883 units respectively, from originally 22,100 units and 1,091 units.

(dalam unit / in unit)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Jumlah / Amount	(%)	
Taksi Reguler	20.633	22.100	(1.467)	(6,64)	Regular Taxi
Taksi Eksekutif	883	1.091	(208)	(19,06)	Executive Taxi
Limosin dan Mobil Sewa	6.231	5.620	611	10,87	Limousine and Car Rental
Bus	601	556	45	8,09	Bus
Total	28.348	29.367	(1.019)	(3,47)	Total

Total Kepemilikan Armada Total Fleet Owned by the Company

(dalam unit / in Unit)



Pendapatan neto dan beban langsung segmen taksi tahun 2019 mengalami penurunan masing-masing sebesar 5,87% dan 4,68% sehingga berdampak perolehan laba bruto yang tercatat sebesar Rp787,99 miliar, turun Rp81,21 miliar atau 9,34% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp869,20 miliar. Sejalan dengan penurunan laba bruto, laba usaha segmen ini mengalami penurunan Rp124,69 miliar atau 34,37% sebagai akibat dari meningkatnya beban usaha sebesar Rp43,48 miliar atau 8,59%.

Net revenues and direct costs for the taxi segment in 2019 decreased by 5.87% and 4.68% respectively, which has resulted in gross profit amounted to Rp787.99 billion, decreased Rp81.21 billion or 9.34% compared to the previous year that reached Rp869.20 billion. In line with the decline in gross profit, operating income in this segment decreased by Rp124.49 billion or 34.37% as a result of an increase in operating expenses amounted to Rp43.48 billion or 8.59%.

Sementara itu untuk segmen non-taksi, peningkatan pendapatan neto disertai dengan meningkatnya beban langsung, sehingga laba bruto mengalami penurunan 0,61% atau Rp1,92 miliar. Peningkatan juga terjadi pada beban usaha sebesar 51,49% atau Rp60,72 miliar yang menyebabkan laba usaha segmen ini tertekan sebesar 32,05% atau Rp62,64 miliar.

Meanwhile for the non-taxi segment, the increase in net income was accompanied by an increase in direct costs, so that gross profit decreased by 0.61% or Rp1.92 billion. The increase also occurred in operating expenses by 51.49% or Rp60.72 billion, which resulted in a decreased operating income by 32.05% or Rp62.64 billion.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Taksi / Taxi					
Pendapatan Neto	3.217.036	3.417.569	(200.533)	(5,87)	Net Revenues
Beban Langsung	2.429.042	2.548.368	(119.326)	(4,68)	Direct Costs



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Laba Bruto	787.994	869.201	(81.207)	(9,34)	Gross Profit
Beban Usaha	549.909	506.425	43.484	8,59	Operating Expenses
Laba Usaha	238.085	362.776	(124.691)	(34,37)	Operating Income
Non-Taksi / Non-Taxi					
Pendapatan Neto	835.718	804.203	31.515	3,92	Net Revenues
Beban Langsung	524.217	490.785	33.432	6,81	Direct Costs
Laba Bruto	311.501	313.418	(1.917)	(0,61)	Gross Profit
Beban Usaha	178.669	117.945	60.724	51,49	Operating Expenses
Laba Usaha	132.832	195.473	(62.641)	(32,05)	Operating Income
Total / Total					
Pendapatan Neto	4.047.691	4.218.702	(171.011)	(4,05)	Net Revenues
Beban Langsung	2.952.227	3.039.153	(86.926)	(2,86)	Direct Costs
Laba Bruto	1.095.464	1.179.549	(84.085)	(7,13)	Gross Profit
Beban Usaha	723.515	621.300	102.215	(16,45)	Operating Expenses
Laba Usaha	371.949	558.249	(186.300)	(33,37)	Operating Income

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2019, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

The Company's financial performance in 2019 was compiled based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2019 which had been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accounting Firm.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

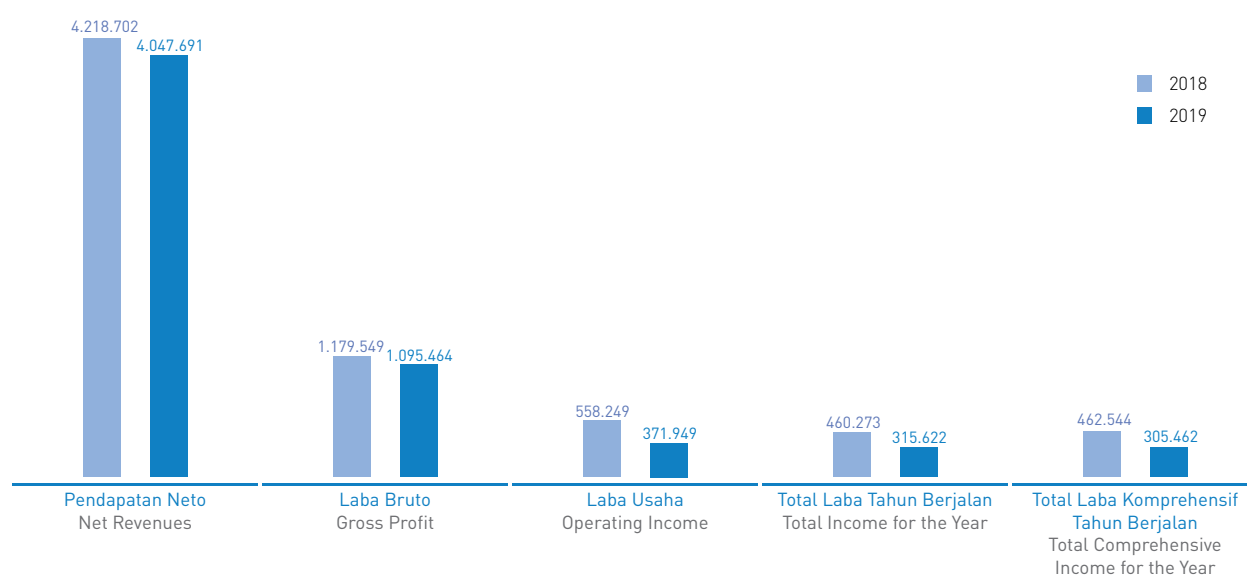
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Pendapatan Neto	4.047.691	4.218.702	(171.011)	(4,05)	Net Revenues
Beban Langsung	2.952.227	3.039.153	(86.926)	(2,86)	Direct Costs
Laba Bruto	1.095.464	1.179.549	(84.085)	(7,13)	Gross Profit
Beban Usaha	723.515	621.300	(102.215)	16,45	Operating Expenses
Laba Usaha	371.949	558.249	(186.300)	(33,37)	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain – Neto	42.013	47.926	(5.913)	(12,34)	Other Income – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	413.962	606.175	(192.213)	(31,71)	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	98.340	145.902	(47.562)	(32,60)	Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	315.622	460.273	(144.651)	(31,43)	Total Income for the Year

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(10.160)	2.271	(12.431)	(547,38)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	305.462	462.544	(157.082)	(33,96)	Total Comprehensive Income for the Year
Labanya per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	126	183	(57)	(31,21)	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Full Amount)

Labanya (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Comprehensive Income (Loss)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Pendapatan Neto / Net Revenues

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Kendaraan Taksi	3.224.009	3.418.408	(194.399)	(5,69)	Taxi Vehicles
Dikurangi: Potongan Harga	(23.910)	(14.691)	(9.219)	62,75	Less: Discounts
Biaya Tambahan	16.937	13.852	3.085	22,27	Surcharges
Sewa Kendaraan	876.513	850.646	25.867	3,04	Vehicles for Rent
Dikurangi: Potongan Harga	(53.025)	(50.598)	(2.427)	4,80	Less: Discounts
Sewa Gedung	3.718	1.085	2.633	242,67	Building for Rent
Komisi Lelang	3.449	-	3.449	-	Auction Commission
Total	4.047.691	4.218.702	(171.011)	(4,05)	Total

Pendapatan neto Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar Rp4,05 triliun, turun Rp171,01 miliar atau 4,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,22 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari kendaraan taksi sebesar Rp194,40 miliar atau 5,69%.

The Company's net revenues in 2019 was recorded at Rp4.05 trillion, decreased Rp171.01 billion or 4.05% compared to the previous year which reached Rp4.22 trillion. This condition was mainly due to a decrease in revenue from taxi vehicles by Rp194.40 billion or 5.69%.



Beban Langsung / Direct Costs

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Gaji, Tunjangan, dan Beban Pengemudi	1.282.019	1.316.025	(34.006)	(2,58)	Salaries, Allowances, and Drivers' Costs
Bahan Bakar Minyak	781.409	799.000	(17.591)	(2,20)	Fuel
Penyusutan	486.815	535.852	(49.037)	(9,15)	Depreciation
Perbaikan, Pemeliharaan, dan Suku Cadang	191.907	190.874	1.033	0,54	Repairs, Maintenance and Spare Parts
KIR, Tera, dan Perizinan Operasi Armada	77.623	68.591	9.032	13,17	KIR, Tera and Licenses for Fleet Operations
Asuransi	15.061	11.515	3.546	30,79	Insurance
Lain-Lain	117.393	117.296	97	0,08	Others
Total	2.952.227	3.039.153	(86.926)	(2,86)	Total

Hingga 31 Desember 2019, beban langsung Perseroan tercatat sebesar Rp2,95 triliun, turun Rp86,93 miliar atau 2,86% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,04 miliar. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beberapa pos beban langsung yang cukup signifikan, seperti beban penyusutan; gaji, tunjangan, dan beban pengemudi; serta bahan bakar minyak.

As of 31 December 2019, the Company's direct costs were recorded at Rp2.95 trillion, decreased Rp86.93 billion or 2.86% compared to the previous year which reached Rp3.04 billion. This condition was mainly caused by the decrease in several direct costs posts which were quite significant, such as depreciation expenses; salary, allowances and drivers' costs; and fuel.

Laba Bruto

Tren negatif pendapatan yang disertai dengan menurunnya beban langsung berdampak pada penurunan laba bruto Perseroan. Pada tahun 2018, laba bruto yang berhasil dibukukan Perseroan mencapai Rp1,18 triliun, sedangkan tahun 2019 tercatat sebesar 1,10 triliun, turun Rp84,08 miliar atau 7,13%.

Gross Profit

The negative trend on revenues accompanied by a decrease in direct costs has a direct impact on the Company's gross profit decrement. In 2018, the Company recorded gross profit at Rp1.18 trillion, while in 2019 it was recorded at Rp1.10 trillion, decreased by Rp84.08 billion or 7.13%.

Beban Usaha / Operating Expenses

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Beban Penjualan / Selling Expenses					
Pemasaran	35.634	56.974	(21.340)	(37,46)	Marketing
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses					
Remunerasi	278.176	230.887	47.289	20,48	Remuneration
Sewa dan Pemeliharaan	112.061	79.653	32.408	40,69	Rent and Maintenance
Kantor	26.224	19.406	7.178	37,69	Office
Pengembangan Sistem	53.393	40.243	13.150	32,68	System Development
Tunjangan dan Imbalan Kerja	54.162	41.959	12.203	29,08	Allowances and Employee Benefits
Jasa Profesional	17.569	31.894	(14.325)	(44,91)	Professional Fee
Penyusutan	34.464	29.474	4.990	16,93	Depreciation
Utilitas	17.244	16.360	884	5,40	Utilities
Transportasi dan Akomodasi	18.254	12.905	5.349	41,45	Transportation and Accommodation
Pajak Lain-Lain	12.522	10.864	1.658	15,26	Other Taxes
Pelatihan dan Penerimaan Tenaga Kerja	11.040	8.873	2.167	24,42	Training and Recruitment
Beban Bank	8.686	5.302	3.384	63,82	Bank Charges
Piutang Tak Tertagih	3.258	1.595	1.663	104,26	Bad Debt
Lain-Lain	40.828	35.271	5.557	15,76	Others
Total	723.515	621.300	102.215	16,45	Total

Beban usaha Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp723,52 miliar, naik Rp102,22 miliar atau 16,45% dari tahun 2018 sebesar Rp621,30 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan remunerasi sebesar Rp47,29 miliar atau 20,48% serta sewa dan pemeliharaan sebesar Rp32,41 miliar atau 40,69%.

Laba Usaha

Kenaikan beban usaha berdampak pada menurunnya laba usaha. Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp371,95 miliar, turun Rp186,30 miliar atau 33,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp558,25 miliar.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Neto Other Income (Expenses) - Net

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	14.131	25.873	(11.742)	(45,38)	Gain on Sale of Non-Current Assets Held for Sale
Pendapatan Bunga	22.273	22.476	(203)	(0,90)	Interest Income
Denda dan Klaim	16.004	15.902	102	0,64	Penalties and Claims
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1.998)	2.690	(4.688)	(174,28)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Bunga	(80.696)	(65.483)	(15.213)	23,23	Interest Expense
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(4.869)	(2.236)	(2.633)	117,75	Loss on Disposals of Property
Pendapatan Lain-Lain	77.347	48.885	28.462	58,22	Other Income
Beban Lain-Lain	(179)	(181)	2	(1,10)	Other Expense
Total	42.013	47.926	(5.913)	(12,34)	Total

Pada tahun 2019, pendapatan lain-lain – neto Perseroan tercatat sebesar Rp42,01 miliar, menurun sebesar Rp5,91 miliar atau 12,34% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp47,93 miliar.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Sepanjang tahun 2019, laba sebelum beban pajak tercatat sebesar Rp413,96 miliar, turun Rp192,21 miliar atau 31,71% dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai Rp606,18 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Hingga akhir tahun 2019, beban pajak penghasilan Perseroan turun Rp47,56 miliar atau 32,60%, dari semula Rp145,90 miliar menjadi Rp98,34 miliar.

Total Laba Tahun Berjalan Total Income for the Year

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Pemilik Entitas Induk	314.565	457.302	(142.737)	(31,21)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.057	2.971	(1.914)	(64,42)	Non-Controlling Interest
Total	315.622	460.273	(144.651)	(31,43)	Total

The Company's operating expenses in 2019 reached Rp723.52 billion, increased by Rp102.22 billion or 16.45% from 2018 of Rp621.30 billion. This increase was mainly due to an increase in remuneration amounted to Rp47.29 billion or 20.48% and rent and maintenance expenses amounted to Rp32.41 billion or 40.69%.

Operating Income

The increase in operating expenses has an impact on decreasing operating income. In 2019, the Company's operating income was recorded at Rp371.95 billion, decreased by Rp186.30 billion or 33.37% compared to the previous year that reached Rp558.25 billion.

In 2019, the Company's net other income was recorded at Rp42.01 billion, decreased by Rp5.91 billion or 12.34% compared to 2018 that reached Rp47.93 billion.

Income Before Income Tax Expense

During 2019, income before income tax expense was recorded at Rp413.96 billion, decreased by Rp192.21 billion or 31.71% compared to the previous period that reached Rp606.18 billion.

Income Tax Expense

Until the end of 2019, the Company's income tax expense decreased by Rp47.56 billion or 32.60%, from Rp145.90 billion to Rp98.34 billion.



Pada tahun 2019, total laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp351,62 miliar, turun sebesar Rp144,65 miliar atau 31,43% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp460,27 miliar. Penurunan ini berdampak pada total laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali yang masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp142,74 miliar dan Rp1,91 miliar.

In 2019, the Company's total income for the year was recorded at Rp351.62 billion, decreased by Rp144.65 billion or 31.43% compared to 2018 that reached Rp460.27 billion. This decrease has an impact on the total income for the year attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests, which decreased by Rp142.74 billion and Rp1.91 billion respectively.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Pemilik Entitas Induk	304.448	459.562	(155.114)	(33,75)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.014	2.982	(1.968)	(66,00)	Non-Controlling Interest
Total	305.462	462.544	(157.082)	(33,96)	Total

Sejalan dengan menurunnya total laba tahun berjalan, total laba komprehensif Perseroan tahun 2019 juga turun Rp157,08 miliar atau 33,96% menjadi Rp305,46 miliar dari semula Rp462,54 miliar. Kondisi ini menyebabkan total laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp155,11 miliar dan Rp1,97 miliar.

In line with the decline in total income for the year, the total comprehensive income in 2019 also decreased by Rp157.08 billion or 33.96% to Rp305.46 billion from Rp462.54 billion. This condition caused the total comprehensive income for the year attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests to decrease by Rp155.11 billion and Rp1.97 billion, respectively.

Laba per Saham

Laba per saham tercatat sebesar Rp126,- di tahun 2019. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp57,- atau 31,21% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp183,-.

Earnings per Share

Earnings per share was recorded at Rp126,- in 2019. This is a decrease of Rp57,- or 31.21% compared to 2018 which reached Rp183,-.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

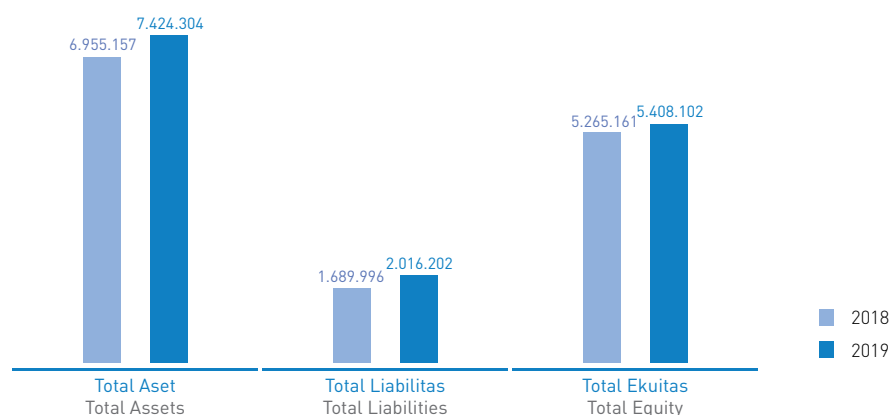
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Total Aset	7.424.304	6.955.157	469.147	6,75	Total Assets
Total Aset Lancar	938.785	1.071.773	(132.988)	(12,41)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	6.485.519	5.883.384	602.135	10,23	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	2.016.202	1.689.996	326.206	19,30	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	753.515	614.987	138.528	22,53	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.262.687	1.075.009	187.678	17,46	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	5.408.102	5.265.161	142.941	2,71	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.424.304	6.955.157	469.147	6,75	Total Liabilities and Equity

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Total Aset / Total Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Aset Lancar	938.785	1.071.773	(132.988)	(2,41)	Current Assets
Kas dan Setara Kas	462.947	575.900	(112.953)	(19,61)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha / Trade Receivables					
Pihak Ketiga – Neto	179.927	193.533	(13.606)	(7,03)	Third Parties – Net
Pihak Berelasi	7.278	6.274	1.004	16,00	Related Parties
Piutang Lain-lain / Other Receivables					
Pihak Ketiga – Neto	114.385	96.996	17.389	17,93	Third Parties – Net
Pihak Berelasi	5.224	2.257	2.967	131,46	Related Parties
Persediaan	16.714	16.273	441	2,71	Inventory
Uang Muka Pembayaran	8.265	13.318	(5.053)	(37,94)	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	14.661	10.523	4.138	39,32	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	574	4.744	(4.170)	(87,90)	Prepaid Taxes
Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual	128.810	151.955	(23.145)	(15,23)	Non-Current Assets Held for Sale
Aset Tidak Lancar	6.485.519	5.883.384	602.135	10,23	Non- Current Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	101.526	78.184	23.342	29,86	Advance Payments for Property and Equipment
Penyertaan Saham	6.000	-	6000	-	Investment in Shares
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	6.183.774	5.724.503	459.271	8,02	Property and Equipment – net of accumulated depreciation
Goodwill	61.036	-	61.036	-	Goodwill
Aset tidak Lancar Lainnya	133.183	80.697	52.486	65,04	Other Non-Current Assets
Total	7.424.304	6.955.157	469.147	6,75	Total

Pada tahun 2019, total aset yang dimiliki Perseroan mencapai Rp7,42 miliar, naik Rp469,15 miliar atau 6,75% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,96 triliun. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp602,14 miliar atau 10,23%.

In 2019, the Company's total assets was recorded at Rp7.42 billion, increased by Rp469.15 billion or 6.75% compared to the previous year which was recorded at Rp6.96 trillion. This condition is in line with the increase in non-current assets of the Company by Rp602.14 billion or 10.23%.



Total Liabilitas / Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek	753.515	614.987	138.528	22,53	Current Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga – Neto	134.959	150.268	(15.309)	(10,19)	Third Parties - Net
Pihak Berelasi	9.394	12.430	(3.036)	(24,42)	Related Parties
Utang Lain – Lain					Other Payables
Pihak Ketiga – Neto	7.273	4.508	2.765	61,34	Third Parties - Net
Pihak Berelasi	5.146	3.633	1.513	41,65	Related Parties
Utang Pajak	53.036	74.197	(21.161)	(28,52)	Taxes Payables
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	21.792	11.134	10.658	95,72	Accrued Liabilities
Tabungan Pengemudi	34.999	31.410	3.589	11,43	Drivers' Savings
Uang Muka Diterima	45.842	36.220	9.622	26,57	Advances Received
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	441.074	291.187	149.887	51,47	Current Maturities of Long-Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang	1.262.687	1.075.009	187.678	17,46	Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	475.693	523.470	(47.777)	(9,13)	Deferred Tax Liabilities – Net
Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	649.191	418.476	230.715	55,13	Long-Term Bank Loans – Net of Current Maturities
Utang Jaminan Pengemudi	21.180	36.200	(15.020)	(41,49)	Drivers' Security Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	116.623	96.863	19.760	20,40	Employee Benefits Liability
Total	2.016.202	1.689.996	326.206	19,30	Total

Total liabilitas Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp2,02 triliun, naik Rp326,21 miliar atau 19,30% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,69 triliun. Kenaikan ini dipicu oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp138,53 miliar atau 22,53% dan Rp187,68 miliar atau 17,46%.

The Company's total liabilities in 2019 was recorded at Rp2.02 trillion, increased by Rp326.21 billion or 19.30% compared to 2018 amounting to Rp1.69 trillion. This increase was triggered by the increase in short-term liabilities and long-term liabilities amounted to Rp138.53 billion or 22.53% and Rp187.68 billion or 17.46%.

Total Ekuitas / Total Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.210	250.210	-	-	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor – Neto	2.512.774	2.512.774	-	-	Additional Paid-In Capital – Net
Saldo Laba-Telah Ditentukan Penggunaannya	50.000	40.000	10.000	25,00	Retained Earnings - Appropriated
Saldo Laba-Belum Ditentukan Penggunaannya	2.496.205	2.384.410	111.795	4,69	Retained Earnings - Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	5.309.189	5.187.394	121.795	2,35	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	98.913	77.767	21.146	27,19	Non-Controlling Interest
Total	5.408.102	5.265.161	142.941	2,71	Total

Ekuitas yang dimiliki Perseroan tahun 2019 mencapai Rp5,41 triliun, naik Rp142,94 miliar atau 2,71% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5,27 triliun. Peningkatan total ekuitas disebabkan oleh peningkatan saldo laba ditahan.

The Company's equity in 2019 was recorded at Rp5.41 trillion, increased by Rp142.94 billion or 2.71% compared to 2018 which was recorded at Rp5.27 trillion. The increase in total equity was caused by an increase in retained earnings balance.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

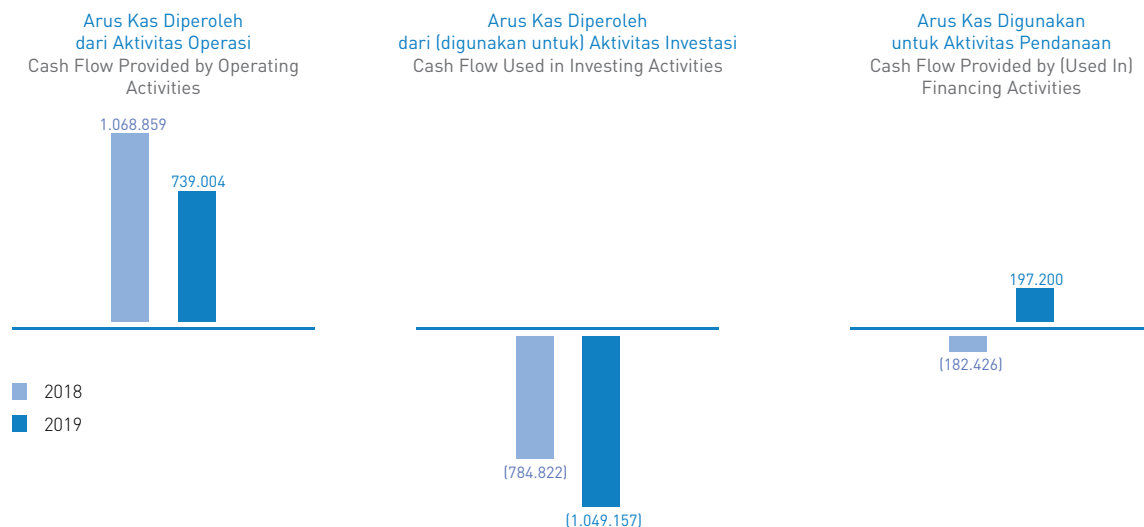
Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	(%)	
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	739.004	1.068.859	(329.855)	(30,86)	Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.049.157)	(784.822)	(264.335)	33,68	Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	197.200	(182.426)	379.626	208,10	Cash Flow Provided by (Used In) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) dari Kas dan Setara Kas - Neto	(112.953)	101.611	(214.564)	(211,16)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents - Net
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	575.900	474.289	101.611	21,42	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	462.947	575.900	(112.953)	(19,61)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Perseroan yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp739 miliar, turun Rp329,86 miliar atau 30,86% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,07 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp89,67 miliar.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi mencapai Rp1,05 triliun, naik Rp264,34 miliar atau 33,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp784,82 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp182,74 miliar.

Cash Flows Provided by Operating Activities

The Company's cash received from operating activities in 2019 was recorded at Rp739 billion, decreased by Rp329.86 billion or 30.86% compared to the previous year that reached Rp1.07 trillion. This condition was mainly caused by a decrease in cash receipts from the customers amounted to Rp89.67 billion.

Cash Flow Used In Investing Activities

Throughout 2019, the Company used cash for investing activities amounted to Rp1.05 trillion, increased by Rp264.34 billion or 33.68% compared to the previous year which was recorded at Rp784.82 billion. This was caused by the increase in sales of non-current assets owned for sale by Rp182.74 billion.



Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan tahun 2019 mencapai Rp197,20 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kenaikan sebesar Rp379,63 miliar atau 208,10% dibandingkan tahun sebelumnya di mana kas Perseroan justru digunakan untuk aktivitas ini sebesar Rp182,43 miliar.

Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities

Cash received by the Company from financing activities in 2019 reached Rp197.20 billion. There was an increase amounted to Rp379.63 billion or 208.10% compared to the previous year where the Company's cash was actually used for this activity amounted to Rp182.43 billion.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian	2019	2018	Description
Profitabilitas			Profitability
Marjin Laba Bersih	7,55	10,96	Net Profit Margin
Laba Terhadap Total Aset	4,11	6,65	Return on Total Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	5,65	8,78	Return on Total Equity
Likuiditas			Liquidity
Rasio Cepat	61,44	93,64	Quick Ratio
Rasio Lancar	124,59	174,28	Current Ratio
Solvabilitas			Solvency
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	27,16	24,30	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	37,28	32,10	Total Liabilities to Total Equity
Kolektibilitas Piutang			Receivables Collectibility
Perputaran Piutang (X)	20,92	22,31	Receivable Turnover Ratio (X)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	17,45	16,36	Average Collection Period (Days)

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui perhitungan marjin laba bersih, laba terhadap total aset, dan laba terhadap total ekuitas. Marjin laba bersih Perseroan turun dari 10,96% di tahun 2018 menjadi 7,55% di tahun 2019. Laba terhadap total aset dari 6,65% di tahun 2018 menjadi 4,11% di tahun 2019. Sementara laba terhadap total ekuitas dari 8,78% di tahun 2018 menjadi 5,65% di tahun 2019.

Profitability

The level of the Company's profitability is measured through the calculation of net profit margins, return on total assets, and return on total equity. The Company's net profit margin decreased from 10.96% in 2018 to 7.55% in 2019. Return on total assets decreased from 6.65% in 2018 to 4.11% in 2019. Whereas return on total equity decreased from 8.78% in 2018 to 5.65% in 2019.

Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek yang digambarkan melalui perhitungan rasio cepat dan rasio lancar. Pada tahun 2019, kedua rasio likuiditas tersebut mengalami penurunan menjadi 61,44% dan 124,59% dari sebelumnya sebesar 93,64% dan 174,28%. Meskipun demikian, Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.

Liquidity

Liquidity Ratio is a ratio that can measure the Company's ability to meet financial obligations in the short term which is illustrated through the calculation of quick ratio and current ratio. In 2019, the two liquidity ratios decreased to 61.44% and 124.59% from 93.64% and 174.28% respectively. Nevertheless, the Company is still able to fulfill short-term obligations.

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pemenuhan kewajiban jangka panjang Perseroan. Rasio solvabilitas dapat dihitung melalui rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas. Sepanjang tahun 2019, rasio ini mengalami

Solvency

Solvency Ratio is a ratio used to measure the level of fulfillment of the Company's long-term obligations. The solvency ratio can be calculated through the total liabilities to total assets and total liabilities to total equity ratios. Throughout 2019, this ratio has increased. The total liabilities to total assets ratio

peningkatan. Rasio total liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 27,16% dari semula 24,30% sementara total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 37,28% dari semula 32,10%. Hal ini menandakan Perseroan mampu memenuhi pemenuhan kewajiban jangka panjang baik.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang tercermin melalui perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan. Kolektibilitas Perseroan di sepanjang tahun 2019 sebesar 20,92 kali, dengan rata-rata periode penagihan 17 hari.

Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal. Manajemen Perseroan senantiasa memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat sehingga Perseroan dapat mempertahankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Pada tahun 2019, persentase liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mencapai 37,28%. Rasio tersebut naik dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 32,10%.

increased to 27.16% from 24.30% while total liabilities to equity ratio increased to 37.28% from 32.10%. This indicates that the Company is able to fulfill both long-term obligations.

Receivables Collectibility

The level of receivables collectibility is reflected through the receivables turnover ratio and the average collection period. The Company's collectibility throughout 2019 was 20.92 times, whereas the average collection period was 17 days.

Capital Structure

The Company always strives to achieve an optimal capital structure. The Company's Management always monitors capital by using several financial leverage measurements, such as debt to equity ratio. This was done to maintain a healthy capital ratio so the Company could sustain business activities in a sustainable manner. In 2019, the percentage of the Company's liabilities to equity was recorded at 37.28%. The ratio increased compared to 2018 which was recorded at 32.10%.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	Persentase terhadap Ekuitas Percentage to Equity (%)	2018	Persentase terhadap Ekuitas Percentage to Equity (%)	Description
Total Liabilitas	2.016.202	37,28	1.689.996	32,10	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	753.515	13,93	614.987	11,68	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.262.687	23,35	1.075.009	20,42	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	5.408.102	100,00	5.265.161	100,00	Total Equity

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Material Commitments Related to Capital Goods Expenditures

The capital goods investment made by the Company in the last 2 years is disclosed as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	Tujuan Investasi Investment Purposes	2019	2018	Description
Armada dan Peralatan	Pendukung Operasional	1.204.134	888.063	Fleet and Equipment
Tanah	Pendukung Operasional	-	8.431	Land
Bangunan, Mess, dan Pool	Pendukung Operasional	13.933	660	Building, Mess and Pool
Perbaikan Aset yang Disewa	Pendukung Operasional	2.197	-	Repairment of Leased Assets
Kendaraan	Pendukung Operasional	652	30	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan	Pendukung Operasional	6.545	5.022	Tools and Supplies
Aset dalam Penyelesaian	Pendukung Operasional	146.508	151.603	Construction in Progress
Total		1.373.969	1.053.809	Total



Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal dalam bentuk armada dan peralatan; tanah; bangunan, *mess*, dan *pool*; kendaraan; peralatan dan perlengkapan; serta aset dalam penyelesaian, menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

Throughout 2019, the Company has no material commitments related to investment in capital goods. All capital goods investment activities were in form of fleets and equipment; land; building, mess, and pool; vehicles; tools and supplies; and construction in progress, using the budget that has been allocated by the Company. In addition, the denominated currency is Rupiah so that these investments did not pose a risk associated with changes in exchange rates.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

Perseroan melakukan penyertaan saham di beberapa perusahaan sebagai berikut:

1. PT Trans Antar Nusabird

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria SH, MKn No. 112 tanggal 30 Januari 2019, Perseroan dan Bigbird Pusaka memiliki masing-masing sebanyak 109.890 lembar saham dan 110 lembar saham di PT Trans Antar Nusabird yang bergerak dalam bidang transportasi dan pergudangan, pos dan kurir, pariwisata, perdagangan, jasa persewaan, agen perjalanan, penunjang usaha lainnya, serta jasa keuangan.

2. PT Balai Lelang Caready

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria SH, MKn No. 81 tanggal 24 Januari 2019, Perseroan memiliki saham sebanyak 11.730 lembar saham di PT Balai Lelang Caready yang bergerak dalam bidang lelang.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring

The Company has invested in shares in other companies as follows:

1. PT Trans Antar Nusabird

Based on Jose Dima Satria SH, MKn Notarial Deed No. 112 dated 30 January 2019, the Company and Bigbird Pusaka owned 109,890 shares and 110 shares respectively in PT Trans Antar Nusabird that engages in transportation and warehousing sector, post and courier, tourism, trade, rental services, travel agents, other business support, as well as financial services.

2. PT Balai Lelang Caready

Based on Jose Dima Satria SH, MKn Notarial Deed No. 81 dated 24 January 2019, the Company owned 11,730 shares in PT Balai Lelang Caready which is engages in auction activities.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019 diuraikan sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Transactions conducted by the Company throughout 2019 are described as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and rent.
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and rent.
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan Sifat Hubungan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Nature of Shareholders Relationship.	Piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa. Trade receivables, other receivables, purchase of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, and rent.
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and rent.
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan piutang lain-lain. Trade receivables and other receivables.
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain. Trade receivables, other receivables, trade payables and other payables.
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Sewa dan utang lain-lain. Rent and other payables.
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, dan sewa. Other receivables, trade payables, other payables, advance payment for fixed assets, and rent.
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables and rent.
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain. Trade receivables, other receivables, trade payables and other payables.

Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Uraian yang lebih lengkap dapat di lihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan 8 tentang Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

The Company engages transactions with related parties in accordance with applicable rules and regulations. A more complete description can be found in the Notes to Consolidated Financial Statements No. 8 concerning Transactions and Balances with Related Parties.

Pencapaian Target Usaha 2019

Pada tahun 2019, pendapatan neto Perseroan tercatat sebesar Rp4,05 triliun. Pencapaian tersebut sudah sesuai dengan harapan manajemen mengingat kondisi sosial politik yang

Achievement of Business Targets in 2019

In 2019, the Company's net revenues was recorded at Rp4.05 trillion. This achievement is in line with Management's expectations given the socio-political conditions throughout



terjadi di sepanjang 2019. Meskipun demikian, total aset dan ekuitas Perseroan tahun 2019 mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp469,15 miliar dan Rp142,94 miliar.

Prospek dan Proyeksi Usaha 2020

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia diperkirakan membaik di tahun 2020 dengan inflasi yang bergerak stabil, sesuai dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Berdasarkan asumsi makro pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2019 dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020, laju pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari PDB diprediksi akan berada pada kisaran 5,3%.

Optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut tertahan saat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) mulai menguat pada akhir Januari 2020. Meskipun demikian, sektor tersier diperkirakan akan meningkat dan menjadi salah satu pendukung meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu komponen yang mendukung peningkatan sektor tersier adalah sektor transportasi dan pergudangan.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah tahun 2019 yang dipublikasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, peningkatan sektor transportasi dan pergudangan tidak terlepas dari adanya dukungan infrastruktur yang memadai. Untuk mendukung peningkatan tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2019. Arah kebijakan pemerintah guna mendukung perbaikan infrastruktur adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan konektivitas antar wilayah serta arus lalu lintas barang dan penumpang sehingga diharapkan mampu tumbuh 8,7-9,0%.
2. Pertumbuhan usaha *e-commerce* yang juga dapat mendorong jasa pengiriman dan gudang tumbuh tinggi.
3. Beroperasinya MRT, LRT, bandara dan pelabuhan baru yang nilai guna meningkatkan penggunaan modal transportasi umum dan arus logistik barang.

Pengembangan Usaha Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa revisi rencana bisnis untuk menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di Indonesia akibat pandemik COVID-19. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan pengembangan usaha dengan meluncurkan layanan logistik/pengiriman barang menggunakan armada taksi perusahaan.

Proyeksi Tahun 2020

Strategi pengembangan usaha yang direncanakan untuk tahun 2020 diharapkan dapat mendukung kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tengah melemahnya permintaan layanan akibat pandemik Covid-19.

2019. Nevertheless, the total assets and equity in 2019 increased by Rp469.15 billion and Rp142.94 billion, respectively.

Business Prospect and Projection for 2020

Business Prospect

The Indonesian economy is expected to improve in 2020 with stable inflation, in line with expectations of improvement in the global economy. Based on macro assumptions in the 2019 State Budget and 2020 State Budget Draft, the rate of economy growth reflected in GDP is predicted to be around 5.3%.

Optimism for Indonesia's economy growth was restrained when the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) began to strengthen in late January 2020. Nevertheless, the tertiary sector is expected to continue increase and become one of the drivers of increasing economic growth in Indonesia. One component that supports the improvement of the tertiary sector is the transportation and warehousing sector.

Based on the 2019 Government Work Plan published by the National Development Planning Agency, the improvement of the transportation and warehousing sector is heavily depends on adequate infrastructure support. To support this improvement, the Government issued a Presidential Regulation No. 72 of 2018 concerning 2019 Government Work Plan. The direction of Government policy to support infrastructure improvement is as follows:

1. Improve inter-regions connectivity as well as flow of goods and passenger traffic so that it is expected to grow 8.7-9.0%.
2. The growth of e-commerce businesses that can also encourage high-growth shipping and warehouse services.
3. The operation of MRT, LRT, airports and new ports that has added value to increase the use of public transportation capital and the flow of logistics.

Business Development in 2020

In 2020, the Company made several business plan revisions to adjust them to the situation in Indonesia due to the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the Company continues to expand its business by launching logistic/shipping services using the Company's taxi fleet.

Projections for 2020

The business development strategy planned for 2020 is expected to be able to support the Company's operational and financial performance amid weak service demand due to the Covid-19 pandemic.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Pada tahun 2018, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp127,61 miliar atau Rp51,- per lembar saham kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 7 Juni 2018. Keputusan pembagian dividen tersebut dicatatkan dalam Akta Jose Dima Satria, SH, MKn No. 135 tanggal 24 Mei 2018.

Pada tahun 2019, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp182,65 miliar atau Rp73,- per lembar saham kepada para Pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 11 Juni 2019. Keputusan pembagian dividen tersebut dicatatkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No.157 tanggal 22 Mei 2019.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana pada 5 November 2014 di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan seluruhnya sampai dengan tahun buku 2017. Sejak saat itu, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan dijelaskan sebagai berikut:

Perubahan Fasilitas Pinjaman dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. SMBCI/ NS/0438 tertanggal 21 November 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan perubahan perjanjian fasilitas tanggal 12 Februari 2020, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) dengan BTPN, memperoleh fasilitas sebagai berikut:

1. Beberapa fasilitas kredit dengan jumlah Rp100.000, yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas *loan on note* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu maksimum 3 bulan setelah tanggal penarikan;
 - b. Fasilitas *commercial letter of credit* untuk memfasilitasi pengimporan dan/atau pembelian domestik kendaraan, peralatan, suku cadang dan aksesoris. Jangka waktu fasilitas ini 9 bulan setelah tanggal penarikan terakhir;

Dividend Policy

The Company's dividend policy is determined based on Law No. 40 of 2007 which included:

1. Meet the formation of general reserves from a minimum net income of 20% from the total issued and fully paid capital; and
2. Dividend distribution is also carried out by considering the net income balance after deducted by retained earnings, the financial condition, liquidity conditions, future business prospects and cash requirements.

In 2018, the Shareholders approved the distribution of dividends in the form of cash dividends amounted to Rp127.61 billion or Rp51,- per share to the Shareholders whose names were recorded in the Register of Shareholders on 7 June 2018. The decision to distribute such dividend is recorded in the Jose Dima Satria, SH, MKn Deed No. 135 on 24 May 2018.

In 2019, the Shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp182.65 billion or Rp73,- per share to the Shareholders whose names were recorded in the Register of Shareholders on 11 June 2019. The decision to distribute such dividends was recorded in the Jose Dima Satria, SH, MKn, Deed No. 157 dated 22 May 2019.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

The Company made an initial public listing of shares on 5 November 2014 on the Indonesia Stock Exchange. All funds obtained from public offerings have been used up to the financial year 2017. Since then, the Company has not conducted any public share or bonds offering so that there is no obligation to report the use of proceeds from public offering.

Subsequent Material Information

Subsequent material information is described as follows:

Changes on Loan Facilities from the Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)

Based on facility agreement No. SMBCI/NS/0438 dated 21 November 2016 as last amended by amendments to the facility agreement dated 12 February 2020, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except TAN and CAR) with BTPN, obtained the following facilities:

1. Several credit facilities with a total of Rp100,000, consisting of:
 - a. Loan on note facility to finance working capital needs with a maximum term of 3 months after the date of withdrawal;
 - b. Commercial letter of credit facility to facilitate the import and/or purchase of domestic vehicles, equipment, spare parts and accessories. The term of this facility is 9 months after the date of the last drawdown;

- c. Fasilitas *acceptance* untuk akseptasi atas *letter of credit* (L/C) dan *letter of credit domestic* (L/C Domestik) *usance*. Jangka waktu maksimum 6 bulan setelah tanggal penarikan terakhir;
 - d. Fasilitas *loan on note trust receipt* untuk membiayai pembayaran *letter of credit* (L/C) dan *letter of credit domestik* (L/C domestik) *sight*. Jangka waktu fasilitas ini maksimum 6 bulan setelah tanggal penarikan terakhir; dan
2. Fasilitas *loan on certificate* dengan jumlah Rp400.000,- (limit gabungan) dengan tujuan barang modal. Jangka waktu maksimum 49 bulan dari tanggal penarikan fasilitas tetapi tidak dapat melebihi 29 November 2024.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 30 November 2020.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat standar baru, amandemen, dan interpretasi terkait kebijakan akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan standar akuntansi baru yang mungkin berdampak pada Laporan Keuangan Konsolidasian efektif berlaku setelah 1 Januari 2020, yaitu:

1. PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan;
2. PSAK No. 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
3. PSAK No. 73 – Sewa;
4. Amandemen PSAK No. 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
5. Amandemen PSAK No. 62 – Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 – Kontrak Asuransi; dan
6. Amandemen PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Adapun standar baru, amandemen, dan interpretasi yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

1. PSAK No. 71 – “Instrumen Keuangan”;
2. PSAK No. 72 – “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
3. PSAK No. 73 – “Sewa”;
4. Amandemen PSAK No. 15 – “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
5. Amandemen PSAK No. 62 – “Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 – Kontrak Asuransi”;
6. Amandemen PSAK No. 71 – “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

- c. Acceptance facility for accepting letters of credit (L/C) and domestic letters of credit (L/C) *usance*. The maximum period is 6 months after the date of the last withdrawal;
 - d. Loan on note trust receipt facility to finance payment of letters of credit (L/C) and domestic letters of credit (L/C). The term of this facility is a maximum of 6 months after the date of the last drawdown; and
2. Loan on certificate facility with a total of Rp400,000 (combined limit) for the purpose of capital goods. The maximum period is 49 months from the date of withdrawal of the facility but cannot exceed 29 November 2024.

The period of availability of these facilities is valid until 30 November 2020.

Changes in Laws and Regulations that has Significant Impact on the Company

Throughout 2019, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Changes in the Accounting Policy

There are new accounting standards, amendments, and interpretations that has been issued, but not yet effective for the fiscal year beginning January 1, 2019. Changes in the new accounting standard policies that might have an effect on the Consolidated Financial Statements effective after 1 January 2020 are:

1. PSAK No. 71 - Financial Instruments;
2. PSAK No. 72 - Revenue from Contracts with Customers;
3. PSAK No. 73 - Leases;
4. Amendments to PSAK No. 15 - Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures;
5. Amendments to PSAK No. 62 - Insurance Contract: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contract; and
6. Amendments to PSAK No. 71 - Financial Instruments regarding Repayment Acceleration Feature with Negative Compensation.

The Company is analyzing the impact of applying these accounting standards and interpretations to the Consolidated Financial Statements.

Whereas, these new standards, amendments and interpretations will be effective on or after January 1, 2020:

1. PSAK No. 71 - “Financial Instruments”;
2. PSAK No. 72 - “Revenue from Contracts with Customers”;
3. PSAK No. 73 - “Leases”;
4. Amendments to PSAK No. 15 - “Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures”;
5. Amendments to PSAK No. 62 - “Insurance Contract: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contract”;
6. Amendments to PSAK No. 71 - “Financial Instruments regarding Repayment Acceleration Feature with Negative Compensation”.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Public Company Corporate Governance Policy	93	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	120
Struktur GCG GCG Structure	97	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	122
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	97	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	124
Dewan Komisaris Board of Commissioners	103	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	125
Direksi Board of Directors	108	Teknologi Informasi Information Technology	127
Penilaian Kinerja Organ Perseroan Assessment on the Performance of the Company's Bodies	112	Akuntan Publik Public Accountant	129
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	113	Perkara Penting Litigations	130
Komite Audit Audit Committee	114	Kode Etik dan Budaya Code of Ethics and Corporate Culture	132
Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	117	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Employees and/or Management Stock Ownership Program	132
		Whistleblowing System Whistleblowing System	133





Persaingan usaha di industri transportasi semakin kompleks dan kompetitif sehingga mendorong Perseroan untuk terus berupaya meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Terkait hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk konsisten menerapkan tata kelola yang baik atau *good corporate governance* (GCG) di setiap lini bisnis yang dijalankan karena dianggap dapat membantu mengelola perusahaan secara baik dan benar.

Komitmen penerapan GCG di Perseroan dibuktikan melalui implementasi prinsip-prinsip GCG yang diuraikan sebagai berikut:

Business competition in the transportation industry is increasingly complex and competitive, thus driving the Company to continue working to increase the trust of the stakeholders. In this regard, the Company is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) in every business line because it is considered to be able to help manage the Company properly and correctly.

The commitment to implement GCG can be found through the implementation of GCG principles described as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
Transparansi Transparency	Menyampaikan informasi yang jelas, tepat, dan akurat kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya melalui situs web Perseroan (www.bluebirdgroup.com) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Provides clear, precise and accurate information to the Shareholders and other stakeholders through the Company's website (www.bluebirdgroup.com) and the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).
Akuntabilitas Accountability	Memastikan fungsi, tugas, wewenang berbagai elemen di dalam organisasi agar berjalan dengan lancar dan dipertanggungjawabkan. Ensuring the functions, duties, authority of each element in the organization so that it can carried out smoothly and accounted for.
Pertanggungjawaban Responsibility	Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan usaha yang baik. Every policy made by the Company is based on applicable laws and regulations as well as principles of good business management.
Independensi Independence	Memastikan Perseroan dikelola secara profesional tanpa ada pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan. Ensuring that the Company is managed professionally without any influence or pressure from any party that could lead to a conflict of interest.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara, terutama bagi para Pemegang Saham dalam mengakses informasi mengenai Perseroan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Fulfill all stakeholders' rights fairly and equally, especially for the Shareholders in accessing information about the Company, in accordance with applicable laws and regulations.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation of Public Company Corporate Governance Policy

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut selama tahun 2019 diuraikan sebagai berikut:

The implementation of GCG in the Company is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines in Public Companies. The implementation of these guidelines during 2019 is described as follows:

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship between a Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders Rights	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Value in Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. a. A public company has a technical procedure or method in voting, either in open or closed, which prioritizes the independence and interests of the Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The voting procedures in the GMS are conducted in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations, in particular the Financial Services Authority Regulations on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. b. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a publicly listed company must be present at the Annual GMS.	RUPS Tahunan tahun 2019 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan mayoritas anggota Dewan Komisaris. Meski terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir, namun pertanyaan terkait bidang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir telah didelegasikan kepada anggota Dewan Komisaris yang lain. 2019 Annual GMS was attended by all members of the Board of Directors and the majority members of the Board of Commissioners. Although there were members of the Board of Commissioners who were not present, if there were any questions relating to the areas of absent members of the Board of Commissioners, these questions have been delegated to other members of the Board of Commissioners.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. c. The minutes of meeting's summary of the GMS is available on the Company's website for at least 1 year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam <i>website</i> Perseroan (www.bluebirdgroup.com) paling sedikit selama 1 tahun. The GMS minutes of meeting's summary is available on the Company's website (www.bluebirdgroup.com) for at least 1 year.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Communication Quality of a Public Company with the Shareholders or Investor.	
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. a. A public company must have a communication policy with its Shareholders or Investor.	Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a policy regarding meeting and maintain communications with the Shareholders or investors.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. b. Public companies disclose its communications policy with the Shareholders or investors on the website.	Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam <i>website</i> . The Company has not disclosed its communications policy with the Shareholders or investors on the website.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Function and Role of the Board of Commissioners	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Empowered the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. a. The determination of the number of the Board of Commissioners' member must consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha, dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the condition, complexity of business, and the fulfillment of the Company's business.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. b. The determination of the composition of the Board of Commissioners member must take into account the diversity of skill, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members has been conducted by taking into account the diversity of skill, knowledge and experience required.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. a. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. The internal assessment policy of the Board of Commissioners is written in the Board of Commissioners' Guidelines.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. b. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Public Company's Annual Report.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The provision of self assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. c. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in a financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a special policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Ethics.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. d. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members.	Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut. The provision of succession policy planning is contained in the Company's Board of Commissioners Charter, but still requires follow-up in the formulation of the succession policy.
III.	Fungsi dan Peran Direksi The Function and Roles of the Board of Directors	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Empower the Membership and Composition of the Board of Directors.	
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. a. The determination of the number of the Board of Directors members must consider the conditions of a Public Company.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha, dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition, complexity of business, and the fulfillment of the Company's business.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. b. The determination of the composition of the Board of Directors member must take into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners member has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>c. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Sandy Permadi sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Sandy Permadi as the Director in charge of finance has expertise and knowledge in the field of accounting.</p>
6.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Improve the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>	
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>a. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The provisions of the Board of Directors' self assessment policy are included in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>b. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The provision of Board of Directors' self assessment policy has been disclosed in this Annual Report.</p>
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>c. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has a special policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event that members of the Board of Directors are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Ethics.</p>
<p>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders</p>		
7.	<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Improve the Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.</p>	
	<p>a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>a. A public company must have policies to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait <i>insider trading</i>, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company has not had a specific policy regarding insider trading, however the Company has always complied with the prevailing laws and regulations in the capital market regarding the prevention of insider trading.</p>
	<p>b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>b. A public company must have policies on anti-corruption and antifraud.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan <i>fraud</i> yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has policies on anti-corruption and antifraud in place that described in the Company's Code of Ethics.</p>
	<p>c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>c. A public company must have policies on the selection and improvement of the suppliers or vendors capabilities.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok/<i>vendor</i>, namun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/<i>vendor</i>.</p> <p>The Company has a policy on the supplier/<i>vendor</i> selection, but currently the Company has not had a supplier/<i>vendor</i> competence improvement policy.</p>
	<p>d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>d. A public company must have policies on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun Perseroan memiliki <i>list negative covenants</i> dan <i>summary kewajiban-kewajiban</i> Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditur, dan ditindaklanjuti Perseroan.</p> <p>The Company has not had a specific policy regarding the fulfillment of creditor's rights, however the Company has a negative covenants list and summary of the Company's obligations as a debtor which are maintained and revised from time to time in accordance with the agreement with creditors, and followed up by the Company.</p>
	<p>e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>e. A public company must have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem <i>whistleblowing</i>, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has and has implemented policies on whistleblowing systems as disclosed in this Annual Report.</p>
	<p>f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>f. A public company must have a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi.</p> <p>The Company has a long term incentive policy for the employees and drivers.</p>

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve the Implementation of Information Disclosure.	
	<p>a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>a. A public company must utilize the use of information technology more widely, in addition to the website, as a medium of information disclosure.</p>	<p>Selain <i>website</i>, Perseroan mengunggah informasi ke <i>website</i> Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti <i>instagram</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>In addition to the Company's website, the Company uploaded information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange websites, as well as utilizing social media, such as <i>instagram</i> as a media of information disclosure.</p>
	<p>b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>b. A public company's Annual Report must disclose the final beneficiary ownership in the public company's shares of at least 5%, aside from the disclosure of the final beneficial owner of a public company's shares through the Major and Controlling Shareholder.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has disclosed the final beneficiary ownership of the Company's shares in the Company profile in this Annual Report.</p>

Terkait komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan terbuka, Perseroan telah menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang secara umum memuat ketentuan berikut:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
3. Penyampaian informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris ke Perseroan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham;
4. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis; dan
5. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham dan wajib disertai fotokopi surat kuasa.

In relations to commitments in implementing good corporate governance for public companies, the Company has observed the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. The Company has been equipped with reporting policy for ownership or any changes in the ownership of the Company's shares that consist the following provisions:

1. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report their direct or indirect ownership of the Company's shares or changes thereof to the FSA;
2. The report must be submitted no later than 10 days after the ownership of the Company's shares or changes thereof;
3. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to inform the Company regarding their ownership of the Company's shares or changes thereof no later than 3 working days after the fact;
4. The reporting obligation may be fulfilled by other parties through written authorization; and
5. Report submission by proxy must be conducted no later than 5 days after the change in ownership of shares and must be accompanied by a photocopy of power of attorney.



STRUKTUR GCG

GCG Structure

Perseroan telah memiliki stuktur GCG yang dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing Organ Perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara independen, tanpa saling intervensi yang dapat menyebabkan benturan kepentingan. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

The Company already has a GCG structure which established pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, comprises General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of Company's body has its own function, duty and responsibility which is conducted independently, without any mutual intervention that causes conflict of interest among them. The Company's GCG structure is as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Adapun kebijakan terkait pelaksanaan RUPS lebih lengkapnya telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Company's body with authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Directors. The complete policy regarding the organization of GMS has been stated in the Company's Articles of Association by referring to the applicable law and regulation. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt.1, Ruang Seminar, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190. Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the 2019 GMS

In 2019, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019 at the Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt.1, Seminar Room, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, South Jakarta 12190. The resolutions of such Annual General Meeting of Shareholders are described as follows:

Keputusan Resolutions

Mata Acara 1 / Meeting Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 (*acquit et de charge*).

Approved the Company's Annual Report, including Board of Directors' Annual Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and approved the Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2018, and provided acquittal (*acquit et de charge*) for the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on 31 December 2018.

Mata Acara 2 / Meeting Agenda 2

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2018 yang tercatat sebesar Rp457.300.539.121,- sebagai berikut:

1. Sebesar Rp10.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007;
2. Sebesar Rp182.653.300.000,- atau 39,942% dari laba bersih tahun buku 2018, setara dengan Rp73,- per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per 11 Juni 2019 dan pembayaran akan dilaksanakan pada 21 Juni 2019;
3. Sisanya Rp264.647.239.121,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan; dan
4. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud.

Approved and determined the utilization of the Company's net income attributable to the owners of the parent entity for 2018 fiscal year amounted to Rp457,300,539,121 with the following details:

1. Rp10,000,000,000 was set aside as the Company's reserve fund to comply with Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. Rp182,653,300,000 or 39.942% of net income for 2018 fiscal year or equal to Rp73,- per share will be distributed as cash dividend to all shareholders registered in the Shareholders Registry as of 11 June 2019, and payment will be carried out on 21 June 2019;
3. The remaining Rp264,647,239,121 will be allocated to the Company's retained earning to support development of the Company's business operations; and
4. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to arrange the aforementioned cash dividend payment.

Mata Acara 3 / Meeting Agenda 3

1. Menyetujui untuk menunjuk akuntan publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, *member of Crowe Global*, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk akuntan publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; dan
 - b. Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi akuntan publik tersebut.

1. Approved the appointment of a public accountant with Registered Certificate (STTD) working in Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner Public Accountant Firm, member of Crowe Global, to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement for the year ended on 31 December 2019;
2. Gave the authority to the Board of Commissioners to:
 - a. Appoint a public accountant replacement and to stipulate the terms of their appointment should the appointed public accountant is unable to execute or continue their duty due to any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market or no agreement on honorarium for such audit service; and
 - b. Determine the honorarium of the audit service and other reasonable appointment requirements for the said public accountant.

Mata Acara 4 / Meeting Agenda 4

1. Menyetujui pengunduran diri Purnomo Prawiro sebagai Direktur Utama Perseroan dan pengunduran diri Noni Sri Ayati Purnomo, sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat; dan
2. Menyetujui mengangkat Noni Sri Ayati Purnomo, sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Purnomo Prawiro untuk sisa masa jabatan Direktur Utama, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021.
3. Menyetujui mengangkat kembali:
 - Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris Perseroan;
 - Fajar Prihantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - Rinaldi Firmansyah sebagai Komisaris Independen Perseroan; dan
 - Daniel Budiman sebagai Komisaris Independen Perseroan.terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2022.



Keputusan Resolutions

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kresna Priawan Djokosoetono*
Wakil Komisaris Utama	: Sri Adriyani Lestari*
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono*
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo**
Komisaris Independen	: Fajar Prihantoro**
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah**
Komisaris Independen	: Daniel Budiman**

Direksi

Direktur Utama	: Noni Sri Ayati Purnomo*
Direktur	: Sigit Priawan Djokosoetono*
Direktur	: Adrianto Djokosoetono*
Direktur	: Sandy Permadi*

* masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2021.

** masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2022.

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta pengangkatan kembali 4 anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.

- Approved the resignation of Purnomo Prawiro as President Director and the resignation of Noni Sri Ayati Purnomo, as a Commissioner as of the closing of the meeting; and
- Approved to appoint Noni Sri Ayati Purnomo, as the President Director replacing Purnomo Prawiro for the remaining term of office of the President Director, which is from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021.
- Agreed of the reappointment:
 - Gunawan Surjo Wibowo as Commissioner;
 - Fajar Prihantoro as Independent Commissioner;
 - Rinaldi Firmansyah as Independent Commissioner; and
 - Daniel Budiman as Independent Commissioner.

as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Kresna Priawan Djokosoetono*
Vice President Commissioner	: Sri Adriyani Lestari*
Commissioner	: Bayu Priawan Djokosoetono*
Commissioner	: Gunawan Surjo Wibowo**
Independent Commissioner	: Fajar Prihantoro**
Independent Commissioner	: Rinaldi Firmansyah**
Independent Commissioner	: Daniel Budiman**

Board of Directors

President Director	: Noni Sri Ayati Purnomo*
Director	: Sigit Priawan Djokosoetono*
Director	: Adrianto Djokosoetono*
Director	: Sandy Permadi*

* The term of office is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021.

** The term of office is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.

- Gave the power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to process until approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to changes in the composition of the Board Directors and Board of Commissioners and the reappointment of 4 members of the Board of Commissioners as referred to and register in the Company Register in accordance with the applicable laws and regulations, and take all necessary actions in connection with the powers mentioned above, without exception.

Mata Acara 5 / Meeting Agenda 5

- Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 keseluruhan maksimum sebesar Rp5,655 miliar, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 beserta pembagiannya.
 - Determined gross remuneration for all members of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year at a total maximum Rp5.655 billion subject to tax, and authorized the President Commissioner to determine the allotment for each member of the Board of Commissioners.
 - Gave the authorization to the Board of Commissioners, where the said authorization can be delegated to a member of the Board of Commissioners in accordance to the decision of the Board of Commissioners meeting to determine the maximum amount of remuneration and its allotment for all members of the Board of Directors for the 2019 fiscal year.

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan 2019 tersebut.

The Company has implemented all resolutions in the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 1 kali pada tanggal 23 Februari 2018 dan RUPS Tahunan 1 kali pada tanggal 24 Mei 2018.

RUPS Luar Biasa tahun 2018 diselenggarakan pada tanggal 23 Februari 2018 di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 1, Ruang Seminar, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2018 tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the 2018 GMS

During 2018, the Company held 1 EGMS on 23 February 2018 and 1 AGMS on 24 May 2018.

2018 EGMS was held on 23 February 2018 at the Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 1, Seminar Room, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, South Jakarta 12190.

The resolutions of the 2018 Extraordinary GMS are described as follows:

Keputusan Resolutions

1. Menyetujui pengunduran diri Fransetya Hasudungan Hutabarat sebagai Direktur Independen Perseroan, berlaku sejak ditutupnya rapat ini;
 2. Menyetujui untuk mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2021; dan
 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait keputusan tersebut di atas dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.
1. Approved the resignation of Fransetya Hasudungan Hutabarat as the Company's Independent Director, effective from the closing of this Meeting;
 2. Approved the appointment of Sandy Permadi as the Company's Independent Director which became effective from the closing of this Meeting until the closing of the 2021 Annual GMS; and
 3. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors with the rights of substitution to manage until obtaining approval and/or receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the abovementioned resolutions, and to register said resolutions in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations, and to conduct all necessary actions related to the aforementioned delegation of authority with no exception.

RUPS Tahunan 2018 diselenggarakan di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt.1, Ruang Seminar, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190. Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

The 2018 Annual General Meeting of Shareholders was held at the Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt.1, Seminar Room, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, South Jakarta, 12190. The results of the Annual GMS decision are described as follows:

Keputusan Resolutions

Mata Acara 1 / Meeting Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 *laquit et de charge*.

Approved the Company's Annual Report, including Board of Directors' Annual Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and approved the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2017, and provided acquittal (*laquit et de charge*) for the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on 31 December 2017.

Mata Acara 2 / Meeting Agenda 2

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2017 yang tercatat sebesar Rp424.864.365.621,- sebagai berikut:

1. Sebesar Rp10.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007;
2. Sebesar Rp127.607.100.000,- atau 30,035% dari laba bersih tahun buku 2017, setara dengan Rp51,- per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 Juni 2018 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2018;
3. Sisanya sebesar Rp287.257.265.621,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud.

Approved and determined the utilization of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for 2017 fiscal year amounted to Rp424,864,365,621,- with the following detail:

1. Rp10,000,000,000,- set aside as the Company's reserve fund to comply with Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. Rp127,607,100,000,- or 30.035% of net profit or 2017 fiscal year or equal to Rp51,- per share will be distributed as cash dividend to all shareholders registered in the Shareholders Registry as of 7 June 2018, and payment will be carried out on 27 June 2018;
3. The remaining Rp287,257,265,621,- will be allocated to the Company's retained earning to support the development of the Company's business operations; and
4. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to arrange the aforementioned cash dividend payment.

Keputusan Resolutions

Mata Acara 3 / Meeting Agenda 3

1. Menyetujui untuk menunjuk akuntan publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, *member of Crowe Horwath International*, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018; dan
 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk akuntan publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; dan
 - b. Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi akuntan publik tersebut.
1. Approved the appointment of public accountant with Registered Certificate (STTD) who work at Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner Public Accountant Firm, member of Crowe Horwath International, to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement for the year ended on 31 December 2018; and
 2. Gave the authority to the Board of Commissioners to:
 - a. Appoint a public accountant replacement and to stipulate the terms of their appointment should the appointed public accountant is unable to execute or continue their duty due to any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market or no agreement on honorarium for such audit service; and
 - b. Determine the honorarium of the audit service and other reasonable appointment requirements for the said public accountant.

Mata Acara 4 / Meeting Agenda 4

1. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana berikut, sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2021, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kresna Priawan Djokosoetono
Wakil Komisaris Utama	: Sri Adriyani Lestari
Komisaris	: Noni Sri Ayati Purnomo
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono

Direksi

Direktur Utama	: Purnomo Prawiro
Direktur	: Sigit Priawan Djokosoetono
Direktur	: Adrianto Djokosoetono

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kresna Priawan Djokosoetono*
Wakil Komisaris Utama	: Sri Adriyani Lestari*
Komisaris	: Noni Sri Ayati Purnomo*
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono*
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo**
Komisaris Independen	: Fajar Prihantoro**
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah**
Komisaris Independen	: Daniel Budiman**

Direksi

Direktur Utama	: Purnomo Prawiro*
Direktur	: Sigit Priawan Djokosoetono*
Direktur	: Adrianto Djokosoetono*
Direktur	: Sandy Permadi*

*masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2021.

**masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2019.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/ atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.

1. Approved the reappointment of members of the Board of Commissioners and Directors as follows, since the closing of this Meeting until the closing of the 2021 AGMS:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Kresna Priawan Djokosoetono
Vice President Commissioner	: Sri Adriyani Lestari
Commissioner	: Noni Sri Ayati Purnomo
Commissioner	: Bayu Priawan Djokosoetono

Board of Directors

President Director	: Purnomo Prawiro
Director	: Sigit Priawan Djokosoetono
Director	: Adrianto Djokosoetono

Keputusan Resolutions

Therefore, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Kresna Priawan Djokosoetono*
Vice President Commissioner	: Sri Adriyani Lestari*
Commissioner	: Noni Sri Ayati Purnomo*
Commissioner	: Bayu Priawan Djokosoetono*
Commissioner	: Gunawan Surjo Wibowo**
Independent Commissioner	: Fajar Prihantoro**
Independent Commissioner	: Rinaldi Firmansyah**
Independent Commissioner	: Daniel Budiman**

Board of Directors

President Director	: Purnomo Prawiro*
Director	: Sigit Priawan Djokosoetono*
Director	: Adrianto Djokosoetono*
Director	: Sandy Permadi*

* term of office until the closing of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders

** term of office until the closing of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders

2. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors with the rights of substitution to manage until obtaining approval and/or receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as abovementioned, and to register it in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations, and to conduct all necessary actions related to the aforementioned delegation of authority with no exception.

Mata Acara 5 / Meeting Agenda 5

1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 keseluruhan maksimum sebesar Rp5,655 miliar, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris; dan
 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018, beserta pembagiannya.
1. Determined gross remuneration for all members of the Board of Commissioners for 2018 fiscal year at total maximum Rp5.655 billion subject to tax, and authorized the President Commissioner to determine the allotment for each member of the Board of Commissioners; and
 2. Authorized the Board of Commissioners to determine the maximum amount of remuneration and its allotment for all members of the Board of Directors for the 2018 fiscal year, said authorization can be delegated to a member of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting.

Mata Acara 6 / Meeting Agenda 6

Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per posisi tanggal 31 Desember 2017, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.

Accepted report on realization of the use of proceeds from initial public offering of the Company as of 31 December 2017, as described in the Meeting.

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan 2018 tersebut.

The Company has implemented all resolutions in the 2018 Annual General Meeting of Shareholders.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari.

The Board of Commissioners is a Company's Body that is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has duties to provide advices, inputs and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in its day-to-day operations.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Dewan Komisaris terbaru ditetapkan pada 24 Oktober 2018 menggantikan pedoman lama tertanggal 30 November 2015.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has the Board of Commissioners' Charter which is compiled based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The latest Board of Commissioners' Charter was stipulated on 24 October 2018 replacing the old charter dated 30 November 2015.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan berjumlah 7 orang, terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Wakil Komisaris Utama, 2 orang Komisaris, dan 3 orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan pasar modal dengan komposisi lebih dari 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019 terdiri dari:

The Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is based on the resolutions of the GMS and the Articles of Association, consisting of 7 people, i.e. 1 President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, 2 Commissioners, and 3 Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners is in accordance with capital market regulations with a composition of more than 30% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners in 2019 consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan pertama Kali Basis of the First Appointment
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH.
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Statement of Shareholders Resolutions on the Amendment to Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated 4 July 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Noni Sri Ayati Purnomo*	Komisaris Commissioner	Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 oleh Notaris Dian Pertiwi, SH. Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated 29 March 2001 by Notary Dian Pertiwi, SH.
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan pertama Kali Basis of the First Appointment
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 63 dated 26 September 2013 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 57 dated 24 September 2013 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Daniel Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019

* Served until the closing of Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, serta tidak menerima dan melakukan intervensi dari pihak lain. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30 % dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Pihak yang ditunjuk menjadi Komisaris Independen telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada Perseroan dalam hal perencanaan, pengawasan dan pengendalian atau pengawasan terhadap kegiatan perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali adanya pengangkatan kembali;
2. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris Perseroan diungkapkan pada tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya Affiliation Relationship with Other Member of the Board of Commissioners							
	KPD	SAL	NSAP*	BPD	GSW	FP	RF	DB
KPD		√	√	√	-	-	-	-
SAL	√		√	√	-	-	-	-
NSAP*	√	√		√	-	-	-	-
BPD	√	√	√		-	-	-	-

Independence and Affiliations

The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities independently, and not accept any intervention from other parties. To ensure the impartiality of all decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders, the Company ensures that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The parties appointed as Independent Commissioners have fulfilled the determined criteria, namely:

1. Not a person who has the authority and responsibility to the Company in terms of planning, supervision and control or supervision of the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment;
2. Does not own the Company's shares either directly or indirectly;
3. Has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, or Primary Shareholders; and
4. Does not have a business relationship with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activities.

All members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions that are not in accordance with the applicable rules and regulations.

The affiliation relationship of the Board of Commissioners are disclosed in the following table:



Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya Affiliation Relationship with Other Member of the Board of Commissioners							
	KPD	SAL	NSAP*	BPD	GSW	FP	RF	DB
GSW	-	-	-	-		-	-	-
FP	-	-	-	-	-		-	-
RF	-	-	-	-	-	-		-
DB	-	-	-	-	-	-	-	

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Affiliation Relationship with the Board of Directors and Primary Shareholder						
	PP**	NSAP*	AD	SPD	SP	PSU	
KPD	√	√	√	√	-	√	
SAL	√	√	√	√	-	√	
NSAP*	√		√	√	-	√	
BPD	√	√	√	√	-	√	
GSW	-	-	-	-	-	-	
FP	-	-	-	-	-	-	
RF	-	-	-	-	-	-	
DB	-	-	-	-	-	-	

* Menjabat sebagai Komisaris hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019. Pada waktu yang bersamaan, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

** Menjabat sebagai Direktur Utama hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019.

* Served as a Commissioner until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019. At the same time, she was later appointed as President Director.

** Served as President Director until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019.

Keterangan:

KPD : Kresna Priawan Djokosoetono
 SAL : Sri Adriyani Lestari
 NSAP : Noni Sri Ayati Purnomo
 BPD : Bayu Priawan Djokosoetono
 GSW : Gunawan Surjo Wibowo
 FP : Fajar Prihantoro
 RF : Rinaldi Firmansyah
 DB : Daniel Budiman
 PP : Purnomo Prawiro
 AD : Adrianto Djokosoetono
 SPD : Sigit Priawan Djokosoetono
 SP : Sandy Permadi
 PSU : Pemegang Saham Utama

Description:

KPD : Kresna Priawan Djokosoetono
 SAL : Sri Adriyani Lestari
 NSAP : Noni Sri Ayati Purnomo
 BPD : Bayu Priawan Djokosoetono
 GSW : Gunawan Surjo Wibowo
 FP : Fajar Prihantoro
 RF : Rinaldi Firmansyah
 DB : Daniel Budiman
 PP : Purnomo Prawiro
 AD : Adrianto Djokosoetono
 SPD : Sigit Priawan Djokosoetono
 SP : Sandy Permadi
 PSU : Primary Shareholder

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan wajib disertai pernyataan independensi kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Penyampaian pernyataan independensi tersebut telah dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 22 Mei 2019 dan sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

Statement of Independence of Independent Commissioner

In accordance with the Financial Services Authority regulations, the reappointment of the Independent Commissioner who has served for 2 periods must be accompanied by the independence statement to the General Meeting of Shareholders and to be disclosed in the Annual Report. Such independence statement has been communicated to the Company's Annual General Meeting of Shareholders of 22 May 2019 and as disclosed as follows:

SURAT PERNYATAAN / STATEMENT LETTER

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya / I, the undersigned:

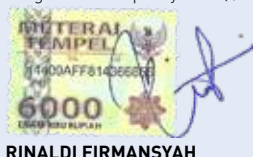
Nama / Name : RINALDI FIRMANSYAH
Tempat & Tanggal Lahir / Place & Date of Birth : Tg. Pinang, 10 Juni 1960 / Tg. Pinang, 10 June 1960
Alamat / Address : Jl. Cibitung I No. 22, RT 012/RW 004, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan / Jl. Cibitung I No. 22, RT 012/RW 004, Kel. Petogogan,
Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta

dengan ini menyatakan bahwa saya akan tetap bersikap independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama menjabat sebagai Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33 tahun 2014. / hereby declare that I will remain independent in carrying out all of my duties and responsibilities in my role as an Independent Commissioner of PT Blue Bird Tbk as required in the Financial Services Authority Regulation (FSA) No. 33 of 2014.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya. / This statement letter is made truthfully and to be used accordingly.

Jakarta, 8 Mei / May 2019

Yang membuat pernyataan. / Statement made by,



RINALDI FIRMANSYAH

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan; dan
3. Mengawasi integritas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan saran, arahan dan rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan;
2. Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang telah disusun oleh Direksi; dan
3. Melakukan pengawasan dan memastikan efisiensi serta efektivitas kerangka kerja pengendalian internal.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Periodically oversee the Company's management activities undertaken by the Board of Directors, as well as the development and implementation of corporate policies;
2. Hold regular meetings to discuss the Company's management and progress toward achieving the primary target, and actively supervise and guide the Board of Directors, either directly in meetings or through the Company's committees; and
3. Monitor the integrity of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, performance, qualifications and independence of external auditors.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In 2019, the Board of Commissioners had performed its duties and responsibilities as follows:

1. Provided advices and recommendations related to issues faced by the Company in order to achieve sustainable performance improvement;
2. Approved annual work plan and budget prepared by the Board of Directors; and
3. Supervised and ensured the efficiency and effectiveness of internal control framework.



Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya 1 kali dalam 2 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi masing-masing sebanyak 6 kali dan 9 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00%	9	9	100,00%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100,00%	9	9	100,00%
Noni Sri Ayati Purnomo*	Komisaris Commissioner	3	3	100,00%	4	4	100,00%
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%	9	9	100,00%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%	9	9	100,00%
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%	9	9	100,00%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%	9	9	100,00%
Daniel Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%	9	9	100,00%

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners convenes meetings at least once every 2 months or at any time if deemed necessary. During 2019, the Board of Commissioners held internal meetings and joint meetings with the Board of Directors 6 times and 9 times respectively with attendance level as follows:

* Served until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2019, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

The Board of Commissioner's Competency Development

The Board of Commissioners can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2019, competency development was carried out independently through digital information and books.

DIREKSI Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Direksi terbaru ditetapkan pada 24 Oktober 2018 menggantikan pedoman lama tertanggal 30 November 2015.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan adalah 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, dan 3 orang Direktur. Komposisi Direksi Perseroan tahun 2019 terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of the First Appointment
Noni Sri Ayati Purnomo*	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 22 Mei 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Meeting Resolution No. 158 dated 22 May 2019 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Purnomo Prawiro**	Direktur Director	Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 oleh Notaris Dian Pertiwi, SH. Deed of Limited Liability Company PT Blue Bird No. 11 dated 29 March 2001 by Notary Dian Pertiwi, SH.
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH.
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH.
Sandy Permadi	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 23 Februari 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated 23 February 2018 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.

* Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019.
** Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019.

The Board of Directors is the Company's body responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, and is authorized to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Board of Directors Charter, the Articles of Association, and applicable regulations particularly FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has a Board of Directors Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The latest Board of Directors Charter was stipulated on 24 October 2018 replacing the old charter dated 30 November 2015.

The Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors based on the resolution of the GMS and the Articles of Association is 4 people, consisting of 1 President Director, and 3 Directors. The composition of the Board of Directors in 2019 consists of:

* Serves since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019.
** Served until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019.



Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi Direksi ditunjukkan sebagai berikut:

Affiliations

The affiliation relationship of the Board of Directors is described as follows:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Affiliation Relationship with Member of the Board of Commissioners							
	KPD	SAL	NSAP*	BPD	GSW	FP	RF	DB
PP**	√	√	√	√	-	-	-	-
NSAP*	√	√		√	-	-	-	-
AD	√	√	√	√	-	-	-	-
SPD	√	√	√	√	-	-	-	-
SP	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi Lainnya dan Pemegang Saham Utama Affiliation Relationship with Other Member of the Board of Directors and Primary Shareholder						
	PP**	NSAP*	AD	SPD	SP	PSU	
PP**		√	√	√	-	√	
NSAP*	√		√	√	-	√	
AD	√	√		√	-	√	
SPD	√	√	√		-	√	
SP	-	-	-	-		-	

* Menjabat sebagai Komisaris hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019. Pada waktu yang bersamaan, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

** Menjabat sebagai Direktur Utama hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019.

* Served as Commissioner until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019. At the same time, she was later appointed as President Director.

** Served as President Director until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2019.

Keterangan:

KPD : Kresna Priawan Djokosoetono
 SAL : Sri Adriyani Lestari
 NSAP : Noni Sri Ayati Purnomo
 BPD : Bayu Priawan Djokosoetono
 GSW : Gunawan Surjo Wibowo
 FP : Fajar Prihantoro
 RF : Rinaldi Firmansyah
 DB : Daniel Budiman
 PP : Purnomo Prawiro
 AD : Adianto Djokosoetono
 SPD : Sigit Priawan Djokosoetono
 SP : Sandy Permadi
 PSU : Pemegang Saham Utama

Description:

KPD : Kresna Priawan Djokosoetono
 SAL : Sri Adriyani Lestari
 NSAP : Noni Sri Ayati Purnomo
 BPD : Bayu Priawan Djokosoetono
 GSW : Gunawan Surjo Wibowo
 FP : Fajar Prihantoro
 RF : Rinaldi Firmansyah
 DB : Daniel Budiman
 PP : Purnomo Prawiro
 AD : Adianto Djokosoetono
 SPD : Sigit Priawan Djokosoetono
 SP : Sandy Permadi
 PSU : Primary Shareholder

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam melakukan tanggung jawabnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
Noni Sri Ayati Purnomo*	Direktur Utama President Director	Bertindak sebagai juru bicara Direksi dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda Rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi. Acting as spokesman for the Board of Directors and the main contact for the top management of the Company, regulating the activities of the Board of Directors, determining the agendas of the Board of Directors' meetings, as well as chairing Board of Directors' meetings.
Purnomo Prawiro**	Direktur Director	Membawahi Direktorat Non-Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional non-taksi Perseroan. Overseeing Non-Taxi Directorate: responsible for managing the Company's non-taxi operational activities.
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	Membawahi Direktorat Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional taksi Perseroan. Overseeing Taxi Directorate: responsible for managing the operational activities of the Company's Taxis.
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan. Overseeing Finance Directorate: responsible for managing and controlling the Company's finances.
Sandy Permadi	Direktur Director	

* Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019.
** Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. To carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives set forth in the Articles of Association;
2. To convene GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as in the Articles of Association; and
3. To represent the Company, both inside and outside of the court.

In carrying out its responsibilities, the Board of Directors determines the the distribution of duties and responsibilities of each member of Board of Directors as described as follows:

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan Pedoman Direksi;
3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan, dan struktur organisasi Perseroan;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan;
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan, dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

The Implementation of the Board of Directors' Duties

In 2019, the Board of Directors had performed its duties and responsibilities as follow:

1. Implemented good corporate governance in line with the Articles of Association, applicable regulations, and GCG principles in all of the Company's business activities;
2. Managed the Company in accordance with the Board of Directors' authorities and responsibilities as stipulated by the Articles of Association, applicable regulations, and Board of Directors Charter;
3. Reviewed all of the Company's provisions, regulations, and organizational structure;
4. Optimized the utilization of all available resources for the development of the Company;
5. Ensured that all activities, rules and policies made by the Company were in accordance with the government regulations and applicable laws; and
6. Followed up on the Board of Commissioners' recommendations.



Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 24 kali dan mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 9 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Noni Sri Ayati Purnomo*	Direktur Utama President Director	14	12	85,71%	5	5	100,00%
Purnomo Prawiro**		10	8	80,00%	4	4	100,00%
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	24	22	91,67 %	9	9	100,00%
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	24	18	75,00%	9	9	100,00%
Sandy Permadi	Direktur Director	24	18	75,00%	9	9	100,00%

* Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019.

** Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors convenes meetings at least once a month or at any time as deemed necessary. In 2019, the Board of Directors held 24 internal meetings and 9 joint meetings with the Board of Commissioners with the following attendance level:

Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2019, Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi yang diikuti sebagai berikut:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
1. Noni Sri Ayati Purnomo; 2. Sigit Priawan Djokosoetono; 3. Adrianto Djokosoetono; dan/and 4. Sandy Permadi.	Transformation Workshop & Bluebird Strategy	6 & 7 September 2019	The Alana Hotel Jl. Ir. H. Juanda No. 76 Sentul City, Bogor	Bluebird
1. Noni Sri Ayati Purnomo; 2. Sigit Priawan Djokosoetono; 3. Adrianto Djokosoetono; dan/and 4. Sandy Permadi.	Finance for Non Finance & Budgeting	4 Oktober 2019 4 October 2019	Gedung Blue Bird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Bluebird

The Board of Director's Competency Development

In 2019, the Board of Directors participated in the following competency development programs:

PENILAIAN KINERJA ORGAN PERSEROAN

Assessment of the Performance of the Company's Bodies

Penilaian kinerja Organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Sedangkan, proses evaluasi untuk Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam *Business Plan*. Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan Mekanisme Pelaksanaan *Board of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Maret 2016.

Penyusunan rencana target tahunan dalam *Business Plan* dilakukan oleh Direksi dan organ pendukungnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pencapaian target tahunan tersebut akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir.

Assessment of the performance of the Company's bodies namely Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Commissioner' Supporting Committees is conducted by the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners and its Supporting Committees is conducted by a thorough evaluation of the performance, effectiveness in performing the duties and responsibilities of such bodies. The evaluation process is facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to give assistance in the evaluation process.

Meanwhile, the evaluation process for the Board of Directors is mainly conducted based on the achievement of target set in the Business Plan. The evaluation is conducted based on the Board of Directors Performance Appraisal mechanism as approved in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors on 23 March 2016.

The preparation of the annual target plan in the Business Plan is carried out by the Board of Directors and its supporting bodies that will be submitted to the Board of Commissioners for approval. The achievement of the annual targets will be independently evaluated by the Board of Directors for each period in the current year. All of the evaluation results and performance report of the Board of Directors are then be submitted to the Board of Commissioners for final approval and assessment.





REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di tahun 2019 yaitu sebesar Rp5,01 miliar dan Direksi sebesar Rp11,37 miliar.

Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the resolution of the Shareholders set out in the GMS with regard to the provisions of the Articles of Associations and relevant regulations, as well as the Board of Commissioners' proposal by considering the Company's performance in that particular year. The amount of remuneration and facilities received by the Board of Commissioners be determined directly by the GMS, and for Board of Directors can be determined directly by the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners.

The amount of remuneration received in 2019 by the Board of Commissioners was Rp5.01 billion and by the Board of Directors amounted to Rp11.37 billion.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan Organ Perseroan yang berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian arahan atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite ini juga berfungsi mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite Audit dan 2 orang Anggota Komite, dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Anggota Komite Audit Perseroan diangkat pertama kali berdasarkan Surat Keputusan No. 339/Dir/BB/VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014 dan telah diperpanjang berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Rinaldi Firmansyah

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Profil lengkap dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Full profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Serena K. Ferdinandus

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	60 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1986). Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia (1986).

The Audit Committee is the Company's Body that has a function to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable statutory regulations.

The Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, which was compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines.

The Composition of the Audit Committee

The Audit Committee has 3 members, consisting of 1 Audit Committee Chairman and 2 members of the Committee, with a term of office not longer than Commissioners' term as stipulated in the Company's Articles of Associations, and may be re-elected for 1 subsequent period.

Members of the Audit Committee were appointed for the first time based on the Decision Letter no. 339/Dir/BB/VIII/2014 dated 13 August 2014 and has been extended based on the resolution of the Board of Commissioners Meeting on 26 July 2017 with the following composition:



Pengalaman Kerja /

Work Experiences

- *Manager Audit Division Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja (1986-1995);*
- *Senior Vice President Investment Banking Division & Direct Investment Division PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001);*
- *Senior Vice President Investment Banking Division PT NC Securities (2002-2009);*
- *Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2009-2013);*
- *Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015);*
- *Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015-2016); dan*
- *Komisaris PT Anpa Internasional (2012 – April 2018).*
- *Audit Division Manager of Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja (1986-1995);*
- *Senior Vice President Investment Banking Division & Direct Investment Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001);*
- *Senior Vice President Investment Banking Division PT NC Securities (2002-2009);*
- *Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2009-2013);*
- *Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015);*
- *Audit Committee of PT Elnusa Tbk (2015-2016); and*
- *Commissioner of PT Anpa Internasional (2012 – April 2018).*

Rangkap Jabatan /

Concurrent Positions

- *Chief Audit Executive PT Ithaca Resources (sejak 2009);*
- *Komisaris Independen dan Chairman Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance (sejak 2012);*
- *Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk (sejak Maret 2015); dan*
- *Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk (sejak 2016).*
- *Chief Audit Executive, PT Ithaca Resources (since 2009);*
- *Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee, PT CIMB Niaga Auto Finance (since 2012);*
- *Member of the Integrated Governance Committee, PT Bank CIMB Niaga Tbk (since March 2015); and*
- *Member of the Risk Management Committee, PT Elnusa Tbk (since 2016).*

Tjatur Purwadi

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	63 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Gajah Mada (1982); dan • Magister Manajemen, Universitas Padjajaran (2000). • Bachelor of Accounting from Gajah Mada University (1982); and • Master of Management from Padjajaran University (2000).
Pengalaman Kerja / Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Internal Audit PT Telkom (2007-2012); dan • <i>Director of Assurance Team KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (2012-2013).</i> • Internal Audit Head of PT Telkom (2007-2012); and • Director of Assurance Team of KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (2012-2013).
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	<p>Anggota Komite Audit PT Telkom (sejak 2014).</p> <p>Member of Audit Committee of PT Telkom (since 2014).</p>

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit dalam hal:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;

Audit Committee's Independency

All members of the Audit Committee carry out their role professionally and independently. Independence of the Audit Committee is described as follows:

1. Not a person in a public accounting firm, law firm, public appraisal services office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months;

2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
5. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2 dan Q3) 2019 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2019;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2019;
3. Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan, proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku sepanjang tahun 2019;
4. Melakukan pengawasan terhadap kualifikasi, independensi dan kinerja dari auditor eksternal; dan
5. Memberikan masukan kepada audit internal atas rencana audit (*audit plan*) dari Unit Audit Internal, sesuai dengan risiko Perseroan.

2. Not a person who works at or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment;
3. Not having shares, either directly or indirectly in the Company;
4. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Primary Shareholder of the Company; and
5. Not having business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee among others:

1. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors who will audit the Company and its consolidated Subsidiaries based on independence, the scope of the assignment, and fee;
2. Provides independent opinion in the event of disagreements between the management and the independent auditor;
3. Reviews financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;
4. Monitors the adequacy of management efforts to build and operate effective internal control, particularly internal control over financial reporting;
5. Monitors the Company's compliance to applicable laws and regulations in the Indonesian capital market and other legislation related to the Company's business.

Implementation of the Audit Committee's Duties

In 2019, Audit Committee had performed the following duties:

1. Reviewed the 2019 Interim Financial Statements (Q1, Q2 and Q3) and the Company's 2019 Annual Financial Statement;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective external auditors who will audit the Company for the 2019 fiscal year;
3. Supervised the application of accounting standards and financial reporting process, Financial Statements audit process, and compliance with applicable laws and regulations throughout 2019;
4. Supervised external auditors' qualifications, independence and performance; and
5. Provided input concerning the audit plan to the internal audit, in line with the Company's risks.



Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala minimal 1 kali dalam 3 bulan. Pada tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Rinaldi Firmansyah	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	7	7	100,00 %
Serena K. Ferdinandus	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	7	6	85,71%
Tjatur Purwadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	7	7	100,00%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2019, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui pelatihan, seminar, media buku, dan informasi digital.

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee conducts meetings regularly at least once every 3 months. In 2019, the Audit Committee held 7 meetings with attendance level as follows:

Audit Committee's Competency Development

The Committee Audit can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2019, competency development was carried out independently through trainings, seminars, digital information and books.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Remuneration and Nomination Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Remuneration and Nomination Committee is a supporting body appointed by and reports to the Board of Commissioners. Remuneration and Nomination Committee supports the Board of Commissioners in performing the function and duties related to the Nomination and Remunerations of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are carried out in accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter compiled based on FSA Regulation no. 34/POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 orang Komisaris Independen dan memiliki 2 orang anggota Komite dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2019 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Daniel Budiman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2016. The resolution of Board of Commissioners' meeting on 28 July 2016.
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015. The resolution of Board of Commissioners' meeting on 29 July 2015.
Sri Adriyani Lestari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015. The resolution of Board of Commissioners' meeting on 29 July 2015.
Noni Sri Ayati Purnomo*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015. The resolution of Board of Commissioners' meeting on 29 July 2015.

* Menjabat hingga 22 Mei 2019.

The Composition of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is headed by 1 Independent Commissioner and 2 Committee members with a period of office not longer than the period of a Commissioner office term, as stipulated in the Company's Articles of Association.

The composition of the Company's Remuneration and Nomination Committee in 2019 is described as follows:

* Served until 22 May 2019.

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Remuneration and Nomination Committee can be found in the description of the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

- Terkait fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Terkait fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi;

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee's duties and responsibilities described as follows:

- Related to the nomination function, the Remuneration and Nomination Committee's duties are as follows:
 - Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners position, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Assists the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed for evaluation.
- Relating to the remuneration function, the Remuneration and Nomination Committee's duties are as follow:
 - Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure and policies as well as the amount of remuneration;



- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. Assists the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan terhadap penentuan bonus tahunan Direksi;
2. Memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi; dan
3. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Implementation of the Remuneration and Nomination Committee's Duties

Throughout 2019, the Remuneration and Nomination Committee has performed the following duties and responsibilities:

1. Provided feedback on the formula of the Board of Directors annual bonus;
2. Provided input on the Board of Directors' performance assessment; and
3. Provided input on the formula for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration calculation.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat dari waktu ke waktu, sesuai dengan kebutuhan, dengan tingkat kehadiran anggota Komite 100,00%.

Remuneration and Nomination Committee's Meetings

Throughout 2019, the Remuneration and Nomination Committee held meetings from time to time, as needed, with an attendance rate of Committee members 100.00%.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2019, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Remuneration and Nomination Committee's Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2019, competency development was carried out independently through digital information and books.

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that ensures transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014, Perseroan menunjuk Yusuf Salman sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

Based on the Board of Directors Decree No. 418/Dir/BB/IX/2014 dated 29 September 2014, the Company appointed Yusuf Salman as the Corporate Secretary.

Yusuf Salman

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	45 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none">• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1998); dan• Magister Hukum (LLM) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda (2001).• Bachelor of Law from University of Indonesia (1998); and• Master of Law from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands (2001).
Pengalaman Kerja / Work Experiences	PT Bentoel Internasional Investama Tbk (<i>member of British American Tobacco</i>) (2003-2014) dengan jabatan terakhir sebagai <i>Corporate Secretary</i> dan <i>Senior Legal Counsel</i> . PT Bentoel Internasional Investama Tbk (<i>member of British American Tobacco</i>) (2003-2014) with his last position being <i>Corporate Secretary</i> and <i>Senior Legal Counsel</i> .

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan rapat-rapat Komite;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the provisions of capital market regulations;
2. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes among others:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. The timely submission of reports to the FSA;
 - c. Implementation and documentation of the General Meetings of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of the Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Committees' meetings;



3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

3. Acts as a liaison between the Company and the Shareholders, regulators and other stakeholders; and
4. Keeps abreast of the capital market development, particularly applicable capital market laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan, dan Laporan Tahunan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose* pada 22 Mei 2019;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; dan
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain di bidang pasar modal, termasuk memberikan *update* dan *advis* terhadap peraturan baru berkaitan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka.

Implementation of the the Corporate Secretary's Duties

In 2019, the Corporate Secretary had performed the following duties and responsibilities:

1. Organized the meetings of the Board of Directors, the Audit Committee, the Board of Commissioners, Joint Board Meeting, as well as the Remuneration and Nomination Committee and ensured the implementation procedures of those meetings complied with the FSA regulations and Articles of Association;
2. Submitted the Company's Financial Statements i.e. Interim Statements and Annual Financial Statement, and Annual Report to the FSA and the Indonesia Stock Exchange;
3. Organized the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose on 22 May 2019;
4. Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public; and
5. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations, among others in the capital market, including providing updates and advice on new regulations relating to the Company's status as a public company.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut:

Corporate Secretary's Competency Development

The Company had the Corporate Secretary participated to a variety competency development programs in order to support the implementation of his duties and responsibilities. The competency development programs attended by the Corporate Secretary throughout 2019 is described in the following table:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Addition of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	24 Juni 2019 24 June 2019	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Bursa Efek Indonesia
Leadership Forum 2019	6-7 September 2019	The Alana Hotel Jl. Ir. H. Juanda No. 76 Sentul City, Bogor	PT Blue Bird Tbk
Laporan Berkelanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	1 November 2019	Gedung Blue Bird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	ProAd Communication

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direktur Utama.

Unit Audit Internal telah memiliki pedoman kerja, yaitu Piagam Audit Internal Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company. The Internal Audit Unit Structure is directly under the President Director, thus the execution of the Internal Audit Unit duties is reported directly to the President Director.

The Internal Audit Unit already has a work guideline, i.e Internal Audit Charter prepared based on the Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Development and Guidelines for Internal Audit Charter.

Komposisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Bagus Priambodo sejak Oktober 2017 berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017. Ringkasan profil Kepala Unit Audit Internal dipaparkan sebagai berikut:

The Composition of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is headed by Bagus Priambodo since October 2017 based on the Board of Directors Decree No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 dated 17 October 2017. A summary of the profile of the Internal Audit Unit Head is presented as follows:

Bagus Priambodo

Kepala Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Head

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	40 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (2002); dan • Magister Manajemen dari PPM School of Management (2012). • Bachelor of Economics from Trisakti University (2002); and • Master in Management from PPM School of Management (2012).
Pengalaman Kerja / Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi (2003-2004); • <i>Head of Internal Audit Division</i> di PT Pelayanan Tempuran Emas Tbk (2010-2011); • <i>National Audit Manager</i> di PT Bussan Auto Finance (2011-2014); dan • <i>Group Head Internal Audit Division</i> di PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group (2014-2017). • Senior Auditor at Husni, Mucharam & Rasidi Public Accounting Firm (2003-2004); • Head of Internal Audit Division at PT Pelayanan Tempuran Emas Tbk (2010-2011); • National Audit Manager at PT Bussan Auto Finance (2011-2014); and • Group Head Internal Audit Division at PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group (2014-2017).
Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Profession Certification	<ul style="list-style-type: none"> • Certified Fraud Examiner (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners; • Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi QIA; dan • Certified Six Sigma Green Belt (CSSGB) dari Delphi Automotive System. • Certified Fraud Examiner (CFE) from Association of Certified Fraud Examiners; • Qualified Internal Auditor (QIA) from Dewan Sertifikasi QIA; and • Certified Six Sigma Green Belt (CSSGB) from Delphi Automotive System.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; dan
3. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal 2019; dan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan mengikutsertakan Unit Audit Internal dalam berbagai program pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
<i>Round Table Discussion: Fraud Risk Assessment</i>	22 Februari 2019 22 February 2019	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	<i>Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter</i>
<i>National Anti Fraud Conference</i>	9 -11 Juli 2019 9 -11 July 2019	Discovery Kartika Plaza Hotel - Bali	<i>Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter</i>
<i>Round Table Discussion: Fraud di Pasar Modal</i>	2 Agustus 2019 2 August 2019	Badan Diklat BPK Republik Indonesia	<i>Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter</i>
<i>Round Table Discussion: Internal Auditor Role to Enhance Anti-Fraud Culture: The Do's & the Don'ts</i>	13 November 2019	Kantor Pusat PT Pelindo II	<i>Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter</i>

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follow:

1. Develops and implements Internal Audit Unit's annual action plans;
2. Examines and evaluates the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies; and
3. Works closely with the Audit Committee.

The Implementation of the Internal Audit Unit's Duties

In 2019, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as follow:

1. Prepared planning and implemented the Internal Audit's activities for 2019; and
2. Tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

Internal Audit Unit's Competency Development

The Company had the Internal Audit Unit participated to a variety competency development programs to support the implementation of its duties and responsibilities. The competency development programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2019 is described in the following table:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu perencanaan yang mencakup struktur organisasi, metode, dan sistem terintegrasi yang digunakan di Perseroan. Penerapan SPI ini bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Lingkungan Pengendalian

SPI memiliki komponen lingkungan pengendalian yang terdiri dari:

1. Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
2. Komitmen terhadap kompetensi;
3. Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Implementasi SPI di Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The Internal Control System (SPI) is a planning that covers organizational structure, methods and integrated systems used in the Company. The implementation of the SPI is purported to safeguard the Company's assets, examining the accuracy and validity of accounting data, encouraging efficiency, and assisting to encourage the compliance of management policies that have been determined.

Scope of Control

SPI has control environment components consisting of:

1. Integrity and ethical values embedded in the Corporate Culture;
2. Commitment to competency;
3. Company's Structure that is able to provide clarity of authorities and responsibilities in a well manner.

Internal Control Systems Implementation

SPI is run by bodies within the Company, among others the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The implementation of SPI in the Company is described as follows:

Komponen SPI SPI Components	Implementasi di Perseroan The Implementation in the Company
Perlindungan Aset Safeguard of Assets	Melindungi aset fisik yang dimiliki. Seluruh aset tetap Perseroan berupa armada yang beroperasi, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika. Protects the Company's physical assets. All of the fixed assets consisting of operating fleets, buildings and vehicles have been insured against natural disasters, fires, earthquakes, riots, sabotage and other incidents with PT Asuransi Adira Dinamika.
Pengendalian Keuangan Financial Control	Memantau perbandingan target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat Divisi <i>Accounting, Corporate & Banking</i> ; dan memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Monitors the comparison of cost budget targets with its realization through reports made by the Accounting, Corporate & Banking Division; and ensures financial reporting is in accordance with applicable accounting principles.
Pengendalian Operasional Operational Control	Mendorong seluruh karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meminimalisir terjadinya risiko dalam perusahaan. Encourages all employees to comply with the Company's standard operational procedures (SOP), so operational activities can run effectively and efficiently as well as to minimize risk within the Company.
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku Compliance with Applicable Laws and Regulations	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan telaah mengenai kebijakan, keputusan, dan aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Communicates and coordinates with the Corporate Secretary in reviewing policies, decisions, and all operational activities in accordance with applicable laws and regulations.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sistem manajemen risiko diterapkan Perseroan melalui:

1. Pengawasan aktif manajemen;
2. Penerapan kebijakan dan prosedur;
3. Penerapan *limit* risiko;
4. Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko;
5. Penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko; serta
6. Sistem pengendalian internal.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai risiko potensial dari kegiatan usaha yang dijalankan. Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

The risk management system implemented by the Company through the following activities:

1. Active supervision of the Management;
2. Implementation of policies and procedures;
3. Determination of risk limit;
4. Risks identification, measurement and monitoring process;
5. Implementation of information systems and risk control; and
6. Internal control system.

The implementation of this system is purported to anticipate any potential risks of the business activities. Risks faced by the Company along with the mitigation efforts described as follows:

Risiko Risk	Penyebab The Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Gagalnya pemenuhan kewajiban kontraktual oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Failure of the fulfillment contractual obligations by customers, clients, drivers and other third parties. The Company's credit risk is primarily attached to cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables.	Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. The Company deposited its cash or cash equivalent in the reputable banks with high interest rate. Currently, there are no significant credit risk concentration.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing. Future fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate as a result of changing of exchange rates. The risk of the Company regarding exchange rate is mainly caused by other long-term loans in foreign currency.	Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non-Rupiah. The Company monitors its non-Rupiah cash flows.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan. The Company is exposed to interest rate risk mainly related to interest-bearing liabilities of the Company.	Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan. The Company has a policy in place to try minimizing the risk of interest rate fluctuations by obtaining the most favorable lending rates.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo. Whenever there is a case of cease of operation in a fairly long time so it cannot solve maturing short-term and long-term payables.	Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (" <i>standby facility</i> "). The Company mitigated liquidity risk by maintaining a significant amount of cash or cash equivalents and conducted daily planning and supervision to ensure the cash flow from operations. In addition, the Company always maintains a standby facility.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dan sistem manajemen dalam Perseroan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan telah menjadi satu kesatuan, karena dua hal ini yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan meyakini dengan adanya strategi mitigasi risiko akan membantu Perseroan dan Entitas Anak mencapai tujuan strategis, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Review The Effectiveness of The Risk Management System

The implementation of the risk management system and management system in the Company are two things that has become an integral part and one unity, because these two things will be a consideration in the decision making process. The Company believes that the risk mitigation strategy will help the Company and its Subsidiaries achieve strategic objectives, although there is no certainty that the strategy will be in accordance with the desired outcome.





TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu solusi bagi Perseroan dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan usaha dan meningkatnya daya saing di industri transportasi. Terkait hal ini, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyelaraskan TI dengan bidang usaha yang dikelola saat ini. Selain itu, dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang, Perseroan telah melengkapi kebutuhan *software* dan *hardware* untuk sistem TI dan menjamin data yang dimiliki bersifat *realtime*, akurat, serta terjaga keamanannya. Sistem TI ini digunakan untuk memberikan informasi kepada pelanggan berupa proses pemesanan, pengontrolan, dan pembayaran taksi setiap unit armada.

Demi meningkatkan keunggulan kompetitif, Perseroan telah menyediakan aplikasi pemesanan taksi *online*, yaitu My Bluebird. Aplikasi My Bluebird dapat digunakan untuk melihat ketersediaan taksi di sekitar lokasi, melakukan pemesanan, melakukan penilaian pengemudi serta *advance booking*. Aplikasi ini dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran secara non-tunai, melalui kartu debit, kartu kredit, atau *e-voucher* Bluebird, serta *e-money* seperti LinkAja dan DANA. Saat ini Aplikasi My Bluebird dapat diakses di seluruh wilayah operasional Perseroan di Indonesia.

Aplikasi My Bluebird juga memiliki fitur *Easy Ride* dan *Call Driver*. Fitur *Easy Ride* dapat memudahkan pelanggan melakukan pemberhentian taksi di jalan dengan melakukan pembayaran non-tunai melalui aplikasi My Bluebird. Sedangkan fitur *Call Driver* merupakan fitur yang digunakan untuk menelepon pengemudi tanpa adanya pencantuman nomor telepon pelanggan demi menjaga privasi para pelanggan.

Langkah strategis lain yang dilakukan Perseroan adalah mengganti Sistem Pengelolaan Pesanan Terintegrasi dengan teknologi terbaru yang dapat membuat pengalaman pelanggan dalam memesan, dalam perjalanan, hingga sampai tujuan lebih cepat, nyaman, dan bebas masalah. Sistem ini sendiri terdiri dari aplikasi yang digunakan oleh Operasi Pusat dan *Call Center*, IoT *device* di taksi Bluebird yang juga berfungsi sebagai argometer dan GPS *Tracking*, serta aplikasi baru (berbasis android) untuk memudahkan pengemudi dalam operasi dan pelayanannya kepada pelanggan.

Perseroan juga melakukan implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) untuk mengelola basis data pelanggan Bluebird sehingga Perseroan dapat merencanakan dan memantau *customer journey* dan *customer experience* dengan lebih baik dan *personalized*.

Information Technology (IT) is one of the solutions for the Company in facing rapid business growth and increasing competitiveness in the transportation industry. Related to this, the Company is committed to constantly aligning IT with current business ventures. In addition, in order to maintain long-term business sustainability, the Company has equipped the software and hardware requirements for IT systems and guarantees that its data has realtime, accurate and a good security system. This IT system is used to provide information to customers in the form of ordering, controlling and payment transactions for each fleet unit.

In order to increase competitive edge, the Company has provided an online taxi ordering application, namely My Bluebird. The My Bluebird application can see the availability of taxis around the booking location, perform and monitor bookings, give driver ratings, and advanced bookings. This application can facilitate customers to make non cash payments through debit cards, credit cards, or Bluebird e-vouchers and e-money such as LinkAja and DANA. Currently, the My Bluebird application can be accessed in all operational areas in Indonesia.

My Bluebird application has Easy Ride and Call Driver features. The Easy Ride feature is aimed to facilitate the customers to stop a taxi on the road and make non-cash payments using the My Bluebird application. Meanwhile, the Call Driver is a feature to call the driver without the inclusion of a customer's telephone number in order to maintain the privacy of the customers.

Another strategic measure taken by the Company is replacing the Integrated Reservation Management System with the latest technology that can make the customer's experience in placing reservation, on the road, until arriving at destinations faster, more convenient and without any problem. This system itself consists of applications used by the Operation Center and Call Center, IoT devices in the Bluebird taxis that also function as argometer and GPS Tracking, as well as new (android-based) applications to facilitate drivers in their operations and services to the customers.

The Company also implements Customer Relationship Management (CRM) to manage Bluebird customer database so the Company can better plan and monitor customer journey and customer experience as well as to make it more personalized.

Perseroan juga tetap melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang TI, seperti GOJEK dan Traveloka. Melalui kerja sama tersebut, kini pelanggan setia Perseroan dapat menikmati layanan taksi Bluebird dengan melakukan pemesanan melalui aplikasi GOJEK pada fitur GO-BLUEBIRD. Pelanggan juga dapat mengakses layanan transportasi darat lainnya, berupa bis dan/atau kendaraan sewa dari/ke bandara dengan menggunakan akses pada aplikasi pemesanan milik Traveloka.

The Company has entered into a partnership with several IT-based companies, such as GOJEK and Traveloka. Through this collaboration, now loyal customers of the Company can enjoy Bluebird taxi services by making an order through the GOJEK application on the GO-BLUEBIRD feature. Customers can also access other land transportation services, such as buses and/or rental vehicles from/to the airport by using access to Traveloka's booking application.

Sistem TI lainnya yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Other IT systems implemented by the Company are explained as follows:

Jenis Sistem System Type	Keterangan Description
Enterprise Resources Planning (ERP)	Sistem inti yang menunjang kegiatan operasional harian terkait dengan pengelolaan sumber daya seperti keuangan, manusia, mesin, material, dan waktu. A core system that supports daily operational activities related to the management of resources such as finance, human resources, machinery, materials, and time.
Sistem Pengelolaan Pesanan Terintegrasi Integrated Reservation Management System	Sistem yang mengelola reservasi hingga pemenuhan pesanan melalui multi kanal elektronik yang terintegrasi. Kanal elektronik yang dimaksud meliputi kanal telepon melalui <i>call center</i> yang dilengkapi oleh aplikasi pembuatan order pemesanan taxi, <i>order tracking</i> oleh Operasi Pusat, IoT <i>device</i> pada taksi, dan aplikasi android untuk pengemudi. A system that manages reservations until the completion of orders through an integrated multi-electronic channel. The electronic channels include telephone lines via call center which is equipped with applications for taxi reservation, order tracking by Central Operations, IoT devices on taxis, and android applications for drivers.
Sistem Manajemen Operasi Armada Fleet Operations Management System	Sistem pemeliharaan dan penyiapan kendaraan yang mencatat riwayat penggunaan dan pemeliharaan kendaraan sehingga Perseroan dapat merencanakan dan memantau pelaksanaan pemeliharaan kendaraan secara baik dan efisien. Sistem ini memastikan kendaraan yang tersedia dalam kondisi prima dan terjaga baik. A vehicle maintenance and preparation system that records the history of vehicle utilization and maintenance so the Company can plan and monitor vehicle maintenance properly and efficiently. This system ensures that available vehicles are in prime condition and properly maintained.
Sistem Manajemen Pengemudi Driver Management System	Pada sistem ini tercatat informasi pengemudi mulai dari awal bergabung, pelatihan yang direncanakan dan diikuti, serta pencapaian prestasi yang dimiliki. Sistem ini juga mendukung dilaksanakannya pembinaan dan pengembangan pengemudi secara efektif. This system record all of driver's information, starting from recruitment, trainings planned and attended, as well as personal achievements. The system also effectively supports the implementation of driver coaching and development.
Customer Relationship Management (CRM)	Sistem yang mengelola basis data pelanggan Bluebird sehingga Perseroan dapat merencanakan dan memantau <i>customer journey</i> dan <i>customer experience</i> dengan lebih baik dan <i>personalized</i> . A system that manages the Bluebird customer database so the Company can better plan and monitor customer journey and customer experience and make it more personalized.

Perseroan senantiasa memantau kondisi sistem TI yang digunakan agar terhindar dari berbagai kendala atas gangguan yang mungkin terjadi dalam penerapan sistem tersebut. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meminimalisir kendala tersebut melalui proses pengelolaan berikut:

1. Skalabilitas – Fleksibilitas – Redundansi
Memastikan infrastruktur TI dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan jumlah pengguna maupun transaksi. Terkait hal ini, ketersediaan dan kesiapan infrastruktur yang fleksibel diperlukan guna mendukung dinamika dan pertumbuhan usaha, serta perubahan yang optimal. Selain itu, infrastruktur juga dikembangkan menggunakan prinsip ketersediaan yang tinggi dan *redundant* untuk menghindari kemungkinan gangguan-gangguan fisik.

The Company always monitors the IT systems condition used to avoid various obstacles to the disruption that may occur in the implementation of the system. Therefore, the Company seeks to minimize these obstacles through the following management processes:

1. Scalability – Flexibility - Redundancy
The Company ensures its IT infrastructure can be used to support the growing number of users and transactions. The availability and readiness of flexible infrastructure is vital to accommodate business dynamics and growth, as well as efficient changes. In addition, infrastructure is also developed using the principle of high availability and redundant to avoid possible physical disturbances.



2. Pengelolaan Infrastruktur TI
Pengelolaan kapasitas ketersediaan layanan TI dilakukan dengan menerapkan *monitoring* utilisasi secara berkala guna memastikan kualitas layanan terjaga mutunya.
 3. Pengelolaan Keamanan Sistem TI
Menjaga ketersediaan layanan sistem TI serta memastikan tidak terjadinya gangguan sistem akibat peretasan, *malware*, maupun gangguan lainnya terkait keamanan TI.
 4. Pengelolaan Risiko
Disediaknya *Disaster Recovery Center* (DRC) dan sistem *back up* terpadu guna meminimalisir risiko yang timbul akibat kecelakaan ataupun bencana alam.
2. IT Infrastructure Management
The Company monitors on the utilization to manage the availability of IT services capacity. The implementation of the process is reviewed regularly to maintain good services quality.
 3. IT System Security Management
The Company implements security system to maintain the availability of IT system and services to prevent system interruption due to hacking, malware, and other disruptions related to IT security.
 4. Risk Management
The Company is equipped with Disaster Recovery Center (DRC) and integrated back-up system to mitigate risks that may arise as a result of accidents or natural disasters.

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

Penunjukan akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 diajukan oleh Dewan Komisaris kepada dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik independen.

Penunjukan Akuntan Publik Independen Mulyadi dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 merupakan periode tahun pertama.

The appointment of an independent public accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2019 was submitted by the Board of Commissioners to and decided upon by the General Meeting of Shareholders, after taking into account the recommendations of the Audit Committee. The General Meeting of Shareholders authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of independent public accountants.

The appointment of Mulyadi, an independent public accountant from Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ending 31 December 2019 is for the first period.

PERKARA PENTING Litigations

Perkara penting yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2019 akan dijelaskan sebagai berikut:

Important cases faced by the Company during 2019 will be described as follows:

Pokok Perkara Litigations	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan Impact on the Company
<p>Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 3 Oktober 2014.</p> <p>On 3 October 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo filed a tort lawsuit at the District Court of South Jakarta against certain members of the Company's Shareholders.</p>	<p>Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung yang inti putusannya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi dan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.</p> <p>On 5 February 2020, the Company received a copy of the Decision of the Supreme Court, rejecting the Cassation from the Appellant of Cassation and the ruling is legally binding.</p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>No impact to the Company</p>
<p>Gugatan Triana terkait perbuatan melawan hukum Perseroan, PT Pusaka Bumi Mutiara, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 9 September 2015 dengan latar belakang bahwa penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing.</p> <p>Triana filed a tort lawsuit against the Company, PT Pusaka Bumi Mutiara, a related party, and number of the shareholders of the Company registered in the District Court of Medan on 9 September 2015 with a background that the plaintiff claimed she was entitled to or co-owns the majority of land located at Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Medan Sunggal District, Medan City with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing.</p>	<p>Pada 6 Februari 2019, Perseroan telah menerima Salinan Putusan Pengadilan Tinggi Medan. Sampai batas waktu yang telah ditentukan, kedua pihak tidak mengajukan upaya hukum kasasi, sehingga dengan tidak dilakukan upaya hukum kasasi, maka Putusan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.</p> <p>On 6 February 2019, the Company received a Copy of the Decision of Medan High Court. Until the specified deadline, both parties did not submit an appeal for cassation, so without any cassation, the Decision on the case was legally binding.</p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>No impact to the Company.</p>
<p>Gugatan PT Nissan Motor Distributor Indonesia terkait wanprestasi Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 9 Desember 2016 dengan latar belakang gugatan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada penggugat berdasarkan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU).</p> <p>On 9 December 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia filed an event of default lawsuit against the Company at the District Court of South Jakarta. The background and subject matter of the lawsuit were the Plaintiff's accusation that the Company has defaulted the Memorandum of Understanding (MoU) between the two parties.</p>	<p>Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, atas perkara tersebut sudah ada Putusan Kasasi, yang intinya menolak Kasasi dari Pemohon Kasasi. Hingga saat ini, Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi belum diterima Perseroan secara resmi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri, Jakarta Selatan.</p> <p>Based on the Directory of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, a Cassation Decision already issued on the case, which essentially rejected the Cassation of the Appellant of Cassation. Until now, the Company has not received official Notification of the Contents of the Cassation Decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the District Court, South Jakarta.</p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>No impact to the Company</p>



Pokok Perkara Litigations	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan Impact on the Company
<p>Permohonan arbitrase dari PT Acer Indonesia diajukan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 12 Mei 2017 terkait penyelesaian sengketa wanprestasi. Pemohon menyatakan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</p> <p>The petition of arbitration from PT Acer Indonesia filed with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) on 12 May 2017 regarding settlement of dispute default. The Petitioners stated that the Company defaulted the Petitioners pursuant to the Cooperation Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</p>	<p>Pada 2 Desember 2019, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019 dan Salinan Putusan, yang inti putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018.</p> <p>Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, saat ini Perseroan juga sedang dalam proses pengajuan gugatan kepada PT Acer Indonesia untuk pembatalan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Bluebird Group Nomor: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 tanggal 09 Maret 2015, dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.</p> <p>Perseroan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI, yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst tersebut, dan belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> <p>On 2 December 2019, the Company received the Notification on the Contents of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision No. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019 and Copies of the Decision which in principle strengthen the Decision of the South Jakarta District Court No. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated 20 September 2018.</p> <p>Regarding problems with PT Acer Indonesia, the Company is currently in the process of filing a lawsuit against PT Acer Indonesia for the cancellation of the Cooperation Agreement for the Procurement of Acer Tablet PC for the Bluebird Group Fleet No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 dated 9 March 2015, with case registration No. 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.</p> <p>The Company is filing a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court, against the decision of the High Court No. 532/PDT/2019/PT.DKI, which is a decision on case appeal No. 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. No decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>No impact to the Company</p>

Uraian lebih lengkap mengenai perkara penting yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan No. 29 tentang Komitmen dan Kontijensi.

A more complete description of important cases faced by the Company can be found in the Notes to Consolidated Financial Statements No. 29 on Commitments and Contingencies.

KODE ETIK DAN BUDAYA

Code of Ethics and Corporate Culture

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memastikan penerapannya, Kode Etik tersebut disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan.

Kode Etik Perseroan yang terbaru telah ditetapkan tanggal 24 Oktober 2018, menggantikan Kode Etik tertanggal 30 November 2015.

The code of ethics and corporate culture is a set of principles and ethics that must be implemented by all members of the Company, started from members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the employees to protect the Company, the Shareholders, the employees, customers and business partners in short-term and long-term interests.

The principles and ethics uphold by the Company are as follows:

1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency.

The principles and ethics has been described in the Company's Code of Ethics pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. To ensure the implementation, the Company has disseminated the aforementioned Code of Ethics routinely in various activities with the employees also in education and training session Company's.

The latest Company's Code of Ethics was established on 24 October 2018, replacing the previous Code of Ethics issued on 30 November 2015.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH No. 57 tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perseroan berupa Penjatahan Saham Untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/ MESOP*).

Uraian mengenai pelaksanaan program tersebut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor.

Based on Notarial Deeds No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., dated 24 September 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

Description on the implementation of such program is included in the Consolidated Financial Statements related to Share Capital and Additional Paid In Capital.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing* merupakan sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran. Untuk itu, dengan motto "Lapor, Aman, Tuntas!", Bluebird Group (BBG) berkomitmen secara tegas mencegah dan menindaklanjuti segala tindak kecurangan dan pelanggaran melalui sarana komunikasi yang disediakan untuk melaporkan setiap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran yang terjadi.

Adapun kriteria tindak kecurangan/pelanggaran yang dapat dilaporkan, meliputi:

1. Perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*);
2. Pelanggaran hukum/aturan dan kode etik Perseroan;
3. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan; serta
4. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan.

Tujuan program pengaduan pelanggaran (*whistleblowing*), yaitu:

1. Sebagai sarana untuk melaporkan tindakan kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran hukum/peraturan/kebijakan perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir karena Perseroan telah menjamin kerahasiaan pelapor; dan
2. Mendeteksi dan mencegah tindakan kecurangan (*fraud*) sedini mungkin.

Perseroan mengatur secara jelas pemberian perlindungan dan menjamin kerahasiaan pelapor yang beritikad baik melaporkan segala bentuk pelanggaran hukum. Pelapor dapat melaporkan kecurangan dan pelanggaran yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan ke sarana pengaduan Perseroan.

Cara Penyampaian, Proses Penanganan, serta Pengelolaan Pengaduan

Segala bentuk pengaduan pelanggan ataupun tindak kecurangan dapat langsung dilaporkan melalui *email*, telepon, dan WhatsApp (WA). Perseroan menerima segala bentuk pengaduan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan.

Semua laporan pengaduan pelanggaran yang masuk harus disertai bukti, karena langkah awal yang dilakukan Perseroan dalam merespon pengaduan ini adalah dengan memverifikasi dengan bukti yang cukup. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan laporan pelanggaran tersebut benar adanya atau bahkan sebaliknya. Bila bukti telah mencukupi, maka akan diteruskan kepada tahap investigasi, jika bukti tidak mencukupi, Perseroan tidak dapat memproses pengaduan tersebut.

The Violation Reporting System or Whistleblowing is a system of prevention and identification of fraud or violations. For that purpose, with the motto "Lapor, Aman, Tuntas!" (Report, Safe, Complete), Bluebird Group (BBG) is committed explicitly to preventing and follow-up all fraud and violations by means of communications provided to report any fraud or violations.

The criteria of fraud/violations that can be reported, including:

1. Acts/behavior/events related to fraud activity;
2. Violations of law/rules and the Company's code of ethics;
3. Violations of the Company's internal policies; and
4. Conflict of interest conducted by the perpetrators within the Company.

The objectives of the whistleblowing program, namely:

1. As a means to report fraud and violation of the Company's rules/regulations/policies without fear or worry because the Company has guaranteed the confidentiality of the reporting party; and
2. Detect and prevent fraud activity as early as possible.

The Company clearly regulates the provision of protection and ensures the confidentiality of the reporting party who has report any violation of the law with good faith. The Reporting Party may report fraud and violations occurring within the Company to the Company's complaint facilities.

Submission Methods, Handling Process and Complaint Management

All forms of customer complaints or fraud activity can be directly reported through email, telephone and WhatsApp. The Company accepts all forms of complaints both from within and outside the Company.

All violation complaint reports must be accompanied by evidence, because the initial step taken by the Company in responding to this complaint is to verify the report with sufficient evidence. The purpose is to prove whether the violation report is true or not. If the evidence is deemed sufficient, the case will proceed to the investigation stage. If the evidence is not sufficient, the Company cannot process the complaint.



54%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Prinsip dan Komitmen Principles and Commitment	136
Dasar Penerapan CSR Basis for the Implementation of CSR	137
CSR Terhadap Lingkungan Hidup CSR Related to the Environment	137
CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety	138
CSR Terhadap Sosial Kemasyarakatan CSR Related to Social Affairs	141
CSR Terhadap Pelanggan CSR Related to the Customers	142



PRINSIP DAN KOMITMEN Principles and Commitment



Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/ CSR*) merupakan serangkaian keputusan dan tindakan strategis manajemen yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap lingkungan, baik internal maupun eksternal. Program CSR disusun bukan sekedar pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi untuk menciptakan dampak positif jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, baik di dalam maupun luar Perseroan. Oleh karena itu, orientasi bisnis Perseroan kini bukan hanya untuk memperoleh keuntungan (*profit*), tetapi juga mampu melindungi lingkungan (*planet*), serta meningkatkan kehidupan sosial dan ekonomi para karyawan dan masyarakat (*people*).

Corporate Social Responsibility (CSR) is a series of strategic management decisions and actions that reflects the Company's commitment to the environment, both internally and externally. The CSR program is structured not just to comply with the applicable laws and legislation, but to create a long-term positive impact for the stakeholders, both within and outside the Company. Therefore, the orientation of the Company's business is not only to gain profit, but also to protect the environment (planet), and improve the social and economic life of employees and the surrounding communities (people).



DASAR PENERAPAN CSR

Basis for the Implementation of CSR

Pelaksanaan program CSR di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan regulator sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan program CSR tahun 2019 tercatat sebesar Rp12,06 miliar.

The implementation of CSR programs refers to applicable law and regulations as follows:

1. Law no. 1/1970 concerning Occupational Safety;
2. Law no. 8/1999 on Customer Protection;
3. Law no. 13/2003 on Employment;
4. Government Regulation no. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies; and
5. Ministry of Environment Guidelines on Environmental CSR.

Funds incurred for the implementation of the CSR program in 2019 was amounted to Rp12.06 billion.

CSR TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CSR Related to the Environment

Komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup dibuktikan dengan beberapa aktivitas berikut:

1. Melakukan penghematan energi, salah satunya tercermin dalam penggunaan lampu LED yang hemat energi di seluruh kantor, baik pusat, cabang ataupun di *pool*;
2. Menghimbau seluruh karyawan untuk melakukan penghematan air;
3. Memanfaatkan dan mengolah kembali air yang sudah dipakai (*water recycle*);
4. Melakukan efisiensi penggunaan kertas dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi, seperti surat elektronik;
5. Melakukan perawatan kendaraan dan mesin, serta uji bebas timbal untuk setiap armada yang dimiliki;
6. Meremajakan armada taksi yang masa pakainya sudah lebih dari 5 tahun. Hal ini dilakukan untuk mengurangi polusi udara, sekaligus menjadi bagian dari efisiensi biaya investasi Perseroan untuk barang modal yang diperlukan dalam kegiatan operasional;

The Company's commitment in the conservation of the environment could be found by the following activities:

1. Saving energy, one of which is reflected in the use of energy-efficient LED lights in all offices, whether in the Head Office, branch offices or in the *pool*;
2. Encourages all employees to save water;
3. Utilizing and reprocessing water that has been used (*water recycle*);
4. Enhance efficiency in using paper by maximizing the utilization of information technology, such as electronic mail;
5. Routinely conduct car and engine maintenance, as well as lead free testing for every Company's fleet;
6. Rejuvenate the taxi fleet which has more than 5 years of working life. The purpose is to reduce air pollution, as well as to be part of the investment cost efficiency for capital goods required in operational activities;

7. Meluncurkan mobil dengan tenaga listrik sebagai bukti kontribusi Perseroan dalam bidang pelestarian lingkungan, program ketahanan dan bauran energi, program pengurangan penggunaan dan subsidi BBM, serta program pengurangan emisi gas buang (emisi CO₂) yang dilaksanakan pemerintah;
8. Menetapkan kebijakan pemanfaatan kembali (*reuse*), melakukan daur ulang (*recycle*), dan pengurangan (*reduce*), yang berlaku untuk ban kendaraan bekas pakai, sisa oli, dan aki bekas pakai; serta
9. Mengadakan program *One Ride One seed*, bekerja sama dengan World Wide Fund for Nature (WWF). Melalui program ini, setiap satu penumpang dari kendaraan taksi listrik Bluebird dan Silverbird akan turut berkontribusi terhadap ditanamnya satu pohon di area aliran sungai Ciliwung dan di area tengah Jakarta.

Selain itu, masyarakat atau para pemangku kepentingan lainnya dapat membuat laporan pengaduan lingkungan bilamana Perseroan terbukti melakukan pencemaran lingkungan. Laporan pengaduan tersebut dapat disampaikan kepada Unit HSE yang berada di bawah Divisi *Human Resources and General Affairs* dan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan serta sanksi mengenai lingkungan hidup.

7. Launching electric car as a testimony of the Company's contribution in preserving the environment, energy mix and resilience program, reducing fuel utilization and subsidies program, and reducing emissions (CO₂ emissions) program implemented by the government;
8. Establish the reuse, recycle, and reduce policies, which apply to used vehicle tires, oil, and batteries; and
9. Conducting One Ride One seed program, in collaboration with World Wide Fund for Nature (WWF). Through this program, every single passenger of Bluebird and Silverbird electric taxi cars will contribute to the planting of a tree in the Ciliwung river basin area and in the central area of Jakarta.

In addition, the community or other stakeholders can submit environmental complaints reports if the Company is proven to polluting the environment. The complaint report can be submitted to the HSE Unit under the Human Resources and General Affairs Division and will be followed up in accordance with statutory provisions. Throughout 2019, the Company did not receive any complaint and sanction regarding the environment.

CSR TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR Related to Employment, Occupational Health, and Safety

Komitmen Perseroan mengenai CSR terhadap ketenagakerjaan kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan dibuktikan melalui:

1. Memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen, baik pria maupun wanita. Perseroan menerima semua pihak yang melamar selama memenuhi persyaratan yang ditentukan, tanpa membedakan suku, ras, agama, atau golongan politik;
2. Memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Menyediakan berbagai sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh wilayah jaringan usaha Perseroan; serta

The Company's commitment to CSR related to employment, occupational health, and safety is proven through:

1. Giving equal rights to everyone in following the recruitment process, both men and women. The Company accepts all parties who apply as long as they meet the specified requirements, regardless of ethnicity, race, religion, or political class;
2. Giving opportunities for all employees to participate in various quality development programs in accordance with their duties and responsibilities;
3. Providing various health and safety facilities and infrastructure throughout the Company's business network area; and



4. Memberikan remunerasi dan fasilitas kesejahteraan yang layak bagi seluruh karyawan.

Komitmen yang tinggi terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan juga diwujudkan melalui berbagai program berikut:

Program Keselamatan bagi Pengemudi

Keselamatan bagi pengemudi menjadi tanggung jawab Perseroan karena agar berdampak pada kepuasan pelanggan. Beberapa hal yang dilakukan Perseroan terkait keselamatan pengemudi diuraikan sebagai berikut:

1. Memeriksa setiap unit armada taksi setiap hari sebelum meninggalkan *pool* untuk memastikan bahwa standar keselamatan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Melengkapi setiap unit armada taksi dengan alat keselamatan tambahan, seperti peralatan P3K, alat komunikasi radio, lampu darurat dan tanda bahaya, serta tombol darurat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan *call center* bila terjadi keadaan darurat;
3. Menyediakan pelatihan tentang kondisi darurat, termasuk resusitasi jantung paru (CPR) dan pelatihan evaluasi kebakaran, khusus pengemudi bus; serta
4. Memberikan pelayanan cek mata gratis dan memberikan kacamata gratis bagi seluruh pengemudi di wilayah *Pool Jabodetabek*;
5. Penyediaan klinik dan dokter di *pool-pool* taksi; dan
6. Rutin melakukan sosialisasi dan mengingatkan untuk selalu berhati-hati di jalan melalui *training safety driving*, *briefing*, *tegur sapa*, sosial media, *banner/spanduk* di *pool*.

Program Kemitraan dengan Pengemudi

Hingga saat ini, Perseroan memiliki 2 program kemitraan dengan pengemudi, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kemitraan yang memuat hak dan kewajiban perusahaan dan pengemudi, serta telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kedua program tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengemudi direkrut untuk mengoperasikan kendaraan milik Perseroan; dan
2. Pengemudi yang diperbolehkan memiliki kendaraan operasional Perseroan dengan skema cicilan yang lebih mudah dan murah. Kendaraan operasional yang telah selesai masa cicilannya akan menjadi hak milik pengemudi tersebut dan dapat digunakan untuk keperluan pribadi, namun tidak termasuk izin operasi taksi.

4. Providing decent remuneration and welfare facilities for all employees.

High commitment to employment, occupational health, and safety for the employee is also realized through the following programs:

Safety Program for the Drivers

Safety for the driver becomes the responsibility of the Company because it will have an impact on customer satisfaction. The Company conducts several measures related to the drivers safety such as:

1. Performing daily vehicle check on all fleets prior to exiting the pool to ensure that the applied safety standard has been met;
2. Equipped each taxi fleet unit with additional safety equipment, such as first aid kit, communication radio, emergency lights and signs, as well as emergency buttons that can be used to communicate with call centers in case of emergency;
3. Provide training on emergency conditions, including Cardiac Pulmonary Resuscitation (CPR) and fire drill, specifically for bus drivers; and
4. Providing free eye examination and free glasses for all drivers in the Greater Jakarta pool area;
5. Provision of clinics and doctors in taxi pools; and
6. Regularly conducting dissemination and sending reminder to always drive carefully through safety driving training, briefings, greetings, social media, banners in the pool.

Driver Partnership Program

Currently, the Company has two partnership programs with the drivers, as stated in the Partnership Agreement which described the rights and obligations of the Company and the drivers, and have been agreed by both parties. The two programs are explained as follows:

1. The driver is recruited to operate the Company's vehicle; and
2. Drivers are allowed to have the Company's operational vehicle with an easier and cheaper installment scheme. The operational vehicle that has finished its installment period will be a proprietary property of the driver and can be used for personal purposes, but not including taxi operating license.

Program Kepedulian terhadap Karyawan dan Keluarga

Beberapa program yang dilaksanakan Perseroan sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan beserta keluarganya diuraikan sebagai berikut:

Care Programs for Employee and Family Members

Several programs implemented by the Company as a form of concern for the employee welfare and their families are described as follows:

Kegiatan Activities	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue
Pelatihan Keterampilan / Skill Training		
Kursus tata busana, tata boga, dan tata rias. Fashion, culinary arts, and makeup courses.	Januari- Desember January – December	Sutoyo, Narogong, Pondok Cabe 2, Cimanggis, Daan Mogot, Ciputat, & Surabaya
Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dan pelatihan kewirausahaan kepada Kartini Bluebird. Family financial management training and entrepreneurship training for Bluebird Kartini.	31 Oktober – 1 November 31 October – 1 November	Kantor Pusat Bluebird, Jakarta Bluebird Head Office, Jakarta
Pendidikan / Education		
Beasiswa kepada anak-anak pengemudi dari berbagai jenjang pendidikan mulai tingkat SMP, SMU, D3, hingga D4/S1. Scholarships for children of drivers in various levels of education from junior high school, high school, D3, to D4 / S1.	Juli dan November July and November	Balai Purnomo, Universitas Indonesia, Pool Pekanbaru, Pool Bandung, Pool Semarang, Pool Surabaya, Pool Padang, Pool Bali, & Pool Manado
Kelas gratis Bahasa Inggris untuk anak-anak pengemudi. Free English class for children of drivers.	Juli - Agustus July - August	Jakarta
Mini Workshop untuk anak-anak pengemudi. Mini Workshop for children of drivers.	Februari – Oktober February - October	Jabodetabek
Aktivitas McKids bagi anak-anak pengemudi di McDonald's. McKids activity for children of drivers at the McDonald's	April - Oktober April - October	Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Palembang, & Medan
Umroh		
Diberikan kepada pengemudi yang berprestasi. Rewarded to drivers with excellent performance.	Maret, April, Oktober, November March, April, October, November	Makkah-Madinah

Perseroan juga menyediakan sarana terkait ketenagakerjaan yang dikelola oleh Divisi *Human Resources and General Affairs*. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan profesional dan terbebas dari adanya diskriminasi jabatan.

The Company also provides employment-related facilities managed by the Human Resources and General Affairs Division. Each incoming report will be followed up professionally and free from position discrimination.



CSR TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

CSR Related to Social Affairs

Perseroan senantiasa berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar. Hal tersebut dibuktikan dengan kesempatan yang diberikan kepada masyarakat sekitar untuk bergabung menjadi bagian dari Perseroan serta penggunaan 100% tenaga kerja lokal dalam mendukung aktivitas bisnis perusahaan.

The Company always plays an active role in in empowering the surrounding community. This was implemented by the opportunity given to the local society to join as part of the Company and the use of 100% of the local workforce in supporting business activities.

Perseroan juga melaksanakan berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, baik berupa perbaikan sarana dan prasana sosial, pemberdayaan masyarakat, ataupun dalam bentuk donasi lainnya. Pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan tahun 2019 diungkapkan dalam tabel berikut:

The Company also conducts various social and community development programs, in the form of repairing social facilities and infrastructure, community empowerment, or other donations. The implementation of the social and community development program in 2019 is disclosed in the following table:

Kegiatan Activities	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue
Pendidikan / Education		
Mendukung Indonesia Mengajar dalam bentuk transportasi untuk para pengajar muda. Supports Indonesia Mengajar program in form of providing transportation for young lecturers.	April -Desember April - December	Jabodetabek, Jawa Barat dan sekitarnya. Greater Jakarta, West Java, and surrounding region.
Sosial dan Budaya / Social and Culture		
Penyelenggaraan Festival Ogoh-Ogoh, Festival Pasar Majelangu, dan pemilihan Jegeg Bungan Desa dalam rangka hari raya Nyepi. The organization of Ogoh-Ogoh Festival, Majelangu Market Festival, and the selection of Jegeg Bungan Desa on Nyepi religious event.	Maret March	Jl. Legian Kuta Bali, Desa Kuta, Bali
Penyelenggaraan Festival Omed-Omedan. The organization of Omed-Omedan Festival.	Maret March	Sesetan, Bali
Ruwatan Sukerta. Ruwatan Sukerta.	Juli July	Kantor Harian Yogya, Daerah Istimewa Yogyakarta
Babayuhan Sapuh Leger dan Melik Massal. Babayuhan Sapuh Leger and Melik Massal.	November	Sesetan, Bali
Lainnya / Others		
Pinjaman kendaraan operasional untuk anak-anak penderita penyakit berat di Rumah Harapan Valencia. Lends operational vehicle for children suffering from serious illness at Rumah Harapan Valencia.	Januari-Desember January - December	Jakarta
Mendukung Red Nose Foundation dengan memberikan pinjaman kendaraan untuk pelatihan. Supports Red Nose Foundation by lending vehicles for training.	Januari-Desember January - December	Cilincing & Bintaro
Pinjaman kendaraan operasional untuk anak-anak penderita kanker di Yayasan Kanker Anak Indonesia. Lends operational vehicle for cancer children patient at Yayasan Kanker Anak Indonesia.	Agustus-Desember August - December	Jakarta
Penghijauan median jalan di depan pool Bluebird Padang. Plantation at road median in front of Bluebird pool in Padang.	September	Jl. Bypass KM 13, Padang
Donor darah Blood donor	Januari, Juli, dan Oktober January, July and October	Kantor Pusat Perseroan

CSR TERHADAP PELANGGAN

CSR Related to the Customers



Tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan berfokus pada penyediaan sarana dan prasana yang handal guna meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti:

1. Mengembangkan aplikasi My Bluebird yang memberikan kemudahan untuk melaksanakan pemesanan dan mencari taksi yang tersedia di sekitar lokasi pelanggan. Beberapa fitur dan keunggulan lain yang dimiliki aplikasi ini antara lain pelanggan dapat melakukan *advance booking* dan penilaian kepada pengemudi;
2. Melengkapi tiap armada dengan sistem argometer dan *global positioning system* (GPS);
3. Menyediakan layanan taksi *life care* bagi pelanggan berkebutuhan khusus; serta
4. Memberikan kemudahan bagi (calon) pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan melalui situs web (www.bluebirdgroup.com) dan berbagai sosial media, seperti Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, dan Youtube.

The Company's responsibility towards customers focuses on providing reliable facilities and infrastructures to improve consumer comfort, such as:

1. Developing My Bluebird application that facilitates the customer to place reservations and find available taxis around customer locations. Some of the features and other advantages of this application is, among others, customers can do advance booking and provide rating to the driver;
2. Equip each fleet with an argometer system and Global Positioning System (GPS);
3. Providing life care taxi services for the diffable; and
4. Facilitate (potential) customers to obtain information related to products and services offered by the Company through its website (www.bluebirdgroup.com) and various social media, such as Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn and Youtube.



Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan keluhan dan masukan terkait pelayanan ataupun tertinggalnya barang milik pribadi melalui:

1. *Customer Care* Bluebird Group;
2. Media Sosial
 - a. Facebook (Blue Bird Group/@bluebirdgoup.official);
 - b. Twitter (@Bluebirdgroup);
 - c. Instagram (@bluebirdgroup);
 - d. LinkedIn (Blue Bird Group); dan
 - e. Youtube (Blue Bird Group).

The Company also provides a complaint and feedback channel related to service, or left behind personal belongings through:

1. Bluebird Group Customer Care;
2. Social Media
 - a. Facebook (Blue Bird Group/@bluebirdgoup.official);
 - b. Twitter (@Bluebirdgroup);
 - c. Instagram (@bluebirdgroup);
 - d. LinkedIn (Blue Bird Group); and
 - e. Youtube (Blue Bird Group).



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Komitmen Pengelolaan SDM Commitment in HR Management	146
Perencanaan Kebutuhan SDM dan Rekrutmen Employment Planning and Recruitment	147
Komposisi SDM HR Composition	148
Pengembangan Kualitas Quality Development	151
Penilaian Kinerja Performance Assessment	153
Pengembangan Karier Career Development	153
Remunerasi Remuneration	154



KOMITMEN PENGELOLAAN SDM Commitment in HR Management



Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset penting dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengelola SDM secara bertanggung jawab, terintegrasi, dan terarah dalam rangka menciptakan SDM yang kompeten, andal, dan berdedikasi tinggi.

Pengelolaan SDM Perseroan menjadi tanggung jawab Direktorat *Human Resources*, yang dipimpin oleh Pambudi Sunarsihanto. Namun demikian, pengelolaan SDM juga melibatkan seluruh anggota manajemen dalam rangka menciptakan kaderisasi calon-calon pemimpin Perseroan di masa mendatang.

The Company realizes that Human Resources (HR) is one of the important assets in realizing its vision and mission. Therefore, the Company strives to manage its Human Resources responsibly, integrated, and focused in order to create competent, reliable, and highly dedicated Human Resources.

The Company's HR management is the responsibility of the Human Resources Directorate, led by Pambudi Sunarsihanto. However, HR management also involves every members of the management to create future leaders for the Company.



PERENCANAAN KEBUTUHAN SDM DAN REKRUTMEN

Employment Planning and Recruitment

Perencanaan kebutuhan SDM Perseroan disesuaikan dengan perkembangan usaha saat ini dan rencana pengembangan usaha perusahaan di masa mendatang. Kegiatan tersebut dimulai dengan dilaksanakannya rekrutmen untuk memperoleh SDM yang kompeten serta sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Perseroan.

Proses rekrutmen dilakukan Perseroan secara terbuka dan adil tanpa adanya diskriminasi *gender*, suku, agama, dan golongan politik, melalui dua cara:

1. Mandiri oleh Perseroan; serta
2. Melalui kerja sama dengan pihak eksternal, seperti melalui konsultan rekrutmen, situs pencari kerja, *job fair*, atau menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai universitas terbaik di Indonesia.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah merekrut 1.056 orang karyawan baru, dengan rincian sebagai berikut:

1. 852 orang dengan wilayah rekrutmen Jabodetabek; dan
2. 204 orang direkrut di luar Jabodetabek.

Karyawan baru tersebut diprioritaskan untuk menggantikan karyawan lama yang keluar. Melalui ide dan tenaga yang mereka miliki diharapkan dapat mendorong pengembangan usaha Perseroan.

The planning of the Company's employees' needs is adjusted to the current and future business development planning. This activity begins with the recruitment process to obtain competent Human Resources and in accordance with the qualifications determined by the Company.

The recruitment process is carried out by the Company in a transparent and fair manner without any discrimination of any gender, ethnicity, religion and political groups, in two ways:

1. Independently by the Company; and
2. Through cooperation with external parties, such as via recruitment consultants, job search sites, job fairs, or establishing cooperative relationships with best universities in Indonesia.

In 2019, the Company has recruited 1,056 new employees, with the following details:

1. 852 people within Greater Jakarta recruitment area; and
2. 204 people recruited outside Greater Jakarta.

These new employees are prioritized to replace the outgoing employees. Through their ideas and energy, they are expected to be able drive the business development.



KOMPOSISI SDM HR Composition

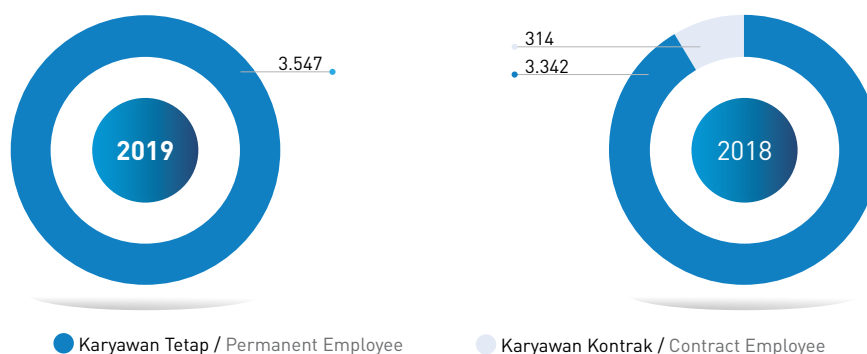
Pada tahun 2019, jumlah SDM yang dikelola Perseroan mencapai 3.547 orang karyawan. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh perkembangan Perseroan yang berpengaruh pada perubahan kebutuhan SDM.

Selain itu, dari total SDM yang dimiliki saat ini, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Hal ini membuktikan keseriusan Perseroan untuk berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara ekonomi maupun sosial, dengan mengutamakan tenaga kerja lokal.

Komposisi SDM tahun 2019 diuraikan dalam tabel berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employees Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2019		2018		Employment Status
	Orang / People	%	Orang / People	%	
Karyawan Tetap	3.547	100,00	3.342	91,41	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	-	-	314	8,59	Contract Employee
Total	3.547	100,00	3.656	100,00	Total



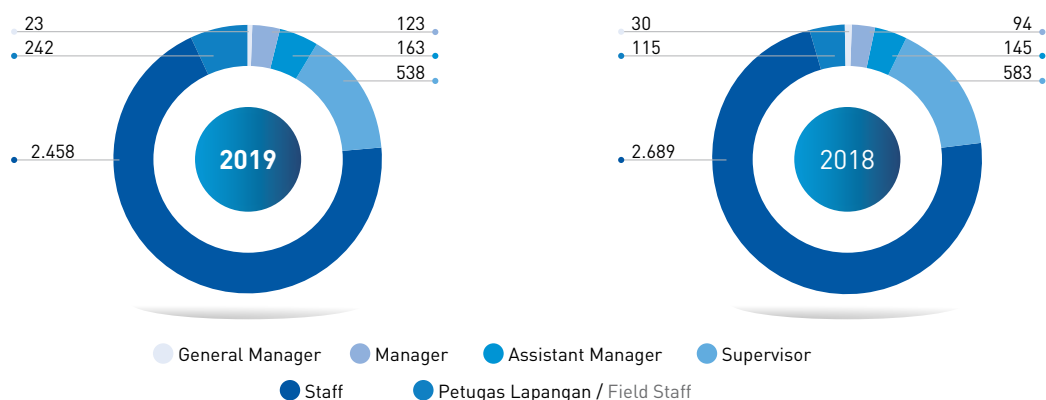
In 2019, the number of Human Resources managed by the Company reached 3,547 employees. This number decreased compared to previous year. The decrease was due to the growth of the Company which has an impact on increasing HR needs.

In addition, of the current total Human Resources, the Company does not have any foreign workers. This proves the Company's seriousness to contribute in improving the welfare of the surrounding community, both economically and socially, by prioritizing local labor.

The HR composition in 2019 is described in the following table:

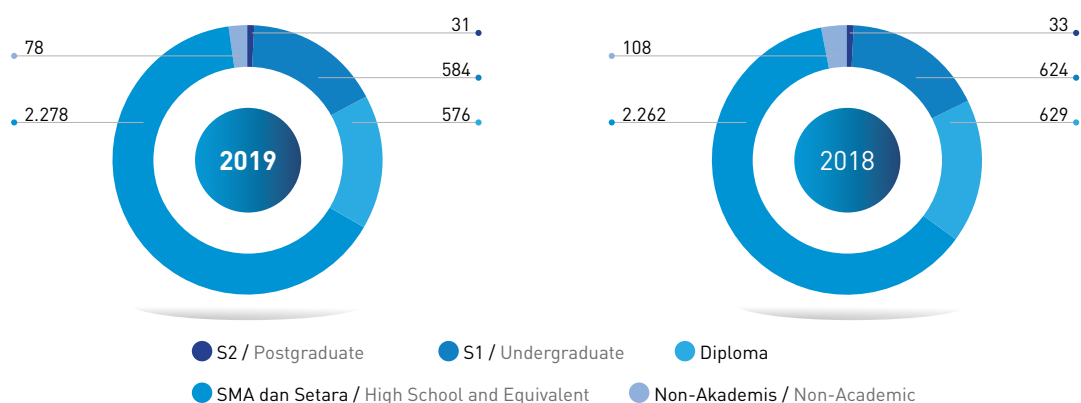
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan	2019		2018		Level of Position
	Orang / People	%	Orang / People	%	
General Manager	23	0,65	30	0,82	General Manager
Manager	123	3,47	94	2,57	Manager
Assistant Manager	163	4,59	145	3,97	Assistant Manager
Supervisor	538	15,17	583	15,95	Supervisor
Staff	2.458	69,30	2.689	73,55	Staff
Petugas Lapangan	242	6,82	115	3,14	Field Staff
Total	3.547	100,00	3.656	100,00	Total



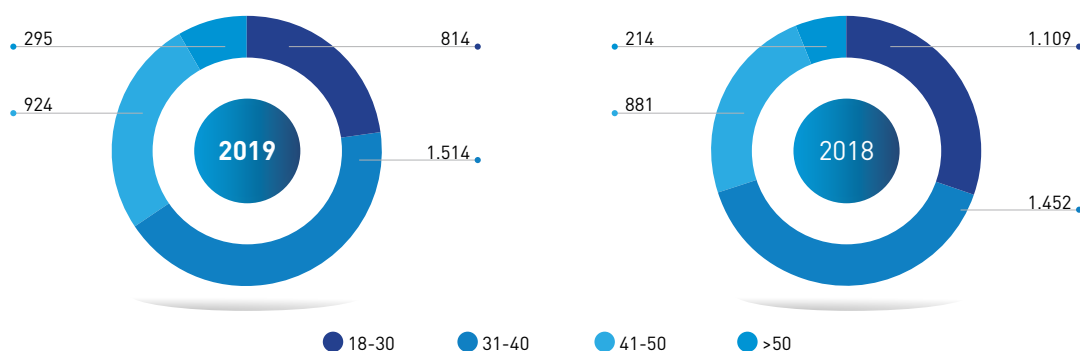
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2019		2018	
	Orang / People	%	Orang / People	%
S2 / Postgraduate	31	0,87	33	0,90
S1 / Undergraduate	584	16,47	624	17,07
Diploma	576	16,24	629	17,21
SMA dan Setara / High School and Equivalent	2.278	64,22	2.262	61,87
Non-Akademis / Non-Academic	78	2,20	108	2,95
Total	3.547	100,00	3.656	100,00



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Usia Age	2019		2018	
	Orang / People	%	Orang / People	%
18-30	814	22,95	1.109	30,33
31-40	1.514	42,68	1.452	39,72
41-50	924	26,05	881	24,10
>50	295	8,32	214	5,85
Total	3.547	100,00	3.656	100,00



Komposisi Karyawan Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja Composition of Employees by Origin

Tenaga Kerja Origin	2019		2018	
	Orang / People	%	Orang / People	%
Lokal / Local	3.547	100,00	3.656	100,00
Asing / Foreign	-	-	-	-
Total	3.547	100,00	3.656	100,00

Bluebird mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang dilaksanakan pihak internal ataupun eksternal. Program ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masing-masing karyawan. Biaya yang dikeluarkan Bluebird untuk pengembangan kompetensi selama tahun 2019 tercatat sebesar Rp2,22 miliar.

Bluebird sends its employees in various competency development programs organized internally or externally. These programs are intended to improve the knowledge and abilities of each employee. Costs incurred by Bluebird for competency development during 2019 were Rp2.22 billion.



PENGEMBANGAN KUALITAS Quality Development

Perseroan berupaya untuk meningkatkan dan menjaga kualitas SDM dalam rangka menunjang aktivitas bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kualitas, baik yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal. Pelaksanaan program tersebut disesuaikan dan ditentukan berdasarkan kebutuhan SDM saat ini dengan tetap memperhatikan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

The Company strives to improve and maintain the quality of Human Resources to support its business activities. Therefore, the Company always send its employees in various quality development programs, both conducted internally and externally. The implementation of the program is adjusted and determined based on current HR needs by taking into account the duties and responsibilities of each employee.

Pelaksanaan program pengembangan kualitas SDM di tahun 2019 diungkapkan sebagai berikut:

The implementation of the HR quality development program in 2019 is described as follows:

Program Pengembangan Kompetensi untuk Staf dan Manajemen Competency Development Program for Staff and Management				
Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer
Keterampilan Pengawasan yang Efektif (Gelombang 1) Effective Supervisory Skills (Batch 1)	Supervisor & Assistant Manager	19-20 Maret 2019 19-20 March 2019	35	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira
Keterampilan Pengawasan yang Efektif (Gelombang 2) Effective Supervisory Skills (Batch 2)		26-27 Maret 2019 26-27 March 2019	33	
Keterampilan Pengawasan yang Efektif (Gelombang 3) Effective Supervisory Skills (Batch 3)		23-24 April 2019	35	
Keterampilan Pengawasan yang Efektif (Gelombang 4) Effective Supervisory Skills (Batch 4)		29-30 April 2019	34	
Blue Bird Employee Serial Training				
Seri 1 : Profil dan Nilai-nilai Perusahaan Series 1 : Company Profile and Values	Karyawan Baru New Employees	Januari - Oktober 2019 January - October 2019	527	Training Center Blue Bird
Seri 2 : Ketenagakerjaan Series 2 : Employment				
Seri 3 : Uraian Pekerjaan (Teknis) Series 3 : Job Description (Technical)				
Seri 4 : Pengembangan Karyawan Series 4 : Employee Development			379	
Blue Bird Employee Serial Training (New Series)				
Seri 1 : Profil dan Nilai-nilai Perusahaan Series 1 : Company Profile and Values	Karyawan Baru New Employees	November - Desember 2019 November - December 2019	34	Training Center Blue Bird
Seri 2 : Proses Bisnis & Pengetahuan Produk Series 2 : Business Process & Product Knowledge				
Seri 3 : Struktur Organisasi Series 3 : Organization Structure				
Seri 3 : Ketenagakerjaan Series 3 : Employment				
Seri 4 : Kompensasi & Tunjangan Series 4 : Compensation & Benefit				
Seri 5: Persiapan untuk Bekerja (Non Keterampilan Teknis) Series 5 : Preparation for Work (Non Technical Skills)				
Seri untuk Non-Staff Series for Non Staff				
Seri 1 : Profil dan Nilai-nilai Perusahaan Series 1 : Company Profile and Values	61			

Program Pengembangan Kompetensi untuk Staf dan Manajemen
Competency Development Program for Staff and Management

Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer
Management Development Program (MDP) dan Supervisor Development Program (SDP) (periode 8 bulan-1 tahun) Management Development Program (MDP) and Supervisor Development Program (SDP) (8 months-1 year period)				
MDP Batch XIX-A	Peserta Program Program Participants	1 Februari 2019 1 February 2019	5	Training Center Blue Bird
MDP Batch XIX-B		1 Maret 2019 1 March 2019	5	
MDP Batch XIX-C		1 Mei 2019 / 1 May 2019	7	
MDP Batch XIX-D		2 September 2019	4	
MDP Batch XIX-E		1 November 2019	4	
SDP Batch XIX-I		1 Februari 2019 1 February 2019	6	
SDP Batch XIX-II		1 Maret 2019 1 March 2019	12	
SDP Batch XIX-III		1 Mei 2019 / 1 May 2019	8	
SDP Batch XIX-IV		17 Juni 2019 / 17 June 2019	11	
SDP Batch XIX-V		2 September 2019	5	
SDP Batch XIX-VI		1 November 2019	6	

Program Pengembangan Kompetensi untuk Pengemudi
Competency Development Programs for Drivers

Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer
Pengemudi Taksi Reguler / Regular Taxi Drivers				
Pelatihan 1 / Training 1	8.883	Juli-Desember 2019 July-December 2019	8-15 per batch	Training Center Blue Bird
Pelatihan 2 / Training 2	29.090	Januari-Desember 2019 January-December 2019		
Development Training Safety Driving	1.042	Oktober-Desember 2019 October-December 2019	10-25 per batch	
Pengemudi Taksi Eksekutif / Executive Taxi Drivers				
Silver Bird 1	347	Januari-Desember 2019 January-December 2019	8-15 per batch	Training Center Blue Bird
Product Knowledge Alphard	120			
Refreshment Silver Bird	289			
Development Training Silver Bird	235	Oktober-Desember 2019 October-December 2019	10-20 per batch	
Pengemudi Mobil Sewa / Charter Car Drivers				
Golden Bird 1	962	Januari-Desember 2019 January-December 2019	8-15 per batch	Training Center Blue Bird
Golden Bird 2	136			
Development Training Golden Bird	69			
Refreshment Golden Bird	234			
Pusaka Prima Transport 1	239			
Pusaka Prima Transport 2	78			
Refreshment Pusaka Prima Transport	378			
			10-30 per batch	
Pengemudi Bus / Bus Drivers				
Basic Training Big Bird I	143	Januari-Desember 2019 January-December 2019	8 per batch	Training Center Blue Bird
Development Training	609		17 per batch	
Refreshment Big Bird	320		17 per batch	
Trouble Shooting	183		17 per batch	
Safety Driving	113		19 per batch	
Refreshment Chaperone	156		20 per batch	
English Class for JIS Driver	1.007		18 per batch	



PENILAIAN KINERJA

Performance Assessment

Penilaian kinerja SDM dilakukan Perseroan secara konsisten dan berkala menggunakan metode 360 *degree*. Metode ini dilaksanakan dengan menilai kinerja karyawan berdasarkan umpan balik dari setiap orang yang memiliki hubungan kerja dengan karyawan, seperti atasan, bawahan, rekan kerja, ataupun pelanggan.

Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan dasar pertimbangan Perseroan dalam menetapkan penghargaan atau sanksi, promosi, mutasi, atau demosi, serta remunerasi dan fasilitas bagi SDM. Langkah ini diharapkan dapat mendorong semangat kerja, membangun kompetisi yang sehat, serta meningkatkan kreatifitas dan inovasi SDM.

The HR performance assessments are carried out consistently and periodically by the Company using the 360 degree method. This method is done by assessing employee performance based on feedback from everyone who has a working relationship with the employees, such as his superior, subordinate, coworker, or customer.

The results of the performance assessment are used as the basis for the Company's consideration in determining rewards or sanctions, promotions, mutation or demotion, as well as remuneration and facilities for Human Resources. This step is expected to boost employee's morale, build healthy competition, and improve the Human Resources creativity and innovation.

PENGEMBANGAN KARIER

Career Development

Program pengembangan karier diberikan Perseroan kepada seluruh SDM dengan berlandaskan pada hasil penilaian kinerja dan tetap memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan pada posisi atau jabatan yang dituju. Langkah ini dilakukan Perseroan untuk memastikan penempatan SDM yang tepat dalam setiap jenjang organisasi.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah memberikan promosi kepada 79 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

The career development program is provided by the Company to all Human Resources based on the results of the performance assessment and by taking into account the required competencies in the intended position. This step is taken by the Company to ensure proper placement of Human Resources at every level of the organization.

During 2019, the Company has promoted 79 employees with the following details:

Posisi Position	Jumlah Karyawan Number of Employees
General Manager	2
Manager	21
Assistant Manager	42
Supervisor	14

REMUNERASI Remuneration

Remuneration diberikan kepada seluruh SDM sebagai bentuk apresiasi atas kinerjanya dalam mendukung pencapaian usaha Perseroan. Bentuk remunerasi yang diberikan Perseroan terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas lain berupa jaminan kesehatan, pinjaman, beasiswa pendidikan serta kesempatan melaksanakan ibadah haji dan umroh. Pemberian remunerasi dan fasilitas tersebut diharapkan dalam meningkatkan kesejahteraan SDM sehingga mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan juga memiliki berbagai program perlindungan yang ditujukan bagi seluruh SDM beserta keluarganya. Program tersebut terdiri dari:

Remuneration is given to all employees as a form of appreciation for their performance in supporting the achievement of the Company's business. The remuneration is given in the form of basic salary, allowance, and bonuses. In addition, the Company also provides other benefits in the form of health insurance, loans, scholarships as well as the opportunity to perform Hajj and Umrah. Provision of remuneration and benefits is expected to improve the welfare of the Human Resources to encourage sustainable business growth.

The Company also has various protection programs for all employees and their families. The program consists of:

Program Programs	Pelaksanaan Implementation
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Penyediaan perlengkapan kerja serta alat pelindung diri dan keselamatan kerja, baik di lokasi kerja maupun di setiap unit armada. Provision of work equipment as well as personal protective equipment and work safety devices, both at work place and in every fleet unit.
Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Social Security and Welfare	Asuransi ketenagakerjaan (jaminan risiko kematian, kecelakaan kerja, dan hari tua), sumbangan uang perkawinan, sumbangan uang duka, fasilitas kesenian dan olahraga, biaya rekreasi, usaha koperasi, serta fasilitas ibadah. Employment insurance (death, work accident, and pension insurance), marital financial contributions, mourning donation, arts and sports facilities, recreation fees, cooperative businesses, and religious facilities.
Pemeriksaan, Pengobatan, dan Perawatan Kesehatan Karyawan Employees Health Examination, Treatment and Health Care	Pengadaan fasilitas pemeriksaan dan pengobatan karyawan, kerja sama dengan beberapa rumah sakit dan klinik untuk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan secara berkala, penggantian biaya rawat inap dan operasi, penggantian gigi, penggantian biaya kelahiran, serta penggantian biayaacamata. Provision of employee examination and medical facilities, partnership with several hospitals and clinics to conduct regular health examinations, reimbursement of hospitalization and surgery, dental replacement, childbirth, and spectacles costs.
Cuti Leave	Cuti tahunan, cuti besar, cuti haid, cuti melahirkan, dan cuti khusus karena melangsungkan pernikahan dan khitanan/pembaptisan. Selain itu, terdapat cuti tambahan atas penghargaan masa kerja per 8 tahun. Annual leave, long service leave, menstruation leave, maternity leave, and special leave for wedding and circumcision/baptism. In addition, there is an additional leave as a reward for 8 years of service.



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-100	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	101-105	<i>.....Attachment I-V</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

Jabatan/Title

Ir. Noni Sri Ayati, M.B.A.
: J. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: J. Siaga No. 1 RT/RW 018/001
Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
: Direktur Utama/President Director

Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
: J. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
: 021 7989000
: J. BDN IV47 Cilandak, RT/RW 014/013
Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird dan Entitas Anak;
2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Maret 2020
Atas nama dan mewakili Direksi

Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A
Direktur Utama/President Director



Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;
2. a. The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
b. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;
3. The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, March 23, 2020
For and on behalf of the Board of Directors

Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A
Direktur/Director

PT. Blue Bird Tbk.

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790, Indonesia
+62 21 798 9000, 798 9111

www.bluebirdgroup.com



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 034/PM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00160/2.1051/AU.1/05/0008-1/1/III/2020

Report No. 00160/2.1051/AU.1/05/0008-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh keurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

23 Maret 2020/March 23, 2020

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2q,2s,3, 5,25	462.947	575.900	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2f,2s,3,6,25			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		179.927	193.533	Third parties - net
Pihak berelasi	2i,8	7.278	6.274	Related parties
Piutang lain-lain -	2f,2s,3,7,25			Other receivables -
Pihak ketiga		114.385	96.996	Third parties
Pihak berelasi	2i,8	5.224	2.257	Related parties
Persediaan	2g,3,9	16.714	16.273	Inventories
Uang muka pembayaran		8.265	13.318	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2h	14.661	10.523	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,16	574	4.744	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2n,10,12	128.810	151.955	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		938.785	1.071.773	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2i,8,11,31	101.526	78.184	Advance payments for property and equipment
Penyertaan saham	2y	6.000	-	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.772.593 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp2.820.901 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,2j,2k,2l, 3,8,12	6.183.774	5.724.503	Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,772,593 as of December 31, 2019 and Rp2,820,901 as of December 31, 2018
Goodwill	2m,3,4	61.036	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	16	133.183	80.697	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.485.519	5.883.384	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.424.304	6.955.157	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -	2q,2s,3,13,25			Trade payables -
Pihak ketiga		134.959	150.268	Third parties
Pihak berelasi	2i,8	9.394	12.430	Related parties
Utang lain-lain -	2s,3,14,25			Other payables -
Pihak ketiga		7.273	4.508	Third parties
Pihak berelasi	2i,8	5.146	3.633	Related parties
Utang pajak	2r,3,16	53.036	74.197	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2s,3,18,25	21.792	11.134	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2s,3,25	34.999	31.410	Drivers' savings
Uang muka diterima	17	45.842	36.220	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2s,3,15,25	441.074	291.187	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		753.515	614.987	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,16	475.693	523.470	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2s,3,15,25	649.191	418.476	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2s,3,25	21.180	36.200	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2o,3,19	116.623	96.863	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.262.687	1.075.009	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.016.202	1.689.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	20	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2d,2x, 20	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	50.000	40.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.496.205	2.384.410	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.309.189	5.187.394	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,21	98.913	77.767	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.408.102	5.265.161	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.424.304	6.955.157	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	2p,22	4.047.691	4.218.702	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2p,23	2.952.227	3.039.153	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.095.464	1.179.549	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2p,8,24	723.515	621.300	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		371.949	558.249	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		22.273	22.476	Interest income
Denda dan klaim		16.004	15.902	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10	14.131	25.873	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba (rugi) selisih kurs	2q	(1.998)	2.690	Foreign exchange gain (loss)
Rugi pelepasan aset tetap	2k,12	(4.869)	(2.236)	Loss on disposals of property and equipment
Beban bunga		(80.696)	(65.483)	Interest expense
Pendapatan lain-lain		77.347	48.885	Other income
Beban lain-lain		(179)	(181)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		42.013	47.926	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		413.962	606.175	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,3,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		142.730	150.769	Current
Tangguhan		(44.390)	(4.867)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		98.340	145.902	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		315.622	460.273	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o,19	(13.547)	3.028	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2r,16	3.387	(757)	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain		(10.160)	2.271	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		305.462	462.544	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27	314.565	457.302	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.057	2.971	Non-controlling interests
TOTAL		315.622	460.273	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		304.448	459.562	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	1.014	2.982	Non-controlling interests
TOTAL		305.462	462.544	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2w,27	126	183	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan/ Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		250.210	2.512.774	30.000	2.062.455	4.855.439	75.486	4.930.925	Balance as of January 1, 2018
Pembagian dividen kas	24,20,21	-	-	-	(127.607)	(127.607)	(701)	(128.308)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	21	-	-	-	457.302	457.302	2.971	460.273	Total income for the year
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	21	-	-	-	2.260	2.260	11	2.271	Total other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		250.210	2.512.774	40.000	2.384.410	5.187.394	77.767	5.265.161	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	24,20,21	-	-	-	(182.653)	(182.653)	(1.136)	(183.791)	Distribution of cash dividends
Kepentingan non-pengendali pendirian entitas anak	21	-	-	-	-	-	21.270	21.270	Non-controlling interest arising from establishment of subsidiaries
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	21	-	-	-	314.565	314.565	1.057	315.622	Total income for the year
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	21	-	-	-	(10.117)	(10.117)	(43)	(10.160)	Total other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		250.210	2.512.774	50.000	2.496.205	5.309.189	98.913	5.408.102	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.130.735	4.220.404	Cash receipts from customers
Penerimaan kas pengemudi		8.965	42.236	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.761.927)	(2.702.983)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(374.180)	(325.152)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(184.602)	(99.886)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(79.987)	(65.760)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		739.004	1.068.859	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10,31	418.703	235.960	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	12,31	5	4.890	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	12,31	(1.355.565)	(1.025.672)	Acquisitions of property and equipment
Akuisisi bisnis	4	(106.300)	-	Acquisition of business
Penyertaan saham		(6.000)	-	Investment in shares
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.049.157)	(784.822)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		734.309	297.150	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan penyeteroran modal di entitas anak		21.270	-	Proceeds from share capital of subsidiaries
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	(182.653)	(127.607)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang bank jangka panjang		(374.588)	(351.268)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	21	(1.138)	(701)	Dividends paid to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		197.200	(182.426)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		(112.953)	101.611	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		575.900	474.289	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	462.947	575.900	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 158 tanggal 22 Mei 2019, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0283885 pada tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the “Company”) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company’s Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 158 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, concerning changes on the Company’s of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0283885 dated May 29, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company’s business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company’s office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company’s Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk’s Public Offering of Shares.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 158 tanggal 22 Mei 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Wakil Komisaris Utama : dr. Sri Adriyani Lestari
Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris Independen : Drs. Fajar Prihantoro
Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen : Daniel Budiman, M.B.A.

Direksi

Direktur Utama : Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.
Direktur : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Direktur : Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
Direktur Independen : Sandy Permadi, S.E., M.B.A.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 23 Februari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Wakil Komisaris Utama : dr. Sri Adriyani Lestari
Komisaris : Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.
Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris Independen : Drs. Fajar Prihantoro
Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen : Daniel Budiman, M.B.A.

Direksi

Direktur Utama : Dr. Purnomo Prawiro
Direktur : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Direktur : Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
Direktur Independen : Sandy Permadi, S.E., M.B.A.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 158 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Based on Notarial Deed No. 55 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 23, 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.005 dan Rp5.655.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp11.371 dan Rp9.200.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.547 dan 3.653 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	369.819	383.463
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	529.740	385.767
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	213.852	234.787
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	462.278	425.859
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	55.508	52.669
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	456.556	452.738
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	94.838	95.068
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	367.747	326.031

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2019 and 2018, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp5,005 and Rp5,655, respectively.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp11,371 and Rp9,200, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had a total of 3,547 and 3,653, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	376.991	319.615
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	297.976	313.426
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	64.631	50.483
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	691.385	686.813
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	241.129	230.127
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.171.689	1.145.822
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	216.152	191.835
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	-	150.832	-
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	-	27.891	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2020.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 23, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Grup menerapkan PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended PSAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The Group applied PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 25.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 25.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of returns.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

f. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

d. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

f. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

j. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Property and Equipment

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Property and Equipment (continued)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Leasehold improvement
Vehicles
Equipment and fixtures

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Land is stated at cost and not amortized.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

o. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amendemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

This amendment requires an entity to use updated assumptions to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement. Furthermore, an entity is required to recognize in profit or loss as part of past service costs, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK No. 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan dari kegiatan angkutan antar jemput diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan lelang diakui pada saat kendaraan lelang sudah dibayarkan oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901
1 Dolar Singapura	10.321

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Revenue from shuttle is recognized when the service is rendered to the customer.

Revenue from auction is recognized when the auction vehicle is paid by the customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

q. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	2018	
	14.481	United States Dollar 1
	10.603	Singapore Dollar 1

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

s. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits.

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Penyertaan Saham

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

z. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

aa. Standar Akuntansi baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

y. Investments in Shares

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

z. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

aa. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to Make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 19.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2s and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI BISNIS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 112 tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan dan BGP memiliki masing-masing sebanyak 109.890 lembar saham dan 110 lembar saham di PT Trans Antar Nusabird (TAN) yang bergerak dalam bidang transportasi dan pergudangan, pos dan kurir, pariwisata, perdagangan, jasa persewaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan jasa keuangan. Pada tanggal 1 Maret 2019, TAN melakukan pembelian bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (*shuttle*) antar kota antar provinsi dengan merek "Cititrans" dari PT Citra Tiara Global (CTG) yang meliputi aset-aset kendaraan, hak kekayaan intelektual, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, karyawan kunci dan pengemudi, dan liabilitas dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp106.300. Selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp45.264 dan sisanya Rp61.036 ke *Goodwill*. *Goodwill* timbul dari beberapa faktor misalnya sinergi yang diharapkan timbul dari tenaga kerja yang terampil dan memperkuat *image* usaha Grup secara keseluruhan dalam bisnis transportasi darat. *Goodwill* tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak.

Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto dari CTG adalah berdasarkan hasil perhitungan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan dalam laporannya bertanggal 15 Maret 2019.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND ACQUISITION OF BUSINESS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Based on Notarial Deed No. 112 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn, dated January 30, 2019, the Company and BGP owned 109,890 and 110 shares, respectively in PT Trans Antar Nusabird (TAN) which is engaged in transportation and warehousing, post and courier, tourism, trade, rental services, travel agents and other business support and financial services. On March 1, 2019, TAN bought a shuttle business between inter-provincial cities with the brand "Cititrans" from PT Citra Tiara Global (CTG) which will include vehicle assets, intellectual property rights, agreements with third parties, key employees and drivers, and liabilities for the total price consideration of Rp106,300. The excess of cost over the net identifiable assets fair value from this acquisition totaling to Rp45,264 and Goodwill amounted to Rp61,036. The Goodwill arises from a number of factors such as expected synergies through combining a highly skilled workforce and strengthen the Group's image in land transportation business. The Goodwill is not deductible for tax purposes.

The fair value of the identifiable net assets of CTG are based on the computation of KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan, in its report dated March 15, 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI
BISNIS (lanjutan)**

PT Trans Antar Nusabird (TAN) (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset lancar	1.822
Aset lancar lain-lain	5.798
Aset tetap (Catatan 2)	51.435
Aset tak berwujud	11.480
Liabilitas lancar	(4.390)
Utang bank jangka panjang	(20.881)
Total nilai wajar aset teridentifikasi neto	45.264
Goodwill	61.036
Harga Perolehan	106.300

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 24 Juni 2019, Pemegang saham TAN setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000 menjadi sebesar Rp120.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000 atau 10.000 lembar saham yang dilakukan oleh Andrew Arristianto dan Hendra Gunawan masing-masing sebesar Rp5.000.

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan, Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd dan PT Takari Kokoh Sejahtera membentuk usaha patungan, PT Balai Lelang Caready yang bergerak dalam bidang lelang. Perusahaan memiliki saham sebanyak 11.730 lembar saham di CAR setara dengan kepemilikan 51%.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kas	6.312
Kas di bank	
Rupiah	
Pihak Ketiga	
PT Bank BTPN Tbk	115.781
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.245
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.426
Standard Chartered Bank	34.743
PT Bank Central Asia Tbk	31.740
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.078
PT Bank Permata Tbk	5.687
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.146
PT Bank UOB Indonesia	3.522

**4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND
ACQUISITION OF BUSINESS (continued)**

PT Trans Antar Nusabird (TAN) (continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Current assets	
Other current assets	
Property and equipment (Note 12)	
Intangible assets	
Current liabilities	
Long-term bank loan	
Total net identifiable assets fair value	
Goodwill	
Cost	

Based on Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated June 24, 2019, TAN's shareholders approved to increase issued and paid capital from Rp110,000 to Rp120,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000 or 10,000 shares was purchased by Andrew Arristianto and Hendra Gunawan for Rp5,000, each.

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Based on Notarial Deed No. 81 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 24, 2019, the Company, Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd and PT Takari Kokoh Sejahtera established PT Balai Lelang Caready, a joint venture which engage in auction business activity. The Company owned 11,730 shares in CAR which is equivalent to 51% ownership.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018	
Cash on hand			
Cash in banks			
Rupiah			
Third Parties			
PT Bank BTPN Tbk	1.159	28.989	
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.989	3.027	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.027	-	
Standard Chartered Bank	-	25.308	
PT Bank Central Asia Tbk	25.308	5.989	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.989	13	
PT Bank Permata Tbk	13	1.815	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.815	809	
PT Bank UOB Indonesia	809		

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
PT Bank HSBC Indonesia	1.514	614	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.322	1.442	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.268	520	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.138	1.397	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A.	656	1.082	Citibank N.A.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	493	2	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	220	772	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	208	439	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	192	246	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	137	451	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	62	260	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	3	13	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019 : AS\$994; 2018 : AS\$6.449)	14	93	PT Bank OCBC NISP Tbk (2019 : US\$994; 2018 : US\$6,449)
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank BTPN Tbk	89.562	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.937	418.800	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.800	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.193	3.980	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	33.276	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: AS\$2.844.858; 2018 : AS\$2.796.770)	39.546	40.500	PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: US\$2,844,858; 2018 : US\$2,796,770)
Total	462.947	575.900	Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	6,25%-7,25%	6,25%-7,00%	Rupiah
Dolar AS	1,75%	2,00%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Pelanggan taksi	89.344	90.067
Pelanggan non-taksi	96.681	107.408
Sub-total	186.025	197.475
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.098)	(3.942)
Neto	179.927	193.533
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 8)	7.278	6.274
Total	187.205	199.807

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	3.942	3.297
Cadangan selama tahun berjalan	2.156	645
Saldo akhir tahun	6.098	3.942

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	99.800	110.192
Jatuh tempo :		
Sampai dengan 30 hari	57.570	59.969
31 – 90 hari	15.779	17.723
> 90 hari	20.154	15.865
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.098)	(3.942)
Total	187.205	199.807

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
Taxi customers	89.344	90.067
Non-taxi customers	96.681	107.408
Sub-total	186.025	197.475
Less : Allowance for impairment loss on receivables	(6.098)	(3.942)
Net	179.927	193.533
<u>Rupiah</u>		
Related Parties (Note 8)	7.278	6.274
Total	187.205	199.807

Movement of allowance for impairment loss on receivables are as follows:

	2019	2018
Balance at beginning of year	3.942	3.297
Provision during the year	2.156	645
Balance at end of year	6.098	3.942

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2019	2018
Not yet due	99.800	110.192
Due :		
up to 30 days	57.570	59.969
31 – 90 days	15.779	17.723
> 90 days	20.154	15.865
Less : Allowance for impairment loss on receivables	(6.098)	(3.942)
Total	187.205	199.807

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengemudi	89.038	80.862	Drivers
Karyawan	15.742	14.070	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	9.605	2.064	Others (each below Rp400 million)
Sub-total	114.385	96.996	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 8)	5.224	2.257	Related Parties (Note 8)
Total	119.609	99.253	Total

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang Usaha (Catatan 6)					Trade Receivables (Note 6)
PT Hermis Consulting	2.353	2.371	0,03%	0,03%	PT Hermis Consulting
PT Blue Bird Taxi	1.680	782	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	961	367	0,01%	0,01%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Metro	860	756	0,01%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	429	787	0,01%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Bumi Transportasi	356	358	0,01%	0,01%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Big Bird	281	577	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Pusaka Andalan Perkasa	135	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Golden Bird Bali	104	130	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	44	78	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird	25	22	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Bersatu	16	4	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Global Pusaka Solution	10	1	0,00%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Iron Bird Transport	10	20	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Angkutan Kontenindo Armada	7	5	0,00%	0,00%	PT Angkutan Kontenindo Armada
PT Pusaka Niaga Indonesia	5	4	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Restu Ibu Pusaka	2	12	0,00%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
Total	7.278	6.274	0,09%	0,09%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang Lain-lain (Catatan 7)					Other Receivables (Note 7)
PT Golden Bird Metro	1.566	370	0,02%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	1.384	636	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.355	-	0,02%	0,00%	Djokosoetono
PT Big Bird	497	723	0,01%	0,01%	PT Big Bird
PT Surabaya Taksi Utama	217	421	0,00%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	110	77	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	76	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Iron Bird	14	2	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Lombok Taksi	5	28	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	5.224	2.257	0,07%	0,03%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Property and equipment acquired as:
Tanah					Land
PT Golden Bird Bali	-	6.549	0,00%	0,09%	PT Golden Bird Bali
Total	-	6.549	0,00%	0,09%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payments for property and equipment
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.150	55.150	0,74%	0,79%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	4.798	6.220	0,06%	0,08%	PT Golden Bird Bali
Total	59.948	61.370	0,80%	0,87%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Blue Bird Taxi	1.875	1.668	0,09%	0,10%	PT Blue Bird Taxi
PT Hermis Consulting	1.775	-	0,09%	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.727	-	0,09%	0,00%	Djokosoetono
PT Pusaka Bersatu	1.309	186	0,07%	0,01%	PT Pusaka Bersatu
PT Big Bird	1.204	6.773	0,06%	0,40%	PT Big Bird
PT Golden Bird Metro	848	1.093	0,04%	0,06%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bumi Mutiara	406	-	0,02%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Bumi Transportasi	85	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Global Pusaka Solution	70	88	0,00%	0,01%	PT Global Pusaka Solution
PT Surabaya Taksi					PT Surabaya Taksi
Utama	57	102	0,00%	0,01%	Utama
PT Restu Ibu Pusaka	26	2.510	0,00%	0,15%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Golden Bird Bali	11	10	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	1	-	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	9.394	12.430	0,46%	0,74%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Golden Bird Metro	2.807	2.628	0,14%	0,16%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	1.602	359	0,08%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	546	508	0,03%	0,03%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	89	44	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	73	47	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Lombok Taksi	25	12	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Pusaka Bumi Mutiara	4	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Buana Utama	-	35	0,00%	0,00%	PT Pusaka Buana Utama
Total	5.146	3.633	0,25%	0,21%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	2019	2018	2019	2018	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	14.714	9.146	21,35%	16,70%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	8.761	10.289	12,71%	18,79%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	7.626	8.305	11,07%	15,17%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	7.340	7.688	10,65%	14,04%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	5.635	8.681	8,18%	15,86%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	1.267	1.900	1,84%	3,47%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	365	1.253	0,53%	2,29%	PT Pusaka Buana Utama
Total	45.708	47.262	66,33%	86,32%	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain, Sewa/ <i>Other payables, Rental</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa/ <i>Other receivable, Trade payables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rental</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Sewa/ <i>Trade receivable, Other receivables, Other payable, Rental</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2019	2018	
Komisaris	8.098	8.814	Commissioners Directors
Direksi	21.617	12.769	
Total	29.715	21.583	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Suku cadang	12.496
Seragam	3.026
Bahan bakar dan pelumas	1.032
Lain-lain	160
Total	16.714

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp128.810 dan Rp151.955, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2019
Hasil pelepasan	424.165
Dikurangi : Nilai tercatat	410.034
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	14.131

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 8 dan 29). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	
	12.305	Spare parts
	2.969	Uniform
	999	Fuel and lubricants
	-	Others
Total	16.273	Total

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018, approximates its net realizable value.

Inventories are not pledged and insured.

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp128,810 and Rp151,955, have been presented as non-current assets held for sale as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	2018	
	236.227	Proceeds
	210.354	Less : Carrying value
Gain on sale of non-current assets held for sale	25.873	

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of December 31, 2019 and 2018.

11. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

As of December 31, 2019 and 2018, the Group made advances for the purchase of Property and Equipment, some of which are payments to related parties (Notes 8 and 29). Details of such advances are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP
(lanjutan)

11. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND
EQUIPMENT (continued)

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2019	2018		2019	2018
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.500	55.260
	Tanah/Land	29.071	19.071	Amplas, Medan	29.151	7.239
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/Land	208	208	Cikeas, Bogor	761	655
	Kendaraan/Vehicle	200	-		728	-
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363	Pengginglisan, Jakarta Timur	4.890	4.634
	Tanah/Land	4.356	4.356	Narogong, Bekasi	3.766	3.661
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.839	1.819
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	6	4		3.096	2.136
PT Praja Bali Transport	Kendaraan/Vehicle	1	-		482	-
PT Pusaka Prima Transport	Bangunan/Building	-	-	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	232	-
PT Big Bird Pusaka	Kendaraan/Vehicle	-	20		-	1.699
					101.526	78.184

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.018.441	1.204.134	12.250	(814.598)	6.395.727	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.878.477	-	450	-	1.878.027	Land
Bangunan, mess dan pool	382.433	13.933	-	19.992	416.358	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	-	2.197	-	-	2.197	Leasehold improvements
Kendaraan	21.161	652	-	915	22.728	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	90.648	6.545	1.020	473	96.646	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	154.244	146.508	-	(156.068)	144.684	Construction in-progress
Sub-total	8.545.404	1.373.969	13.720	(949.286)	8.956.367	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.646.393	486.816	6.711	(562.837)	2.563.661	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	84.835	24.452	-	(116)	109.171	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang Disewa	-	644	-	-	644	Leasehold improvements
Kendaraan	13.810	1.747	-	423	15.980	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	75.863	7.620	479	133	83.137	Equipment and fixtures
Sub-total	2.820.901	521.279	7.190	(562.397)	2.772.593	Sub-total
Nilai Tercatat	5.724.503				6.183.774	Carrying Value

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	5.746.617	888.063	15.917	(600.322)	6.018.441	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.870.046	8.431	-	-	1.878.477	Land
Bangunan, mess dan pool	167.733	660	-	214.040	382.433	Buildings, mess and pool
Kendaraan	20.953	30	106	284	21.161	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	83.829	5.022	2.153	3.950	90.648	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	241.833	151.603	-	(239.192)	154.244	Construction in-progress
Sub-total	8.131.011	1.053.809	18.176	(621.240)	8.545.404	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.489.263	535.852	8.999	(369.723)	2.646.393	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	65.905	18.930	-	-	84.835	Buildings, mess and pool
Kendaraan	11.779	1.895	75	211	13.810	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	69.121	8.649	1.907	-	75.863	Equipment and fixtures
Sub-total	2.636.068	565.326	10.981	(369.512)	2.820.901	Sub-total
Nilai Tercatat	5.494.943				5.724.503	Carrying Value

Pada 2019, penambahan aset tetap sebesar Rp51.435 berasal dari akuisisi oleh entitas anak (Catatan 4).

In 2019, addition of Property and Equipment amounting to Rp51,435 arises from acquisition of subsidiary (Note 4).

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2048. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2048. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Beban langsung (Catatan 23)	486.815	535.852	Direct costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	34.464	29.474	General and administrative expense (Note 24)
Total Beban Penyusutan	521.279	565.326	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of Property and Equipment are as follows:

	2019	2018	
Hasil pelepasan	1.661	4.959	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	6.530	7.195	Less : Carrying value
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(4.869)	(2.236)	Loss on Disposal of Property and Equipment

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama tahun 2019 dan 2018, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp386.889 dan Rp251.728, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.361.471 dan Rp4.531.378, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp291.027 dan Rp191.900.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Disposal of fixed assets consists of disposals assets that classified as fixed assets and exclude disposals of non-current assets held for sale.

During the year 2019 and 2018, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp386,889 and Rp251,728, respectively as non-current assets held for sale.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp5,361,471 and Rp4,531,378, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group taxi fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as of December 31, 2019 and 2018 Rp291,027 and Rp191,900, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Note 15).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2019
Estimasi persentase penyelesaian	15% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2020

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2018	
	55% - 98%	<i>Estimated percentage of completion</i>
	2019	<i>Estimated completion year</i>

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak Ketiga	
PT Astra International Tbk	61.055
PT Imora Motor	8.208
PT Dwi Mandiri Sukses	5.004
Oni Group Pte. Ltd	3.662
PT Kharisma Makmur Abadi	2.618
PT Bumiputera BOT Finance	2.231
PT Buanasakti Aneka Motor	2.017
PT Astrindo Jaya Mobilindo	1.830
PT Paraba Agro Center	1.827
PT Tiga Saudara Putri	1.723
PT Artha Mulia Trijaya	1.603
PT Adedanmas	1.432
PT Plaza Auto Prima	1.388
PT Prima Armada Raya	1.357
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.230
PT Depo Indonesia	1.210
PT Panji Rama Otomotif	1.075
CV Subur Jaya	1.060
PT Delwin Jaya	1.031
PT Asuransi Adira Dinamika	828
PT Ice House	696
PT Victory Global Mandiri	459
PT Mustika Prima Berlian	33
PT Agung Automall	1
PT Nec Indonesia	-
PT Ragam Mobilindo	-
PT Xm Gravitasi Digital	-
BYD Singapore Pte Ltd	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	31.381
Sub-total	134.959
Pihak Berelasi (Catatan 8)	9.394
Total	144.353

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2018	
	63.463	<i>Third Parties</i>
	451	<i>PT Astra International Tbk</i>
	-	<i>PT Imora Motor</i>
	-	<i>PT Dwi Mandiri Sukses</i>
	-	<i>Oni Group Pte. Ltd</i>
	2.971	<i>PT Kharisma Makmur Abadi</i>
	-	<i>PT Bumiputera BOT Finance</i>
	1.428	<i>PT Buanasakti Aneka Motor</i>
	-	<i>PT Astrindo Jaya Mobilindo</i>
	65	<i>PT Paraba Agro Center</i>
	1.574	<i>PT Tiga Saudara Putri</i>
	1.603	<i>PT Artha Mulia Trijaya</i>
	909	<i>PT Adedanmas</i>
	334	<i>PT Plaza Auto Prima</i>
	-	<i>PT Prima Armada Raya</i>
	3.161	<i>PT Padma Indah Prima Perkasa</i>
	373	<i>PT Depo Indonesia</i>
	-	<i>PT Panji Rama Otomotif</i>
	376	<i>CV Subur Jaya</i>
	658	<i>PT Delwin Jaya</i>
	806	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
	1.423	<i>PT Ice House</i>
	21.173	<i>PT Victory Global Mandiri</i>
	3.167	<i>PT Mustika Prima Berlian</i>
	8.718	<i>PT Agung Automall</i>
	2.026	<i>PT Nec Indonesia</i>
	1.349	<i>PT Ragam Mobilindo</i>
	1.226	<i>PT Xm Gravitasi Digital</i>
	1.213	<i>BYD Singapore Pte Ltd</i>
	31.801	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	150.268	<i>Sub-total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 8)	12.430	Related Parties (Note 8)
Total	162.698	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Belum Jatuh Tempo	91.756
Jatuh Tempo:	
Sampai dengan 30 hari	35.528
31 - 90 hari	5.026
> 90 hari	12.043
Total	144.353

Details of trade payables by aging are as follows:

	2018	
	114.966	<i>Not Yet Due</i>
	14.759	<i>Due:</i>
	9.937	<i>Up to 30 days</i>
	23.036	<i>31 - 90 days</i>
	-	<i>> 90 days</i>
Total	162.698	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	139.325	161.646
Dolar AS (2019: AS\$294.379; 2018 : AS\$6.224)	4.092	90
Dolar Singapura (2019 dan 2018: SGD90.722)	936	962
Total	144.353	162.698

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
(2019: US\$294,379; 2018 : US\$6,224)
Singapore Dollar (2019 and 2018: SGD90,722)
Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah Pihak Ketiga	7.273	4.508
Pihak Berelasi (Catatan 8)	5.146	3.633
Total	12.419	8.141

14. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

Rupiah
Third Parties
Related Parties (Note 8)
Total

15. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah		
Bagian Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	103.153	104.997
PT Bank OCBC NISP Tbk	71.814	102.128
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.552	14.552
PT Bank BTPN Tbk	235.565	69.510
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	15.990	-
Total Bagian Jangka pendek	441.074	291.187
Rupiah		
Bagian Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	7.215	110.367
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.440	102.923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.448	22.000
PT Bank BTPN Tbk	536.117	183.186
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	47.971	-
Total Bagian Jangka panjang	649.191	418.476
Total Utang Bank Jangka Panjang	1.090.265	709.663

15. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

Rupiah
Current Portion
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Total Current Portion
Rupiah
Non-Current Portion
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Total Non-Current Portion
Total Long Term Debt

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian kredit investasi (*bridging loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 4 Februari 2016.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan masing-masing berkisar antara 9,50% - 9,75% dan 9,25% - 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, BCA menginformasikan bahwa tingkat suku bunga fasilitas kredit diturunkan dari 9,75% menjadi 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp110.368 dan Rp215.364.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 3.245 unit dan 3.299 unit armada masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into a credit investment agreement (*bridging loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000, as mentioned in amendment dated February 4, 2016.

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/restoration taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is ranging from 9.50% - 9.75% and 9.25% - 9.75% per annum in 2019 and 2018, respectively.

On August 26, 2019, BCA informed that the interest rate for the credit facility is lowered from 9.75% to 9.50% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, outstanding loan balance for this facility amounted to Rp110,368 and Rp215,364, respectively.

Collaterals for the credit facility are 3,245 units and 3,299 units of fleets as of December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 12).

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminan; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR);
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pembagian dividen tahun buku 2018.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

With written approval:

- a. *Bind as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)'s assets to other parties;*
- b. *Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;*
- c. *Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;*
- d. *File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;*
- e. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- f. *Sell or dispose the immovable assets or main assets, except:*
 - *such property in a condition not warranted; and*
 - *sales do not affect the ability of debt to BCA;*
- g. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- h. *Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR);*
- i. *Change the Articles of Association in relation with capital reduction.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times; and*
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one) time.*

On July 18, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) gave written notification to BCA in relation with the change compositions of Board of Commisioners, Board of Directors and dividend distribution for the year 2018.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2018, BCA telah memberikan persetujuan tertulis sehubungan dengan pendirian usaha CAR pada 2019 (Catatan 4).

Pada tanggal 14 Januari 2019, PT Blue Bird Tbk telah mendapatkan persetujuan tertulis sehubungan dengan akuisisi TAN.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Maret 2018. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000.

Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan pool dan pembelian peralatan pool. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 9,25% - 9,75% dan 9,25% - 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 11 November 2019, OCBC menginformasikan bahwa tingkat suku bunga seluruh fasilitas pinjaman diturunkan dari 9,75% menjadi 9,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp102.923 dan Rp205.051.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 1.932 unit dan 3.639 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 12).

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On September 13, 2018, BCA provide written approval in relation with establishment CAR in 2019 (Note 4).

On January 14, 2019, PT Blue Bird Tbk obtained written approval in relation with the acquisition of TAN.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated March 12, 2018. PT Blue Bird Tbk (except for TAN and CAR) made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000.

This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The availability of this facility will be effective until December 31, 2019. The facility bears an interest rate ranging from 9.25% - 9.75% and 9.25% - 9.75% per annum in 2019 and 2018, respectively, and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

On November 11, 2019, OCBC informed that interest rate for all loan facilities is lowered from 9.75% to 9.25% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp102,923 and Rp205,051, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,932 units and 3,639 units of fleets as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 12).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada pemegang saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Menurunkan modal disetor;
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA* maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pembagian dividen tahun buku 2018.

Pada tanggal 12 September 2018, OCBC telah memberikan persetujuan tertulis sehubungan dengan pendirian usaha CAR pada tahun 2019 (Catatan 4).

Pada tanggal 24 Januari 2019, PT Blue Bird Tbk telah mendapatkan persetujuan tertulis sehubungan dengan akuisisi TAN.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Distribute dividend payments to shareholders;*
- c. *Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- a. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- b. *Sell, transfer, rent and lend the assets or vice versa with significant amounts;*
- c. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;*
- d. *Decrease in paid in capital;*
- e. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

On July 18, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) gave written notification to OCBC in relation with the change compositions of Board of Commisioners, Board of Directors and dividend distribution for the year 2018.

On September 12, 2018, OCBC provide written approval in relation with establishment CAR in 2019 (Note 4).

On January 24, 2019, PT Blue Bird Tbk obtained written approval in relation with the acquisition of TAN.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 04 tanggal 14 Maret 2019 tentang perjanjian pinjaman antara TAN dan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp6.200.

Fasilitas ini akan digunakan untuk melunasi dan menutup fasilitas pinjaman yang timbul dari akuisisi PT Citra Tiara Global. Fasilitas ini dikenakan suku bunga berkisar antara 9,25% - 9,75% pertahun pada tahun 2019 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 26 bulan angsuran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021

Pada tanggal 11 November 2019, OCBC menginformasikan bahwa tingkat suku bunga seluruh fasilitas pinjaman diturunkan dari 9,75% menjadi 9,25% per tahun.

Perjanjian ini diubah berdasarkan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 3 tanggal 3 Desember 2019, dimana TAN memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp75.000. Fasilitas ini digunakan untuk penambahan armada baru.

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham;
- Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
- Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

- b. *Based on Notarial Deed No. 04 of Engawati Gazali, S.H., dated March 14, 2019, concerning the loan agreement between TAN and OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp6,200.*

The facility will be used for settle and close the loan facility which arise from the acquisition of PT Citra Tiara Global. The facility bears an interest rate ranging from 9.25% - 9.75% per annum in 2019 (subject to change) and should be repaid within 26 months installments until the due date on April 10, 2021.

On November 11, 2019, OCBC informed that interest rate for all loan facilities are lowered from 9.75% to 9.25% per annum.

This agreement was amended based on Notarial Deed No. 3 of Engawati Gazali, S.H., dated December 3, 2019, where TAN obtain additional credit limit amounting to Rp75,000. This facility was be used for addition of new fleets.

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- Change the composition of shareholders;*
- Conduct liquidation and dissolve the Company;*
- Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;*
- Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

- e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp19.331.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 43 unit armada pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 12).

Pada tahun 2019, TAN telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta susunan pemegang saham.

Manajemen TAN berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 9,25% dan 9,25% - 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.000 dan Rp36.552.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

- e. *Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.*

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and*
b. *Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.*

As of December 31, 2019 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp19,331.

Collaterals for the credit facility are 43 units of fleets as of December 31, 2019 (Note 12).

In 2019, TAN gave written notification to OCBC in relation with the change compositions of Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure.

TAN management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into a credit investment agreement with Mandiri, with a maximum limit for a Term Loan Facility amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate ranging from 9.25% and 9.25% - 9.75% per annum in 2019 and 2018, respectively and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp22,000 and Rp36,552, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 372 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- c. Melunasi hutang PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;
- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminan di Mandiri;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Enitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima;
- c. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- d. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke OJK;

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Collaterals for the credit facility are 372 units of fleets as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 12).

During the period of the loan, without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. *Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%);*
- b. *Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;*
- c. *Payment of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;*
- d. *Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and*
- e. *Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.*

With written approval:

- a. *Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;*
- b. *Bind as guarantor of debt or PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) asset for the benefits of another parties except to guarantee facility that will make it a joint borrower on investment credit facility received;*
- c. *Decrease in authorized capital and/or paid in capital;*
- d. *Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to OJK;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

- e. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali;
b. *Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
c. *Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pembagian dividen tahun buku 2018.

Pada tanggal 21 dan 31 Desember 2018, PT Blue Bird Tbk menerima persetujuan tertulis dan memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri atas pendirian CAR dan akuisisi TAN.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian fasilitas "*Loan on Certificate*" (*Bridging Loan*) dengan BTPN dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah *cost of fund*. Efektif pada 18 November 2019, BTPN menginformasikan bahwa tingkat suku bunga fasilitas pinjaman untuk armada konvensional dan armada listrik diturunkan dari 9,20% menjadi masing-masing 9,00% dan 8,90% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

- e. *Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to interest ratio, minimum of 3 (three) times;*
b. *Interest bearing debt to service coverage ratio, maximum of 3.5 times; and*
c. *Debt to service coverage ratio, minimum of 1 (one) time.*

On July 18, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) gave written notification to Mandiri in relation with the change compositions of Board of Commissioners, Board of Directors and the dividend distribution for the year 2018.

As of December 21 and 31, 2018, PT Blue Bird Tbk obtained written approval and gave written notification to Mandiri in relation with the establishment of CAR and acquisition of TAN.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

- a. *Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into Loan on Certificate (Bridging Loan) with BTPN, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund. Effective on November 18, 2019, BTPN informed that interest rates of loan facilities for conventional and electric fleets are lowered from 9.20% to 9.00% and 8.90% per annum, respectively.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp767.986 dan Rp252.696.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 6.103 unit dan 1.916 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali untuk TAN dan CAR).

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada BTPN sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan pembagian dividen tahun buku 2018.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 31, 32, dan 33 tanggal 13 Mei 2019, TAN melakukan pembaharuan utang (perjanjian novasi) dengan BTPN.

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp767,986 and Rp252,696, respectively.

Collaterals for the credit facility are 6,103 units and 1,916 units of fleets as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 12).

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioners and Directors structure;
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR).

With written approval, among others:

- Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations.
- Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.

On July 18, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) gave written notification to BTPN in relation with the change compositions of Boards of Commissioners and Directors, and dividend distribution for the year 2018.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

- Based on Notarial Deed No. 31, 32, and 33 of Justriany Koni, S.H., dated May 13, 2019, TAN entered into a debt renewal (novation agreement) with BTPN.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk investasi dan merupakan fasilitas pinjaman yang timbul dari akuisisi PT Citra Tiara Global pada tanggal 1 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,50% pertahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp3.696.

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan kepemilikan perusahaan (diatas 51%);
- Merubah bisnis utama TAN;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen;
- Melakukan re-organisasi TAN (menggabungkan usaha, pengambilalihan usaha).

Dengan pemberitahuan tertulis, antara lain:

- Pembagian dividen usaha;
- Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* setiap 6 bulan kecuali untuk diakhir tahun, selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 20 unit armada pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 12).

TAN telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada BTPN sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta susunan pemegang saham.

Manajemen TAN berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan.

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT bersama-sama melakukan perjanjian kredit investasi dengan MUFG dengan berdasarkan Perjanjian Kredit No.19-0124-GC-LN tanggal 26 November 2019, dimana jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000. Fasilitas jangka panjang ini mengakhiri perjanjian kredit No.15-0012LN tanggal 23 Maret 2015 sebagaimana

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

This facility will be used for investment and the loan facility which arrive from the acquisition of PT Citra Tiara Global to the BTPN dated March 1, 2019. The facility bears interest rate 10.50% per annum in 2019.

As of December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,696.

During the period of the loan, without prior written notification/approval from BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written approval, among others:

- Change shareholders structure (Above 51%);*
- Change the nature of TAN;*
- Make changes in the management structure;*
- Re-organizing TAN (business combination, business transfers).*

With written notification, among others:

- Distribution of bussines dividends;*
- Submit inhouse financial reports every 6 months except for year ended no later than 90 days after reporting date;*
- Make changes in the management structure.*

Collaterals for the credit facility are 20 units of fleets as of December 31, 2019 (Note 12).

TAN gave written notification to BTPN in relation with the change compositions of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders structure.

TAN management is of the opinion that all ratios and compliance requirement are met as of the statements of financial position date.

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

The Company, CNE, CPJ and PPT together entered into investment loan agreements with MUFG, based on Credit Agreement No. 19-0124-GC-LN dated November 26, 2019, with a credit facility amounting to Rp300,000. This long term facility is terminated credit agreement No.15-0012LN dated March 23, 2015 as lastly amended amendment to the

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

terakhir kali diubah dengan perubahan atas perjanjian kredit No.19-0017-GC-LN tanggal 23 Maret 2019. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembiayaan pembelian armada. Jangka waktu ketersediaan dari perjanjian fasilitas ini sampai 26 Mei 2020 dan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar biaya pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan *plus margin* yang berlaku sebesar 1,75% pertahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp63.961.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 489 unit armada pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT yang bersifat material, (kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari);
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan, CNE, CPJ, dan PPT adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau

15. BANK LOANS (continued)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

credit agreement No.19-0017-GC-LN dated March 23, 2019. This facility will be used for fleet procurement. The facility is available until May 26, 2020 and will mature for 4 years from each the drawdown date. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.75% per annum.

As of December 31, 2019 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp63,961.

Collaterals for the credit facility are 489 units of fleets as of December 31, 2019 (Note 12).

During the period of the loan, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;*
- b. *Grant any security interest over the Company, CNE, CPJ and PPT assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business;*
- c. *Change the Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure.*

With written approval, among others:

- a. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company, CNE, CPJ and PPT material assets, (except those in ordinary course of business);*
- b. *Joint or merge with any other parties, except if the Company, CNE, CPJ and PPT is a surviving entity; or*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 (tiga) kali; dan
b. *EBITDA to interest expense* minimal sebesar 2,5 kali.
c. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;

Manajemen Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit pinjaman dari MUFG yang diperoleh Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT namun belum digunakan sebesar Rp236.039 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp574 dan Rp4.744.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp38.439 dan Rp21.873, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - Final	1.215
Pasal 21	1.806
Pasal 23	368
Pasal 25	10.323
Pasal 26	646
Pasal 29	35.541

15. BANK LOANS (continued)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

- c. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

The Company, CNE, CPJ and PPT must maintain the following financial ratios:

- a. Debt to equity maximum of 3 (three) times; and
b. *EBITDA to Interest expense* minimum of 2.5 times.
c. *Debt to service coverage ratio*, at a minimum of 1(one) times;

The Company, CNE, CPJ and PPT management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

As of December 31, 2019, unused credit facilities obtained from MUFG by the Company, CNE, CPJ and PPT amounting Rp236,039 from a total maximum credit facility of Rp300,000.

16. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2019 and 2018 pertains to Value-added Tax amounting to Rp574 and Rp4,744, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated claims for tax refund amounted to Rp38,439 and Rp21,873, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

	2019	2018
Income taxes:		
Article 4 (2) - Final	1.057	1.057
Article 21	1.298	1.298
Article 23	665	665
Article 25	7.079	7.079
Article 26	-	-
Article 29	64.090	64.090

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

	2019	2018	
Pajak pertambahan nilai	3.137	-	Value-added tax
Lainnya	-	8	Others
Total	53.036	74.197	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
Kini			Current
Perusahaan	1.412	15.050	The Company
Entitas anak	141.318	135.719	Subsidiaries
Sub-total	142.730	150.769	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(3.666)	(335)	The Company
Entitas anak	(40.724)	(4.532)	Subsidiaries
Sub-total	(44.390)	(4.867)	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan	98.340	145.902	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	413.962	606.175	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(320.740)	(548.452)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	46.043	92.018	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	139.265	149.741	Income before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	10.966	(189)	Property and Equipment
Imbalan kerja karyawan	2.300	1.528	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai	78	-	Allowance for impairment loss
Sub-total	13.344	1.339	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	6.124	4.158	Employee welfare
Beban representasi	646	418	Representation expense

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	2018	
Pendapatan dividen	(146.635)	(92.018)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(7.276)	(5.964)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	181	2.528	<i>Others</i>
Sub-total	(146.960)	(90.878)	Sub-total
Taksiran laba fiskal	5.649	60.202	<i>Estimated taxable income</i>
Beban Pajak Kini	1.412	15.050	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23 dan 25	22.021	26.851	<i>Prepaid income taxes: Articles 22, 23 and 25</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan			<i>Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company</i>
Tahun berjalan	(20.609)	(11.801)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(11.801)	-	<i>Prior year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	(4.182)	(1.847)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(1.847)	(8.225)	<i>Prior year</i>
Total	(38.439)	(21.873)	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	35.541	64.090	<i>Estimated Income Tax Payables Subsidiaries</i>

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2019 and 2018 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	413.962	606.175	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(320.740)	(548.452)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	46.043	92.018	<i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	139.265	149.741	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	34.816	37.435	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	2018	
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(36.739)	(22.720)	Tax effect of the Company's permanent differences
Koreksi atas pajak tangguhan	(329)	-	Correction for deferred tax
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan	(2.254)	14.715	Total Income Tax Expense (Benefit)
Entitas anak	100.594	131.187	The Company Subsidiaries
Total	98.340	145.902	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Dibebankan Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	71.240	(3.072)	-	68.168	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(6.178)	(575)	(949)	(7.702)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	-	(19)	-	(19)	Allowance impairment loss
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	477.432	(38.301)	-	439.131	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(18.038)	(975)	(2.438)	(21.451)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(986)	(520)	-	(1.506)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	-	(928)	-	(928)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	523.470	(44.390)	(3.387)	475.693	Deferred Tax Liability - Net

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	71.193	47	-	71.240	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(6.072)	(382)	276	(6.178)	Employee benefits liability

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss
Entitas Anak		
Aset tetap	483.313	(5.881)
Liabilitas imbalan kerja	(18.047)	(472)
Cadangan penurunan nilai	(825)	(161)
Rugi fiskal	(1.982)	1.982
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	527.580	(4.867)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manfaat pajak kini PSU masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.464 terkait dengan rugi fiskal yang manfaat pajak tangguhannya tidak diakui sebelumnya.

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

LBT dan PSA telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp2.541 dan Rp2.413. Kelebihan pembayaran pajak tersebut sudah diterima LBT dan PSA masing-masing sebesar Rp2.541 dan Rp2.173 pada tahun 2019.

LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PSA, PPT, dan SLB telah menerima STP atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh 4(2) dan PPN untuk tahun-tahun antara 2013 hingga 2018 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp503. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2019.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset tetap	-	477.432	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	481	(18.038)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	-	(986)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	-	-	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	757	523.470	Deferred Tax Liability - Net

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, current tax benefit of PSU amounted to Rp nil and Rp3,464, respectively related with the tax loss carry forward on which deferred tax asset had not been previously recognized.

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

For the year ended December 31, 2019, the Subsidiaries received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

LBT and PSA received SKPLB for Corporate Income Year 2017 amounting to Rp2,541 and Rp2,413, respectively. Tax overpayment has been received by LBT and PSA amounting to Rp2,541 and Rp2,173 respectively in 2019.

LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PSA, PPT, and SLB received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 4(2) and VAT for the years ranging from 2013 until 2018 with total amounting to Rp503. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP in 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CNE, LBT, MRT, and PSA telah menerima STP dan SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2) dan PPh Badan untuk tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp2.764. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak menerima STP dan SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

CPJ, LBT, MRT, PPT, PSA, dan SLB telah menerima STP atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun antara 2016 hingga 2018 sebesar Rp10. PBT dan PNU menerima STP dan SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2) dan PPh badan untuk tahun 2016 masing-masing sebesar Rp5 dan Rp3.921. PSU menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2) dan PPh badan untuk tahun 2016 sebesar Rp58. Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, DJP menolak sebagian lebih bayar atas pajak tahun 2016 PSU dan PNU sebesar Rp39 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2016 sejumlah Rp5.221. Atas SKPLB di atas, PSU dan PNU tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

17. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp45.842 dan Rp36.220 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

CNE, LBT, MRT, and PSA received STP and SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and value added taxes for the years 2016 and 2017 amounting to Rp2,764. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP in 2019.

For the year ended December 31, 2018, the Subsidiaries received STP and SKPKB from the Directorate General of Taxes, with details as follows:

CPJ, LBT, MRT, PPT, PSA, and SLB received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 4(2) and value added taxes for the years ranging from 2016 until 2018 amounting to Rp10. PBT and PNU received STP and SKPKB for Income Tax 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Corporate Income Tax for the year 2016 amounting to Rp5 and Rp3,921, respectively. PSU received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Corporate Income Tax for the year 2016 amounting to Rp58. The Subsidiaries did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP.

For the year ended December 31, 2018, DJP decide to partial denial of the overpayment tax for fiscal year 2016 of PSU and PNU amounting to Rp39 and issues Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2016 amounting to Rp5,221. For the above SKPLB received, PSU and PNU did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

17. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers amounting to Rp45,842 and Rp36,220 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019
Rupiah	
Pihak Ketiga	
Bunga	3.158
Jasa profesional	2.949
Operasi	2.174
Asuransi	969
Gaji dan tunjangan	544
Lain-lain	11.998
Total	21.792

18. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2018	
		Rupiah
		Third Parties
	2.449	Interest
	2.030	Professional fee
	358	Operational
	1.087	Insurance
	503	Salaries and allowances
	4.707	Others
Total	11.134	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2020 dan 1 Maret 2019.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	7,78% (2018: 8,65%)
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)
Tingkat Cacat	0,1% (2018: 10%) dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 54 tahun/years old: 1% Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuary, in its reports dated February 17, 2020 and March 1, 2019, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo Awal Tahun	96.863	96.477	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	16.020	12.348	<i>Current year employee benefit expense</i>
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(9.807)	(8.934)	<i>Current year employee benefit payments</i>
Rugi (laba) komprehensif lain tahun berjalan	13.547	(3.028)	<i>Current year other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir tahun	116.623	96.863	<i>Balance at the end of the year</i>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo Awal Tahun	96.863	96.477	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban jasa kini	8.725	7.531	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.529	6.391	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(234)	(1.574)	<i>Adjustments on present value of define benefit obligation</i>
Pembayaran manfaat	(9.807)	(8.934)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan asumsi aktuarial	8.038	(8.942)	<i>Change in actuarial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	5.509	5.914	<i>Experience adjustment</i>
Saldo Akhir Tahun	116.623	96.863	<i>Balance at the End of the Year</i>

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban jasa kini	8.725	7.531	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.529	6.391	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(234)	(1.574)	<i>Adjustments on present value of define benefit obligation</i>
Total	16.020	12.348	Total

The details of employee benefit expenses for the year are as follows:

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	34.410	47.148	140.122	1.345.533	1.567.213	<i>Employee benefits liability</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

**Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/
 Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(106.879) 127.840	(7.842) 9.696	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	128.106 (106.510)	9.716 (7.814)	Salary increase rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR**

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL**

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	896.803.795	35,84%	89.680	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	123.179.700	4,92%	12.318	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Direktur Utama)	120.810.000	4,83%	12.081	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (President Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	42.698.400	1,71%	4.270	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	572.283.405	22,88%	57.228	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	880.501.695	35,19%	88.050	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	138.450.000	5,53%	13.845	<i>Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	126.183.900	5,05%	12.619	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	120.041.100	4,80%	12.004	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	62.560.000	2,50%	6.256	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
	516.783.305	20,65%	51.678	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157, tanggal 22 Mei 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp182.653 atau Rp73 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 157 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp182,653 or Rp73 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 11, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135, tanggal 24 Mei 2018, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp127.607 atau Rp51 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2018.

Based on Notarial Deed No. 135 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp127,607 or Rp51 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 27, 2018.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157, tanggal 22 Mei 2019, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135, tanggal 24 Mei 2018, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2018, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2017.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/(MESOP)).

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No. 157, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2019, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2018 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 135, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2018, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2017 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

As of December 31, 2019, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018	
PT Pusaka Nuri Utama	18.979	19.044	PT Pusaka Nuri Utama
PT Trans Antar Nusabird	10.116	-	PT Trans Antar Nusabird
PT Balai Lelang Caready	9.846	-	PT Balai Lelang Caready
PT Big Bird Pusaka	8.021	7.707	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	7.169	6.938	PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka	6.876	6.794	PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung	6.743	6.770	PT Prima Sarijati Agung
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.576	6.483	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lintas Buana Taksi	3.802	3.767	PT Lintas Buana Taksi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.458	3.285	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Pusaka Prima Transport	3.344	3.325	PT Pusaka Prima Transport
PT Central Naga Europindo	3.102	3.035	PT Central Naga Europindo
PT Morante Jaya	2.980	2.792	PT Morante Jaya
PT Lombok Taksi Utama	2.812	2.786	PT Lombok Taksi Utama
PT Pusaka Satria Utama	2.132	2.146	PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans	1.499	1.454	PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi	1.458	1.441	PT Praja Bali Transportasi
Total	98.913	77.767	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	77.767	75.486	Beginning balance
Pembagian dividen	(1.138)	(701)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	21.270	-	Non-controlling interest arising from establishment of subsidiaries
Laba komprehensif tahun berjalan	1.014	2.982	Comprehensive income for the year
Total	98.913	77.767	Total

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

22. NET REVENUES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan taksi	3.224.009	3.418.408	Taxi vehicles
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(23.910)	(14.691)	Discounts
Biaya tambahan	16.937	13.852	Surcharges
Sewa kendaraan	876.513	850.646	Vehicles for rent
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(53.025)	(50.598)	Discount

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2019
Sewa gedung	3.718
Komisi lelang	3.449
Neto	4.047.691

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2019
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.282.019
Bahan bakar minyak	781.409
Penyusutan (Catatan 12)	486.815
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	191.907
KIR, tera dan perizinan operasi armada	77.623
Asuransi	15.061
Lain-lain	117.393
Total	2.952.227

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Beban penjualan	
Pemasaran	35.634
Beban umum dan administrasi	
Renumerasi	278.176
Sewa dan pemeliharaan	112.061
Tunjangan dan imbalan kerja	54.162
Pengembangan sistem	53.393
Penyusutan (Catatan 12)	34.464
Kantor	26.224
Transportasi dan akomodasi	18.254
Jasa profesional	17.569
Utilitas	17.244
Pajak lain-lain	12.522

22. NET REVENUES (continued)

This account consists of:

	2018	
	1.085	Building for rent
	-	Auctions commission
Net	4.218.702	Net

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2018	
	1.316.025	Salaries, allowances and drivers' cost
	799.000	Fuel
	535.852	Depreciation (Note 12)
	190.874	Repairs, maintenance and spare parts
	68.591	KIR, tera and licenses for fleet operations
	11.515	Insurance
	117.296	Others
Total	3.039.153	Total

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	56.974	Selling expenses
		Marketing
		General and administrative expenses
	230.887	Remuneration
	79.653	Rent and maintenance
	41.959	Allowances and employee benefits
	40.243	System development
	29.474	Depreciation (Note 12)
	19.046	Office
	12.905	Transportation and accommodation
	31.894	Professional fees
	16.360	Utilities
	10.864	Other taxes

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2019
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	11.040
Beban bank	8.686
Piutang tak tertagih	3.258
Lain-lain	40.828
Sub-total	687.881
Total	723.515

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	2018	
	8.873	<i>Training and recruitment</i>
	5.302	<i>Bank charges</i>
	1.595	<i>Bad debt</i>
	35.271	<i>Others</i>
Sub-total	564.326	Sub-total
Total	621.300	Total

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2019
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	462.947
Piutang usaha - neto	187.205
Piutang lain-lain	119.609
Penyertaan saham	6.000
Total	775.761
Liabilitas Keuangan	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>	
Utang usaha	144.353
Utang lain-lain	12.419
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.792

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2018	
	575.900	Financial Assets
	199.807	<i>Cash and cash equivalents</i>
	99.253	<i>Trade receivables - net</i>
	-	<i>Other receivables</i>
	-	<i>Investment in shares</i>
Total	874.960	Total
		Financial Liabilities
		<u>Short-term financial liabilities</u>
	162.698	<i>Trade payables</i>
	8.141	<i>Other payables</i>
	11.134	<i>Accrued liabilities</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

	2019	2018	
Liabilitas Keuangan (lanjutan)			Financial Liabilities (continued)
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)</u>			<u>Short-term financial liabilities (continued)</u>
Tabungan pengemudi	34.999	31.410	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	441.074	291.187	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	649.191	418.476	Long-term bank loans-net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	21.180	36.200	Drivers' security deposits
Total	1.325.008	959.246	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan penyertaan saham. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and investment in shares. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2019:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2019:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	462.947	-	-	462.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	99.800	87.405	6.098	193.303	Trade receivables
Piutang lain-lain	119.609	-	-	119.609	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	-	-	6.000	Investment in shares
Total	688.356	87.405	6.098	781.859	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	144.353	144.353	-	Trade payables
Utang lain-lain	12.419	12.419	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.792	21.792	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	34.999	34.999	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	1.090.265	441.074	649.191	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	21.180	-	21.180	Drivers' security deposits
Total	1.325.008	654.637	670.371	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date		Asset
Aset				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas				US Dollar
Dolar AS	2.845.852	39.560		
Liabilitas				Liability
Utang usaha				Trade payables
Dolar AS	294.379	4.092		US Dollar
Dolar SGD	90.722	936		SGD Dollar
Sub-total		5.028		Sub-total
Aset moneter - neto		34.532		Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 23 Maret 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp16.608 untuk 1 Dolar AS dan Rp11.402 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp6.809.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 23, 2020 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp16,608 to US Dollar 1 and Rp11,402 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will increase approximately by Rp6,809.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.453, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp3.453, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

As of December 31, 2019, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,453 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,453 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2019			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	441.074	649.191	1.090.265	<i>Long-term bank loans</i>
	2018			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	291.187	418.476	709.663	<i>Long-term bank loans</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.500 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,500 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, uang jaminan pengemudi dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investments in shares, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' security deposits and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

		2019		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	462.947	462.947		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	187.205	187.205		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	119.609	119.609		Other receivables
Penyertaan saham	6.000	-		Investment in shares
Total	775.761	769.761		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	144.353	144.353		Trade payables
Utang lain-lain	12.419	12.419		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.792	21.792		Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	34.999	34.999		Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	441.074	441.074		Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	649.191	649.191		Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	21.180	21.180		Drivers' security deposits
Total	1.325.008	1.325.008		Total
		2018		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	575.900	575.900		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	199.807	199.807		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	99.253	99.253		Other receivables
Total	874.960	874.960		Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	162.698	162.698	Trade payables
Utang lain-lain	8.141	8.141	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.134	11.134	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	31.410	31.410	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	291.187	291.187	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	418.476	418.476	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	36.200	36.200	Drivers' security deposits
Total	959.246	959.246	Total

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 0,37 dan 0,32.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018, amounted to 0.37 and 0.32, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

	2019				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	3.217.036	835.718	(5.063)	4.047.691	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.429.042	524.217	(1.032)	2.952.227	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	787.994	311.501	(4.031)	1.095.464	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	549.909	178.669	(5.063)	723.515	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	238.085	132.832	1.032	371.949	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

2019					
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	74.918	6.704	(59.349)	22.273	Interest income
Denda dan klaim	14.774	1.230	-	16.004	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(15.117)	29.248	-	14.131	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba (rugi) selisih kurs	(382)	(1.616)	-	(1.998)	Foreign exchange gain (loss)
Rugi pelepasan aset tetap	(1.874)	(2.995)	-	(4.869)	Loss on disposal of property and equipment
Beban bunga	(86.989)	(53.056)	59.349	(80.696)	Interest expense
Pendapatan dividen	146.635	-	(146.635)	-	Dividend income
Pendapatan lain-lain	51.574	26.805	(1.032)	77.347	Other income
Beban lain-lain	(141)	(38)	-	(179)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	183.398	6.282	(147.667)	42.013	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	421.483	139.114	(146.635)	413.962	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	101.186	41.544	-	142.730	Current
Tangguhan	(33.846)	(10.544)	-	(44.390)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	67.340	31.000	-	98.340	Total income tax expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	354.143	108.114	(146.635)	315.622	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(10.962)	(2.585)	-	(13.547)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.740	647	-	3.387	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(8.222)	(1.938)	-	(10.160)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	345.921	106.176	(146.635)	305.462	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.173.553	1.812.705	(1.561.954)	7.424.304	Segment assets
Liabilitas segmen	1.911.207	865.547	(760.552)	2.016.202	Segment liabilities
Penyusutan	338.465	182.814	-	521.279	Depreciation

2018

	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	3.417.569	804.203	(3.070)	4.218.702	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.548.368	490.785	-	3.039.153	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	869.201	313.418	(3.070)	1.179.549	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	506.425	117.945	(3.070)	621.300	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	362.776	195.473	-	558.249	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

		2018				
		Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN)						OTHER INCOME
LAIN-LAIN						(EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	7.972	17.901	-	25.873		Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	104.380	5.542	(87.446)	22.476		Interest income
Denda dan klaim	15.321	581	-	15.902		Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	(408)	3.098	-	2.690		Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga	(102.233)	(50.696)	87.446	(65.483)		Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(1.956)	(280)	-	(2.236)		Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	119.365	21.538	(92.018)	48.885		Other income
Beban lain-lain	(126)	(55)	-	(181)		Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		142.315	(2.371)	(92.018)	47.926	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		505.091	193.102	(92.018)	606.175	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE
Kini	113.633	37.136	-	150.769		Current
Tangguhan	(15.090)	10.223	-	(4.867)		Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	98.543	47.359	-	145.902		Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		406.548	145.743	(92.018)	460.273	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.557	471	-	3.028		Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(639)	(118)	-	(757)		Related income tax
Total laba komprehensif lain	1.918	353	-	2.271		Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		408.466	146.096	(92.018)	462.544	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	6.980.419	1.571.681	(1.596.943)	6.955.157		Segment assets
Liabilitas segmen	1.800.755	806.512	(917.271)	1.689.996		Segment liabilities
Penyusutan	404.206	161.120	-	565.326		Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2t.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2t.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	2019	2018
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	126	183

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	314.565	457.302	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bis dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2020.

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2020.

27. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	314.565	457.302	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement has been amended until November 30, 2020.

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. The agreement has been amended until November 30, 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunak untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui Gopay.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Perusahaan	2.908	2.001
Entitas Anak		
PT Central Naga		
Europindo	1.902	1.934
PT Praja Bali Transportasi	1.652	1.739
PT Irdawan Multitrans	421	998
PT Prima Sarijati Agung	503	1.085
PT Silver Bird	148	161
PT Morante Jaya	-	282

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through Gopay.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2019 and 2018 of all rental agreements with PCD, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2019	2018
Perusahaan	14.362	9.530
Entitas Anak		
PT Central Naga		
Europindo	15.746	16.290
PT Praja Bali Transportasi	6.118	6.440
PT Irdawan Multitrans	1.578	3.767
PT Prima Sarijati Agung	1.509	3.743
PT Silver Bird	1.449	1.610
PT Morante Jaya	-	1.063

The Company

Subsidiaries

PT Central Naga

Europindo

PT Praja Bali Transportasi

PT Irdawan Multitrans

PT Prima Sarijati Agung

PT Silver Bird

PT Morante Jaya

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	7.534	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	9.682	Between 1 - 5 years

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada dan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2028.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Kontrak/Amount</u>		<u>Luas Area/Square Metres</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan	2.020	2.172	18.220	20.555	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pusaka Prima					PT Pusaka Prima
Transport	3.409	1.411	11.174	6.081	Transport
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	2.219	1.207	5.136	4.925	Europindo
PT Balai Lelang Caready	1.679	-	10.137	-	PT Balai Lelang Caready
PT Pusaka Nuri Utama	1.587	1.626	3.526	6.136	PT Pusaka Nuri Utama
PT Big Bird Pusaka	1.261	1.200	3.319	3.157	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	438	500	1.153	1.315	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	1.255	383	3.267	2.133	PT Prima Sarijati Agung

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	14.204	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	32.470	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.043	Over than 5 years

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (continued)

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools and office. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2028.

Details of annual rental fees and square meters for the years 2019 and 2018 of all rental agreements with PBM, are as follow:

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2026.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Perusahaan	-	1.159
Entitas Anak		
PT Central Naga Europindo	1.208	1.803
PT Praja Bali Transportasi	1.216	1.437
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.199	1.064
PT Prima Sarijati Agung	397	513
PT Big Bird Pusaka	604	500
PT Pusaka Nuri Utama	142	322
PT Silver Bird	357	258

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam 1 tahun	5.123
Antara 1 - 5 tahun	13.681
Lebih dari 5 tahun	283

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2019 dan 2018, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.941 dan Rp2.105 dengan luas area masing-masing 8.823 meter persegi dan 7.260 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam 1 tahun	2.941
Antara 1 - 5 tahun	11.763

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2026.

Details of annual rental fees and square meters for the year 2019 and 2018 of all rental agreements with GBB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	
Perusahaan	-	3.220	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Central Naga Europindo	7.551	11.270	PT Central Naga Europindo
PT Praja Bali Transportasi	5.791	6.843	PT Praja Bali Transportasi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	10.664	10.345	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	2.335	3.019	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	10.974	9.090	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	886	2.010	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	2.233	1.610	PT Silver Bird

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Dalam 1 tahun	5.123	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	13.681	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	283	Over 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2019 and 2018, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,941 and Rp2,105, respectively, for the land area of 8,823 square meters and 7,260 square meters, respectively.

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Dalam 1 tahun	2.941	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	11.763	Between 1 - 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan BLB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Entitas Anak		
PT Big Bird Pusaka	1.900	-
PT Pusaka Prima Transport	1.610	1.868
PT Lombok Taksi Utama	201	201

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam 1 tahun	3.711
Antara 1 - 5 tahun	14.643
Lebih dari 5 tahun	7.600

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa tanah dengan BGB dialihkan kepada BLB.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Details of annual rental fees and square meters for the year 2019 and 2018 of all rental agreements with BLB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	
Subsidiaries			
PT Big Bird Pusaka	5.000	-	
PT Pusaka Prima Transport	4.830	6.440	
PT Lombok Taksi Utama	4.025	4.025	

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Dalam 1 tahun	3.711	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	14.643	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.600	Over 5 years

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square meters.

In 2019, land rental agreement with BGB was transferred to BLB.

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, PNU dan LBT mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang Saham/Shareholders
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

Kedua belah pihak telah mengakhiri perjanjian pinjam pakai karena adanya pengalihan hak atas tanah menjadi nama PNU dan LBT.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, PNU and LBT entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

Both parties has terminated the borrow-use agreement due transferred of land rights to PNU and LBT.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been amended automatically for a period of 5 (five) years.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

"Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (*joint cost sharing*). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

Perjanjian Kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket *shuttle* melalui aplikasi *smartphone* dan *website*. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

Cooperation Agreement with PT Trinusa Travelindo

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and will be extended automatically at the end of the period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara Nomor. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat, terkait dengan kepengurusan pada BLB.

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara Nomor. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor. 726/PDT/2017/PT.DKI yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 21 September 2015 dan menghukum para Pembanding untuk membayar biaya perkara.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case Number. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant, in relation with the corporate actions in BLB.

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case Number. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

On May 7, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict Number. 726/PDT/2017/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated September 21, 2015, and punish the Appellant to pay court fees.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Atas Putusan tersebut, para Penggugat telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 27 Juli 2018 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Nomor. 1150 K/Pdt/2019, yang inti putusannya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi dan menghukum Para Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara. Selanjutnya pada tanggal 5 Februari 2020, Salinan Putusan resmi telah diterima Perusahaan. Putusan perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

- b. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

For that decision, the plaintiff has filed an appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court. On July 16, 2018, the Company has received Formal Notifications and Memorandum of Cassation then filed Counter Memorandum of Cassation on July 27, 2018 to Supreme Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

On January 29, 2020, the Company received Formal Notification Cassation Verdict Number. 1150 K/Pdt/2019, which stated to dismiss petition from the Petitioners and punish the Petitioners to pay court fees. On February 5, 2020, the Company received the copy of that decision. The decision was final and binding.

- b. *On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.*

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan District Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Medan yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan tanggal 16 Juni 2016 nomor 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn dan menghukum Pembanding untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan tersebut. Sampai batas waktu yang telah ditentukan, kedua pihak tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Sehingga dengan tidak dilakukan upaya hukum kasasi, maka Putusan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

- c. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara Nomor. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Litigation (continued)

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

On November 26, 2018, the Company has received Formal Notifications (Relas) with decision to sustain previous verdict number 496/Pdt.G/2015/Pn.Mdn. dated June 16, 2016 and punish the Appeallants to pay court fees.

On February 6, 2019, the Company has received a copy of the verdict. Until the specified time, both Plaintiff and Defendant did not file an Appeal. Therefore with no cassation remedy being taken, then the Decision to such case has been final and binding.

- c. *On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register Number. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.*

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor. 15/PDT/2018/PT.DKI yang intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Juni 2017 dengan Nomor. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan menghukum pbanding untuk membayar biaya perkara.

Pada Tanggal 23 April 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2018 kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari pemohon dengan Nomor. 2757 K/Pdt/2018 yang intinya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi dan menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi belum diterima Perusahaan secara resmi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- d. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonpensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On March 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict Number. 15/PDT/2018/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated June 21, 2017, and punish the Appeallants to pay court fees.

On April 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Cassation and Memorandum of Cassation, then filed an Memorandum of Cassation to Supreme Court on May 3, 2018 through South Jakarta District Court.

Supreme Court denied petition from the Petitioner with Number. 2757/K/Pdt/2018, which stated to dismiss Cassation Petition and punish the Petitioner to pay court fees.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not received Formal Notification from Supreme Court Republic Indonesia through South Jakarta District Court.

- d. *On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.*

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement Number. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel, pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, yang inti putusannya menerima permohonan banding dari Pemohon, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018 dan menghukum Pemohon dahulu Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On May 30 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. On December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

On December 2, 2019, the Company has received Formal Notification of Supreme Court Verdict Number. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, which stated to accept the Memorandum of Appeal from the Petitioner, to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018 and punish the Petitioner to pay Court fees.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah (lanjutan)

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 125.427 dan 119.682 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Fasilitas Pinjaman dari BTPN

Berdasarkan perjanjian fasilitas No.SMBCI/NS/0438 tertanggal 21 November 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan perubahan perjanjian fasilitas tanggal 12 Februari 2020, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali untuk TAN dan CAR) dengan BTPN, memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Beberapa fasilitas kredit dengan jumlah Rp100.000, yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Loan on Note* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu maksimum 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan.
 - Fasilitas *Commercial Letter of Credit* untuk memfasilitasi pengimporan dan/atau pembelian domestik kendaraan, peralatan, suku cadang dan aksesoris. Jangka waktu fasilitas ini 9 (sembilan) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.
 - Fasilitas *Acceptance* untuk akseptasi atas *letter of credit* ("L/C") dan *letter of credit domestic* ("L/C Domestic") *usance*. Jangka waktu maksimum 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Purchase Commitment of Land (continued)

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of December 31, 2019 and 2018, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 and 119,682 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

30. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Amendment to Loan Facilities from BTPN

Based on facility agreement No.SMBCI/NS/0438 dated November 21, 2016 as lastly amended by amendment to the facility agreement dated February 12, 2020, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) with BTPN, the following facilities are obtained:

- a. Some credit facilities amounting to Rp100,000, consist of:
 - Loan on Note Facility for the purpose to finance working capital needs with maximum term as of 3 (three) months after utilisation date of the facility.
 - Commercial Letter of Credit Facility to facilitate the importation and/or local purchase of vehicles, equipments, spareparts, and accessories. Term this facility 9 (nine) months after the last utilisation date of the facility.
 - Acceptance Facility to acceptance on *usance letter of credit* ("L/C") and *domestic letter of credit* ("Domestic L/C"). Term this facility maximum 6 (six) month after the last utilisation date of the facility.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Fasilitas Pinjaman dari BTPN
(lanjutan)

- Fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* untuk membiayai pembayaran *letter of credit* ("L/C") dan *letter of credit* domestik ("L/C Domestik") sight. Jangka waktu fasilitas ini maksimum 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.
- b. Fasilitas *Loan on Certificate* dengan jumlah Rp400.000 (limit gabungan) dengan tujuan barang modal. Jangka waktu maksimum 49 (empat puluh sembilan) bulan dari tanggal penarikan fasilitas tetapi tidak dapat melebihi 29 November 2024.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 30 November 2020.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	69.994	79.683
Penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual melalui piutang lain-lain	5.672	-
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	3.835	7.407
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	1.656	69
Uang muka diterima dari penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	865	655
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	74

30. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Amendment to Loan Facilities from BTPN
(continued)

- *Loan on Note Trust Receipt* ("Loan on Note T/R") facility to finance settlement of sight letter of credit ("L/C") and domestic letter of credit ("Domestic L/C"). Term this facility maximum 6 (six) month after the last utilisation date of the facility.
- b. *Loan on Certificate* facility amounting to Rp400,000 (Combined Limit) with the capital expenditure purposes. Term this facility maximum 49 (forty nine) months from utilization date but not exceed November 29, 2024.

The availability of these facilities will be effective until November 30, 2020.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
<i>Additions of property and equipment through trade payables</i>
<i>Disposal of non-current assets held for sale through other receivables</i>
<i>Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment</i>
<i>Disposal of property and equipment through other receivables</i>
<i>Advances receipts from sale of non-current assets held for sale</i>
<i>Additions of property and equipment through other payables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash Flows
Utang bank jangka panjang	709.663	359.721

Transaksi non-kas tersebut merupakan penambahan utang bank jangka Panjang melalui akuisisi CTG oleh TAN (Catatan 4).

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS (continued)**

b. Net Liabilities Reconciliation

	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2019	
	20.881	1.090.265	Long-term bank loan

The non-cash transaction is related to the addition of long-term bank loan through the acquisition of CTG by TAN (Note 4).

**32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**32. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	89.146	227.094	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	88.247	89.220	Third parties - net
Pihak berelasi	5.971	3.826	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	21.024	20.031	Third parties
Pihak berelasi	78.103	49.240	Related parties
Persediaan	6.926	6.721	Inventories
Uang muka pembayaran	1.200	3.701	Advance payments
Biaya dibayar di muka	4.867	8.194	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9.254	13.750	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	304.738	421.777	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp489.988 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp475.329 pada tanggal 31 Desember 2018	1.310.693	1.266.606	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp489,988 as of December 31, 2019 and of Rp475,329 as of December 31 2018
Penyertaan pada entitas anak	801.292	679.672	Investment in subsidiaries
Penyertaan saham	6.000	-	Investment in shares
Uang muka pembelian aset tetap	87.220	64.236	Advance payments for property and equipment
Piutang dari pihak berelasi	589.198	766.511	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	97.954	58.798	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.892.357	2.835.823	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.197.095	3.257.600	TOTAL ASSETS

Lampiran II

Attachment II

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	18.957	19.038	Third parties
Pihak berelasi	6.974	3.645	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.482	3.280	Third parties
Pihak berelasi	3.080	2.297	Related parties
Utang pajak	3.671	3.074	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.100	4.153	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	9.258	9.660	Drivers' savings
Uang muka diterima	10.969	10.411	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.975	59.264	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	125.466	114.822	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	60.447	65.062	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.531	65.860	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	3.755	7.076	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	30.806	24.708	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	135.539	162.706	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	261.005	277.528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	50.000	40.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	365.522	419.504	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.936.090	2.980.072	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.197.095	3.257.600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	585.693	614.549	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	480.035	486.674	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	105.658	127.875	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	198.278	172.607	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(92.620)	(44.732)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	146.635	92.018	Dividend income
Pendapatan bunga	66.625	93.411	Interest income
Denda dan klaim	2.982	3.236	Penalties and claims
Beban bunga	(10.278)	(14.873)	Interest expense
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(2.032)	2.514	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Rugi selisih kurs	(382)	(408)	Foreign exchange loss
Rugi pelepasan aset tetap	(9)	(152)	Loss on disposals of property and equipment
Pendapatan lain-lain	28.487	18.781	Other income
Beban lain-lain	(143)	(54)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	231.885	194.473	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	139.265	149.741	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	1.412	15.050	Current
Tangguhan	(3.666)	(335)	Deferred
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(2.254)	14.715	Total Income Tax Expense (Benefit)
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	141.519	135.026	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.797)	1.106	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	949	(276)	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain	(2.848)	830	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	138.671	135.856	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	250.210	2.270.358	30.000	421.255	2.971.823	Balance as of January 1, 2018
Pembagian dividen kas	-	-	-	(127.607)	(127.607)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	-	-	-	135.026	135.026	<i>Total income for the year</i>
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	830	830	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	250.210	2.270.358	40.000	419.504	2.980.072	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	-	-	-	(182.653)	(182.653)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	-	-	-	141.519	141.519	<i>Total income for the year</i>
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(2.848)	(2.848)	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	250.210	2.270.358	50.000	365.522	2.936.090	Balance as of December 31, 2019

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	582.194	631.789	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	1.543	8.829	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(439.791)	(405.366)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(113.712)	(100.087)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga	(10.276)	(14.970)	Cash payment for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(1.812)	(14.911)	Cash payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.146	105.284	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	177.313	261.017	Decrease in due from related parties
Penerimaan kas dividen	146.635	92.018	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	45.680	35.655	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	-	2.240	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(191.832)	(178.053)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi dari anak	(121.620)	-	Additional Investment in Subsidiaries
Penyertaan saham	(6.000)	-	Investment in shares
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	50.176	212.877	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	37.696	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(182.653)	(127.607)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(61.313)	(60.681)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(206.270)	(188.288)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	(137.948)	129.873	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	227.094	97.221	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	89.146	227.094	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

2019 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



Kantor Pusat / Head Office

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740
Tel : (021) 5439 4000
Fax : (021) 5439 4802

Kantor Operasional / Operational Office

Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 794 3333

www.bluebirdgroup.com